

2019 SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2019



**SAMBUTAN
PRESIDEN
DIREKTUR**

Message from the
President Director

**KINERJA
LINGKUNGAN**

Environment
Performance

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**

Sustainable
Governance

ENSURING SUSTAINABLE GROWTH AHEAD

DAFTAR ISI



6

Daftar Isi
Table of Contents

Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director

- 4 Sambutan Presiden Direktur
Message from the President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

- 14 Pedoman Pelaporan
Reporting Guidelines
- 14 Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan
Defining Report Content
- 16 Daftar Aspek Pelaporan Material
List of Material Reporting Aspects
- 16 Topik Material dan Batasan Laporan
Material Topics and Reporting Boundaries
- 17 Perubahan Signifikan selama Masa Pelaporan
Significant Changes in the Reporting Period
- 17 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 19 Pemastian Eksternal
External Assurance
- 19 Umpan Balik
Feedback
- 19 Kontak Kami
Contact Us
- 19 *Contact Center*
Contact Center



20

Tentang Darma Henwa

About Darma Henwa

- 22 Profil Organisasi
Organization Profile
- 23 Visi Misi dan Nilai
Vision Mission and Values
- 24 Sekilas Darma Henwa
Darma Henwa at a Glance
- 26 Penghargaan
Awards
- 27 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
- 29 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders
- 30 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 32 Skala Organisasi
Organization Size
- 33 Aktivitas Bisnis
Business Activities
- 34 Jaringan dan Wilayah Operasional
Network and Operational Areas
- 36 Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share
- 38 Rantai Pasokan
Supply Chain
- 39 Penerapan Prinsip Kehati-Hatian
Prudential Principle
- 42 Keanggotaan Organisasi/Asosiasi
Membership in Organization/ Association
- 43 Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional
Adoption and Support to International Initiatives



44

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

- 46 Komitmen untuk Lingkungan
Committed to the Environment
- 47 Target dan Program Aktivitas Pemeliharaan Lingkungan
Target and Program in the Environmental Preservation
- 48 Realisasi Program Pengelolaan Lingkungan
Realization of Environmental Preservation Programs
- 50 Rekapitulasi Data Pengelolaan Lingkungan
Recapitulation of Environmental Management Data
- 51 Penggunaan Energi
Use of Energy
- 56 Penggunaan Material
Use of Material
- 57 Sertifikasi Lingkungan
Environmental Certification
- 57 Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan
Compliance with Environment Regulations

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance

- 60 Hak Asasi Manusia
Human rights
- 63 Pembinaan dan Pemberdayaan Sosial Masyarakat
Social and Community Development and Empowerment
- 65 Masyarakat Lokal
Local Communities
- 67 Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat
Complaint Mechanisms for Impacts on Communities

Table of Contents



70



92



112

Pengembangan Kompetensi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Competence Development, Health and Work Safety

- 70 Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
Employment Practice and Work Wellbeing
- 70 Jumlah Rekrutmen Pegawai Baru Tahun 2019
Number of New Employees Recruitment in 2019
- 71 Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
Diversity and Equal Opportunity
- 73 Kesejahteraan Pegawai
Employee Welfare
- 73 Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety Efforts
- 75 Lingkup dan Perumusan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Scope and Formulation of Occupational Health and Safety Aspects
- 75 Program Pensiun
Pension Program
- 76 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 78 Non Diskriminasi
Non-Discrimination
- 78 Pencegahan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
Prevention of Child Labor and Forced Labor
- 78 Hak Adat dan Penghormatan kepada Hak Penduduk Lokal
Indigenous Rights and Respect for the Rights of Local Community
- 78 Keterlibatan Politik
Political Contribution
- 79 Anti Persaingan, Monopoli dan Kepatuhan
Anti Competition, Monopoly and Compliance
- 79 Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Employment Complaint Mechanism

Komitmen kepada Klien

Commitment to Clients

- 82 Kesehatan dan Keselamatan Klien
Health and Safety of Clients
- 84 Pemasaran
Marketing
- 85 Menjaga Kepuasan dan Privasi Klien
Maintaining Client's Satisfaction and Privacy
- 87 Kepatuhan
Compliance

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainability Economy Performance

- 90 Kondisi Umum dan Prospek Usaha
Overview and Business Outlook
- 97 Dampak Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Langsung
Economic Impacts Generated and Distributed Directly
- 97 Kinerja Usaha
Business Performance
- 97 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country
- 97 Bantuan Finansial dari Pemerintah
Financial Assistance from the Government
- 98 Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum
Salary Ratio and Minimum Wage Standard
- 98 Pelibatan Masyarakat Lokal
Local Community Engagement
- 98 Dampak Operasi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Masyarakat Lokal
Operations with Significant Impacts to Local Communities
- 106 Investasi Infrastruktur dan Layanan
Investments in Infrastructure and Service
- 107 Pembelian Lokal
Local Purchase
- 108 Dampak Ekonomi dan Sosial Wilayah Penambangan
Economic and Social Impacts of Mining Areas

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

- 112 Komitmen dan Struktur Tata Kelola
Commitment and Governance Structure
- 113 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 114 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 115 Direksi
Board of Directors
- 115 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 116 Struktur Pengelola CSR
Corporate Social Responsibility
- 117 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
- 119 Manajemen Risiko
Risk management
- 122 Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of The Effectiveness of Risk Management System
- 125 Kode Etik
Code of Conduct
- 127 Anti Korupsi
Anti-Corruption
- 131 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- 132 Remunerasi
Remuneration
- 134 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Indeks GRI Standard

Index of GRI Standard

- 142 Indeks GRI Standards "Core"
GRI Standard "Core" Content Index

Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director



01



Sambutan Presiden Direktur

Message from the President Director

Perseroan berkomitmen untuk terus mewujudkan kinerja operasional dan finansial optimal demi menjaga konsistensi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang mendorong kebaikan bagi kehidupan.

The Company is committed to continue the optimal operational and financial performance in order to maintain consistent implementation of activities that encourage a decent life.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") untuk tahun 2019.

Melalui Laporan Keberlanjutan edisi perdana ini, kami menyampaikan informasi mengenai upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap keberlanjutan Profit, Planet, People (ekonomi, lingkungan dan sosial) sebagai manifes dari kontribusi kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan di tahun 2019.

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

It is an honour for me on behalf of the Company's Board of Directors, to convey the 2019 Sustainability Report of PT Darma Henwa Tbk ("the Company").

Through this initial Sustainability Report, we present information on the Company's endeavours to deliver a performance that has a positive impact on the sustainability of the Profit, Planet, People (economy, environment and social) as our contribution to improve the quality of life in 2019.



SAPTARI HOEDAJA
Presiden Direktur
President Director

Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2019 untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif serta melengkapi perwujudan pertanggungjawaban kami kepada pihak otoritas dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam penyusunan laporan ini, kami mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (“POJK Nomor 51”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Berkelanjutan. Selain itu juga mengacu pada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI Standard yang berbasis universal dan komprehensif.

KEBERLANJUTAN SEBAGAI BAGIAN DARI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan senantiasa berupaya menjalankan peran positif dalam setiap aktivitas bisnis. Terutama dalam menciptakan lapangan kerja, pembangunan ekonomi dan sosial, pelestarian lingkungan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkesinambungan sebagaimana diaktualisasikan melalui *best practices* yang berkomitmen terhadap aspek *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi.

Komitmen Perseroan dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada Pedoman DEWA yang merupakan prinsip-prinsip pelaksanaan dan pengembangan Sistem Manajemen Perseroan bagi seluruh kegiatan Darma Henwa dalam mengutamakan mutu dan kualitas produk, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, serta manajemen lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pemegang saham, pelanggan, karyawan, kontraktor dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan juga menetapkan Kebijakan DEWA yang merupakan komitmen dan ketentuan sebagai panduan pelaksanaan operasional Perusahaan.

This Sustainability Report is submitted separately from the 2019 Annual Report to provide more comprehensive information and as a part of our accountability to the authorities and the stakeholders. In formulating this report, we refer to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 (“POJK Number 51”) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies which states that Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies must compile Sustainability Report. In addition, we also refer to the GRI Sustainability Reporting Standards as the universal standards for a comprehensive sustainability report.

SUSTAINABILITY AS PART OF CORPORATE STRATEGY

As an integrated mining service company, we always strive to embed positivity in every business activity. Particularly in creating employment, economic and social development, environmental preservation, and providing benefits to the surrounding community. This conforms with the Company's mission to grow sustainably as reflected by the best practices in Health, Safety and Environment, as well as high corporate social responsibility.

The Company's commitment in implementing the sustainability program can be seen in DEWA Guidelines, the principles of the implementation and development of the Company's Management System for all Darma Henwa activities in prioritizing product quality, occupational safety and health management, and environmental management. The Guidelines is in accordance with the needs of shareholders, customers, employees, contractors, and the surrounding communities, pertaining to the prevailing laws and regulations. The Company has also established DEWA Policy, the commitment and provision as a guideline for the Company's operational implementation.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berinteraksi dan membangun hubungan serta kerja sama yang baik dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, regulator, karyawan, pemasok, klien, organisasi profesi dan organisasi pengusaha, media, analis, organisasi non-pemerintah, serta masyarakat sekitar wilayah kerja kami.

Hubungan dan kerja sama tersebut kami bangun melalui berbagai aktivitas dan kegiatan. Secara khusus, setiap tahun kami melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk melaporkan kinerja Perseroan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk persetujuan Pemegang Saham terhadap aksi korporasi Perseroan. Kami juga menyampaikan publikasi korporasi di situs Perseroan dan rilis kinerja yang disampaikan ke sekuritas, analis, serta media. Selain itu kami juga melakukan briefing dengan analis dan media untuk memaparkan kinerja Perseroan serta membina dan meningkatkan hubungan baik. Sebagai perusahaan publik, kami berupaya menyampaikan kinerja Perseroan sebagai bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In carrying out operational activities, the Company interacts, builds relationships, and establishes good cooperation with many parties, called as stakeholders. These stakeholders are shareholders, business partners, the central government and regional governments, regulators, employees, suppliers, clients, professional organizations and employers' organizations, the media, analysts, non-governmental organizations, and the communities surrounding our work area.

We build the relationship and cooperation through various activities. To be specific, we conduct Annual General Meeting of Shareholders to report the Company's performance, also an Extraordinary General Meeting of Shareholders to ratify Shareholders' approval on the Company's corporate actions. We also upload corporate publications on the Company's website, including performance releases to securities company, analysts, and the media. In addition, we also convene briefings with analysts and the media to explain the Company's performance, to foster and to enhance beneficial relations. As a public company, we strive to convey the Company's performance as part of the Company's transparency and accountability principles.



Sebagai entitas usaha, kami turut aktif dalam kegiatan organisasi profesi dan organisasi pengusaha. Selain itu, kami juga mendukung program pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan melibatkan partisipasi ekonomi lokal dalam kegiatan operasional Perseroan. Kami juga melibatkan karyawan melalui saluran komunikasi internal, media internal, pertemuan, dan survei persepsi.

Seluruh aktivitas tersebut dilakukan sebagai bagian dari transparansi dan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa hubungan dan kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan fondasi bagi Darma Henwa untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang.

PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN

Kami bersyukur bahwa PT Darma Henwa Tbk menunjukkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun 2019 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan produksi Perseroan dalam 3 tahun terakhir. Di tahun 2017, produksi batubara Perseroan mencapai 12,77 juta ton, dan terus meningkat menjadi 13.31 juta ton di tahun 2018, serta mencapai 16.94 juta ton di tahun 2019.

As a business entity, we are actively involved in the activities of professional organizations and employers' organizations. In addition, we also support central and regional government programs by involving local economic participation in the Company's operational activities. We also engage employees through internal communication channels, internal media, meetings, and perception surveys.

All these activities are carried out as part of the Company's transparency and responsibility to all stakeholders. We believe that a good relationship and cooperation with all stakeholders is the foundation for Darma Henwa to continue to grow and develop sustainably.

ACHIEVING SUSTAINABLE PERFORMANCE

We are grateful that PT Darma Henwa Tbk achieved a better performance in 2019 compared to previous years. This can be seen from the increase in the Company's production in the last 3 years. In 2017, the Company's coal production reached 12.77 million tons, and continued to increase to 13.31 million tons in 2018, and reached 16.94 million tons in 2019.



Peningkatan produksi tersebut berdampak pada pertumbuhan pendapatan yang juga mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Di tahun 2017, pendapatan Perseroan mencapai USD242,790 juta, dan terus meningkat menjadi USD276,097 juta di tahun 2018, serta mencapai USD344,647 juta di tahun 2019. Pada akhirnya, Perseroan mampu meningkatkan pertumbuhan laba komprehensif selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2017, laba komprehensif Perseroan sebesar USD2,422 juta, dan kemudian meningkat menjadi USD 3,251 juta di tahun 2018, serta mencapai USD 3,458 juta di tahun 2019.

Berbagai langkah strategis Perseroan berhasil dijalankan di tahun 2019. Dalam hal pengembangan bisnis (*business development*), strategi Perseroan untuk memperbanyak portofolio proyek non-batubara diharapkan mampu memperkuat struktur bisnis Perseroan yang masih didominasi oleh bisnis batubara.

Di tahun 2019, Perseroan mampu mendapatkan 3 proyek non-batubara. Pada kuartal ke-2 tahun 2019, Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead-Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM). Perseroan juga mendapatkan proyek *technical and supervisory management* dari PT Citra Palu Minerals, yang merupakan anak perusahaan dari PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Selain itu, pada tanggal 6 Desember 2019, Perseroan berhasil memenangkan proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk.

Pertumbuhan yang berkelanjutan tersebut dapat dicapai karena secara konsisten kami memfokuskan pada perbaikan fundamental operasional Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menghadapi tantangan yang besar seiring perkembangan industri batubara dan mineral, sehingga mendorong kami untuk beradaptasi melakukan perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The increase in production has an impact on revenue growth which has also increased in the last 3 years. In 2017, the Company's revenue reached USD242.790 million, and continued to increase to USD276.097 million in 2018, and reached USD344.647 million in 2019. Hence, the Company managed to increase comprehensive profit growth over the past 3 years. In 2017, the Company's comprehensive profit amounted to USD2.422 million, and then increased to USD3.251 million in 2018, and reached USD3.458 million in 2019.

These various strategic steps are successfully implemented in 2019. In terms of business development, the Company's strategy to expand the portfolio of non-coal projects is expected to strengthen the Company's business structure which is still dominated by the coal business.

In 2019, the Company managed to obtain 3 non-coal projects. In the second quarter of 2019, the Company obtained a contract to build a mining access road at the Dairi Lead-Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM). The company also obtained a technical and supervisory management project from PT Citra Palu Minerals, a subsidiary of PT Bumi Resources Minerals Tbk.

In addition, on December 6, 2019, the Company successfully won an infrastructure, mining and gold processing project in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk.

This sustainable growth was achieved through our consistent focus on improving the Company's operational fundamentals. This is done to face great challenges along with the development of the coal and mineral industry, thus encouraging us to adapt to fundamental improvements in terms of operations, service quality, human resources quality, as well as good corporate governance implementation.

EMPAT PILAR DARMA UNTUK INDONESIA

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menerapkan bauran program untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis. Salah satu program yang kami lakukan adalah dalam bentuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), yang terdiri atas program Darma Mandiri (dukungan terhadap pengembangan ekonomi), Darma Cerdas (dukungan dalam bidang pendidikan), Darma Sehat (dukungan dalam bidang kesehatan), serta Darma Sosial (dukungan dalam bidang sosial dan budaya).

1. Memberdayakan Ekonomi Melalui Darma Mandiri

Untuk mendukung pemberdayaan ekonomi, Perseroan melibatkan partisipasi dan peran serta masyarakat lokal untuk mendukung aktivitas operasional. Kami juga melibatkan penyedia barang dan jasa untuk mendukung aktivitas pertambangan dan operasional Perseroan. Perseroan juga mendukung geliat ekonomi dengan menerapkan kebijakan rekrutmen yang mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmen karyawan di setiap proyeknya.

2. Meningkatkan Kecerdasan Bangsa dengan Darma Cerdas

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh. Melalui Program Darma Cerdas, Perseroan membantu masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang konstruktif dalam wujud bantuan, pelatihan, dan kesempatan mengikuti Program Praktik Kerja Industri (Prakerin).

3. Hidup Lebih Baik Bersama Darma Sehat

Darma Sehat bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Melalui Program Darma Sehat, Perseroan memberikan andil kepada masyarakat sekitar dengan kegiatan-kegiatan preventif dalam bentuk bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat.

4. Memberdayakan Masyarakat dengan Darma Sosial

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaik untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas

FOUR PILLARS OF DARMA FOR THE NATION

Throughout 2019, the Company implemented a mix of programs to support business development and growth. One of which is the Corporate Social Responsibility (CSR) consisting of Darma Mandiri (to support economic development), Darma Cerdas (to support education), Darma Sehat (to support wellbeing), and Darma Sosial (to support social and culture).

1. Empowering Economy through Darma Mandiri

To support economic empowerment, the Company engages local communities to support operational activities. We also engage suppliers of goods and services to support the Company's mining and operational activities. The Company also supports economic empowerment by implementing recruitment policies that prioritize local workforce in the process of employee recruitment in each of its projects.

2. Advancing the Nation's Intelligence through Darma Cerdas

The Company's commitment to contribute to the improvement of public education. Through Darma Cerdas, the Company assists the surrounding community through constructive activities in the form of assistance, trainings, and the opportunity to participate in Industrial Work Practices Program (Prakerin).

3. Living Healthier with Darma Sehat

Darma Sehat aims to improve public health. Through this Program, the Company contributes to the surrounding community with preventive activities in the form of assistance, health education, to the prevention of disease in the community.

4. Empowering Communities through Darma Sosial

In terms of social and community development, the Company always strives to improve the best performance to provide maximum benefits for stakeholders. The Company believes that to grow is also to increase the welfare and living standard of the surrounding communities, both economically and socially. Thus,

sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN DENGAN GOOD MINING PRACTICE

Dalam hal pelestarian lingkungan, Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan berbagai parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan peraturan perundangan. Kami juga melakukan program penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Dalam proses pelaksanaannya, area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan.

Perseroan juga menjalankan aktivitas operasional dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan sesuai dengan baku mutu, serta mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Perseroan berupaya secara optimal untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan melalui program hemat energi dan program pengelolaan limbah yang sesuai dengan indikator yang dipersyaratkan standar perundang-perundangan. Seluruh program tersebut kami laksanakan secara terus menerus, sebagai komitmen dan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional.

MELANGKAH MENUJU KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk terus mewujudkan kinerja operasional dan finansial optimal demi menjaga konsistensi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang mendorong kebaikan bagi kehidupan. Dengan berlandaskan komitmen tersebut, kami optimis untuk senantiasa melebarkan jangkauan kinerja keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan, ekonomi maupun sosial.

a harmonious and mutually supportive relationship between the Company and the community will be established. In relation to social aspect, the Company carries out the implementation of social community activities in increasing social interaction, communication and community inclusion.

PRESERVING THE ENVIRONMENT THROUGH GOOD MINING PRACTICE

In terms of environmental preservation, the Company takes measurements and monitors various environmental quality parameters required by laws and regulations. We also carry out reforestation or revegetation on the mining areas. In its implementation, the post-mining area is designed to provide the best benefits to the surrounding community, both economically and in terms of environmental sustainability.

The Company also carries out operational activities while maintaining environmental sustainability which includes the prevention of pollution and environmental contamination by ensuring that the appropriate management of waste from the company's operations, ensuring environmental quality in accordance with quality standards, and preventing accidents that potentially causes environmental pollution.

The Company strives to optimize the utilization of resources through energy saving and waste management programs in accordance with the indicators required by statutory standards. We consistently carry out the entire program, as a commitment and as an inseparable part of operational activities.

MOVING TOWARD SUSTAINABILITY

The Company is committed to continue the optimal operational and financial performance in order to maintain consistent implementation of activities that encourage a decent life. Based on this commitment, we are optimistic to extend our sustainability performance, both in environmental, economic, and social aspects.

Perseroan berupaya untuk terus melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasional yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik. Perseroan juga akan mengutamakan usaha untuk meminimalisir dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup termasuk mendukung mitigasi dampak perubahan iklim dan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik untuk mewujudkan kelestarian sebagai fokus utama. Kinerja aspek-aspek ini akan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pihak.

APRESIASI DAN PENUTUP

Untuk menutup Laporan Keberlanjutan ini, jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi mewujudkan kontribusi nyata dalam menumbuhkembangkan Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan.

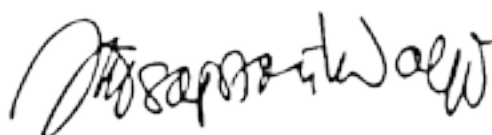
Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, serta mitra bisnis atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mengukir hari esok yang lebih baik.

We will strive to continuously monitor operational activities that refer to best sustainability practices. Also, to prioritize efforts in minimizing business activities impact on environmental sustainability, including supporting climate change mitigation, and implementing best practices to achieve sustainability. The performance of these aspects will be carried out consistently and continuously to yield the best benefits for all parties.

APPRECIATION AND CONCLUSION

To conclude this Sustainability Report, the Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to all stakeholders, as well as to all employees for the dedication in making a real contribution for the Company's development based on the principle of sustainability.

We also express our gratitude to the government, regulators, the public, and business partners for all the support that continues to drive the Company's progress. Armed with full support from all parties, the Company is committed to create a better tomorrow.



SAPTARI HOEDAJA

Presiden Direktur

President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report



02



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2019 PT Darma Henwa Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut "Perseroan", "Darma Henwa", atau "Kami"). Laporan ini merupakan laporan perdana yang akan diterbitkan secara tahunan pada tahun-tahun mendatang. Melalui Laporan ini, kami akan menyajikan informasi mengenai dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial.

PEDOMAN PELAPORAN

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada GRI standards opsi "Core". Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang baru diluncurkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4.

Perseroan berupaya untuk memenuhi prinsip-prinsip yang tercantum dalam GRI dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. Prinsip yang utama adalah kemampuan Diperbandingkan (*Comparability*), Keandalan (*reability*), Akurasi (*Accuracy*), Kejelasan (*Clarity*), Aktualitas (*Timeliness*) dan Keseimbangan (*Balance*). Seluruh penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya ditandai dengan pencantuman kode khusus dengan huruf merah dalam tanda kurung pada akhir paragraf yang relevan. Pencantuman kode tersebut dimaksudkan sebagai penanda dari setiap indikator GRI yang terpenuhi.

PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 102-42, 102-46]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan di sepanjang periode pelaporan.

Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan terdiri dari:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan;

Welcome to the 2019 Sustainability Report of PT Darma Henwa Tbk (hereinafter referred to as "the Company", "Darma Henwa", or "We"). This is our first report which will be published annually in the years to come. Through this report, we describe the information about the Company's impact on the economy, environment and social.

REPORTING GUIDELINES

The Company prepares this Sustainability Report by referring to GRI standard options "Core". This is a new international sustainability reporting standard launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016 as a substitute for GRI G4.

The Company strives to fulfill the principles stated in GRI in preparing this Sustainability Report. The main principles are Comparability, Reliability, Accuracy, Clarity, Timeliness, and Balance. All quantitative and/or qualitative data presentations and their analysis are indicated by the inclusion of special code in red letters and parentheses at the end of the relevant paragraph. The inclusion of the code is intended as a marker of every GRI disclosure indicator.

DEFINING REPORT CONTENT [GRI 102-42, 102-46]

The Company ensures that the content of Sustainability Report presents the latest topics, data and informations that are relevant to the rights of stakeholders. Every material aspect and its boundaries disclose the policies, achievements, and sustainability challenges faced throughout the reporting period.

Referring to the GRI standard guidelines, the principles for Defining Report Content consist of:

1. Stakeholders' Engagement

This principle requires stakeholders to be involved in the drafting process, starting from defining report content to providing input on the published Sustainability Reports;



2. Konteks Keberlanjutan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan;

3. Materialitas

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;

4. Kelengkapan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

2. Sustainability Context

This principle requires that the Sustainability Report to cover any sustainability issues relevant to Company;

3. Materiality

This principle requires that the Sustainability Report contains material issues or aspects needed by the stakeholders in making decisions;

4. Completeness

This principle requires that the Sustainability Report is prepared with a certain scope and reporting period and supported by complete data for coverage and reporting period.

Topik yang dipaparkan telah dirumuskan dan ditetapkan secara matang dan berimbang sebelum penulisan Laporan. Konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dalam hal ini diartikan pula sebagai kelestarian.

The topics presented have been carefully formulated and stipulated based on a consensus before the reporting. The report content is an issue and topic related to the context of sustainability, covering economic, environmental and social aspects. Sustainability in this case also means preservation.

Secara lebih spesifik, proses penentuan isi Laporan Keberlanjutan Perseroan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Specifically, the process of defining the contents of Company's Sustainability Report is carried out through the following stages:

DAFTAR ASPEK PELAPORAN MATERIAL (BERDASARKAN STANDAR GRI) [GRI-102-47] [GRI-103-1]

LIST OF MATERIAL REPORTING ASPECTS (REFERRING TO GRI STANDARD) [GRI-102-47] [GRI-103-1]

Langkah 1 / Step 1	Langkah 2 / Step 2	Langkah 3 / Step 3	Langkah 4 / Step 4
Identifikasi topik yang relevan / Identification of relevant topics	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan / Materiality test on relevant aspects and topics	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data / Validations on whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih / Review on the selected aspects/topics
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi / Topics from reports on the implementation of activities related to sustainability activities to maintain consistency	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan / Providing significant impact on Company sustainability	Memenuhi cakupan pelaporan / Fulfilling the scope of reporting	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan / In line with the context of Company sustainability
Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor jasa pertambangan / Aspects in GRI and Disclosure of Mining Sector		Batasan aspek yang jelas / Clear aspect limitation	
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal / Proposed topics from external stakeholders			
Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan / Relevant with the sustainability context of Company	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan / Affecting assessment and decision of stakeholders	Periode pelaporan / Reporting Period	Pelibatan pemangku kepentingan / Stakeholders engagement
Merupakan isu kunci dalam bisnis jasa pertambangan (contoh: K3, penggunaan air bersih, listrik, pelanggan, reklamasi, revegetasi dan lain-lain) / Key issues in mining business (for example: HSE, post-mining, clean water use, electricity, suppliers, etc.)			

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [GRI 102-47,103-1]

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES [GRI 102-47,103-1]

From the aforementioned process of determining the report content, material topics, boundaries, and disclosure of GRI Standards are as follows:

Daftar Aspek Pelaporan Material

Material Reporting Aspect List

No	Aspek Material / Material Aspects	Batasan / Boundaries	
		Di Dalam PTDH / Inside PT Darma Henwa Tbk	Di Luar PTDH / Outside PT Darma Henwa Tbk
Q1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	✓	
Q2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact		✓
Q3	Efisiensi Biaya Operasional / Operational Cost Efficiency	✓	
Kategori Lingkungan / Environmental Category			
1	Energi / Energy	✓	
2	Air / Water	✓	
3	Limbah Padat / Solid Waste	✓	
4	Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	✓	
5	Upaya Melestarikan Lingkungan / Environment Preservation	✓	
Kategori Sosial Kemasyarakatan / Social Community Category			
1	Hubungan Industrial / Industrial Relation	✓	
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	✓	✓
3	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	✓	✓
4	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / Diversity and Equal Opportunity	✓	
5	Anti Gratifikasi, Korupsi dan APU-PPT / Anti-Gratification and Corruption	✓	✓
6	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	✓	✓

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA MASA PELAPORAN [GRI 102-10]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan perdana sehingga belum terdapat informasi tentang perubahan signifikan selama masa pelaporan terkait cakupan dan batasan aspek material informasi yang disajikan.

SIGNIFICANT CHANGE IN THE REPORTING PERIOD [GRI 102-10]

This Sustainability Report is the first edition. Thus, there has been no information about significant changes during the reporting period regarding the scope and boundaries of the material aspects.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-42]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan lingkup bisnisnya sebagai perusahaan jasa pertambangan dan perusahaan publik. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [GRI 102-42]

The Company identifies its stakeholders by considering business scope as mining service companies and public companies. Based on the identification results, the Company's stakeholders engagement can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] / Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan [GRI 102-44] / Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectation
Klien/ Pelanggan / Clients/ Customers	<ul style="list-style-type: none"> Rapat operasional dan Rapat Manajemen di lokasi proyek maupun di kantor pusat. / Operational and management meetings at the project site and at the head office. Peninjauan lokasi penambangan / Mining location overview 	Setiap saat / Any time	Hubungan komersial, aspek operasional penambangan, aspek finansial, kualitas layanan. / Commercial relation, mining operational aspect, financial aspect, service quality	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja operasional. / To improve operational performance. Peningkatan kinerja keuangan. / To improve financial performance. Peningkatan kinerja <i>Health, Safety, and Environment</i>. / To improve Health, Safety and Environment performance. Peningkatan layanan dan mutu / To improve service and quality Memberikan manfaat kepada masyarakat, komunitas lokal / To provide benefits to the community and locals

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]/ Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan [GRI 102-44] / Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectation
Pemegang Saham / Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan dan RUPSLB / Annual GMS and Extraordinary GMS Investor meeting. / Investor Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> RUPS diadakan setiap tahun untuk RUPST dan jika diperlukan untuk RUPSLB. / AGMS is held annually and EGMS is held if necessary Investor meeting diadakan setiap waktu dengan investor ritel maupun institusi. / Investor meetings are held every time with retail and institutional investors 	Kinerja Perseroan, pengembangan usaha, tata kelola perusahaan. / Company performance, business development, corporate governance	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja Perseroan. / To improve the Company's performance. Pertumbuhan bisnis Perseroan. / The growth of the Company's business. Kenaikan saham Perusahaan. / To increase the Company's shares Adanya perlindungan pada pemegang saham ritel / Protection for retail shareholders
Karyawan / Employees	Rapat kerja dengan serikat pegawai / Meeting with Labor Unio	Minimal setahun sekali. / At least once in a year	Ketenagakerjaan/kesejahteraan / Labor/Welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang. / Comfortable workplace, training, adequate employe benefits and opportunities to develop
Pemerintah daerah / Regional Government	Pelaporan investasi, pelaporan ketenagakerjaan, dan pelaporan kinerja Perusahaan yang teratur kepada regulator dan pemerintah daerah / Regular investment reporting, employment reporting and Company performance reporting to regulators and local governments	Minimal 3 bulan sekali. / At least quarterly	Pengembangan ekonomi daerah, penyerapan tenaga kerja lokal, kerjasama dengan supplier lokal, pengembangan investasi. / Regional economic development, local employment, cooperation with local suppliers, investment development	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja Perseroan. / To improve the Company's performance. Perlindungan investasi terjaga / To maintain investment protection Pengembangan usaha di daerah / Local business empowerment Perseroan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan dan memberikan manfaat kepada ekonomi daerah. / The company can achieve a predetermined work plan and provide benefits to the local economy Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. / The Company operates in accordance with the prevailing laws and regulations.
Mitra kerja, supplier / Business Partners, Supplier	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja / Work contract Mitra investasi / Investment partner Koordinasi operasional / Operational coordination 	Setiap saat sesuai kebutuhan Perusahaan. / At any time if necessary	Hubungan komersial / Commercial relation	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan barang dan jasa dengan harga terbaik. / Best price for the procurement of products and services Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan dan berkesinambungan. / Mutual and sustainable collaboration
Media Massa / Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media visit Press conference 	<ul style="list-style-type: none"> Public Expose. Pada saat RUPS. / At the GMS 	Publikasi positif terhadap kinerja Perseroan. / Positive publication for the Company's performance	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya / Reliable sources Pemberitaan yang akurat / Accurate reporting
Masyarakat, komunitas lokal / Community, local community	Pertemuan forum CSR dan PKBL / CSR and PKBL Forum meeting	Setiap saat pada saat pelaksanaan program CSR. / In times of CSR programs implementation	<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi positif Perseroan terhadap masyarakat lokal / Company's positive contribution to the local community Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal yang berkesinambungan / Empowerment of sustainable local economy Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perseroan / Planning and actualizing Company's CSR activities 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan / Social and environmental responsibility program Implementation Kesempatan kerja / Employment opportunity Penggunaan supplier lokal. / Local supplier empowerment
Regulator	Laporan berkala Keterbukaan informasi. / Periodic information disclosure reporting	<ul style="list-style-type: none"> Secara periodik untuk laporan berkala. / Periodical Setiap saat ada aksi korporasi. / In times of corporate action 	Memenuhi ketentuan peraturan perundangan. / In compliance with regulations	Perseroan dapat menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. / The Company can operate business in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]/ Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan [GRI 102-44] / Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectation
Sekuritas/ analis/manajer investasi / Securities/ analyst/ investment manager	<ul style="list-style-type: none"> Analyst meeting Analyst visit Laporan kinerja triwulanan. / Quarterly performance report 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat untuk analyst meeting dan analyst visit. / In times of analyst meeting and analyst visit Secara berkala untuk laporan kinerja. / Periodical performance reporting 	Mendapatkan informasi terkini tentang kinerja Perusahaan. / Acquiring the latest informations on the Company's performance	Hubungan baik antara analis, sekuritas, dan manajer investasi. / Good relationship among analysts, securities, and investment manager

PEMASTIAN EKSTERNAL [GRI 102-56]

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2019 belum dijamin oleh lembaga pemastian (*assurance*) eksternal. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan menggunakan jasa pemastian eksternal untuk Laporan Keberlanjutan berikutnya. [GRI-102-56]

UMPAN BALIK [GRI 102-53]

Kepada pemangku kepentingan Perseroan; karyawan, pengguna jasa, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada *contact point* di bawah ini. [GRI-102-53]

KONTAK KAMI [GRI-102-53]

Perseroan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Jika terdapat pertanyaan, tanggapan atau hal-hal lain terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui:

CONTACT CENTER

Telepon : (021) 2991-2350
 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
 Website : www.ptdh.co.id

EXTERNAL ASSURANCE [GRI 102-56]

The Company's Sustainability Report 2019 has not been verified by an external assurance agency. Nevertheless, it does not rule out the possibility that Company will use external assurance service for Sustainability Report in the following year. [GRI-102-56]

FEEDBACK [GRI 102-53]

Kepada pemangku kepentingan Perseroan; karyawan, pengguna jasa, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada *contact point* di bawah ini. [GRI-102-53]

CONTACT US [GRI-102-53]

The Company hopes that this Sustainability Report will provide adequate information for all stakeholders. Any inquiry, input, or comment on this report can be submitted to:

CONTACT CENTER

Telepon : (021) 2991-2350
 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
 Website : www.ptdh.co.id

Tentang Darma Henwa

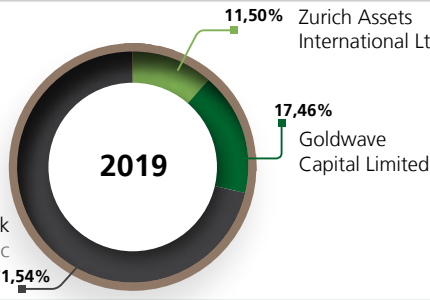
About Darma Henwa





Profil Organisasi

Organization Profile

Nama Organisasi / Organization Name [GRI 102-1]	PT Darma Henwa Tbk								
Bidang Usaha / Line of Business [GRI 102-2]	<p>Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah: / Based on the Articles of Association, the Company's business activities are as follows:</p> <p>A. Kegiatan usaha utama: / Main business activities</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Mining Support and Other Excavation Activities (2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus / Machine Repair for Special Purposes <p>B. Kegiatan usaha penunjang: / Supporting Business Activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri. / Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment) (2) Konstruksi Jalan Raya / Highway Construction (3) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang / Bridge and Flyover Construction (4) Konstruksi Terowongan / Tunnel Construction (5) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal / Residential Building Construction (6) Konstruksi Gedung Perkantoran / Office Building Construction (7) Konstruksi Gedung Industri / Industrial Building Construction (8) Konstruksi Gedung Lainnya / Other Building Construction (9) Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan / Non-fishery Port Building Construction (10) Penyiapan Lahan / Land preparation (11) Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities 								
Lokasi Kantor Pusat / Head Office [GRI 102-3]	Bakrie Tower, Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 Indonesia								
Jumlah dan Nama Negara Operasi / Total Operating Country [GRI 102-4]	1, Indonesia								
Kepemilikan dan Badan Hukum / Ownership and Legal Entity [GRI 102-5]	 <table border="1"> <caption>Struktur Kepemilikan 2019</caption> <thead> <tr> <th>Pemegang Saham</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Publik (Public)</td> <td>71,54%</td> </tr> <tr> <td>Zurich Assets International Ltd</td> <td>11,50%</td> </tr> <tr> <td>Goldwave Capital Limited</td> <td>17,46%</td> </tr> </tbody> </table>	Pemegang Saham	Persentase	Publik (Public)	71,54%	Zurich Assets International Ltd	11,50%	Goldwave Capital Limited	17,46%
Pemegang Saham	Persentase								
Publik (Public)	71,54%								
Zurich Assets International Ltd	11,50%								
Goldwave Capital Limited	17,46%								
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	8 Oktober 1991 / October 8, 1991								
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. / Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.								
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp6.000.000.000.000,- (Rp 6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp6,000,000,000,000.- (Rp 6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.								
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.								
Pencatatan Saham / Share Listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007. / The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007								
Kode Saham / Share Code	DEWA								
Jumlah Karyawan / Total Employee [GRI 102-8]	2.676 karyawan / employees								
Website	www.ptdh.co.id								
Contact Center	Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365								
Publikasi & Media / Publication & Media	corporate.secretary@ptdh.co.id								
Skala Organisasi / Organization Scale [GRI 102-7]	1 kantor pusat / head office 4 kantor operasional / operational office								
Anak Perusahaan	Hingga akhir 2019, PT Darma Henwa Tbk memiliki 6 anak perusahaan sebagai berikut: / As of the end of 2019, PT Darma Henwa Tbk owns 6 subsidiaries, namely <ul style="list-style-type: none"> • PT DH Services • PT Cipta Multi Prima • PT Rocky Investments Group • PT Dire Pratama • PT Fajar Harapan Buana • Prove Energy Investments Limited 								






Visi Misi dan Nilai [GRI 102-16]

Vision Mission and Values [GRI 102-16]

<p>VISI VISION</p>	<p>Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi. To be the preferred regional integrated mining services Company.</p>
<p>MISI MISSION</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations; • Memberikan nilai maksimum ke seluruh <i>stakeholders</i> dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth; • Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para <i>stakeholders</i> melalui <i>best practices</i> dengan komitmen yang tinggi dalam hal <i>Health, Safety and Environment</i> serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

<p>KEJUJURAN HONESTY</p>	<p>KEDISIPLINAN DISCIPLINE</p>	<p>KECEPATAN SPEED</p>	<p>KEHANDALAN RELIABILITY</p>	<p>KERJASAMA COOPERATION</p>
				

Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the Indonesian Company Law. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

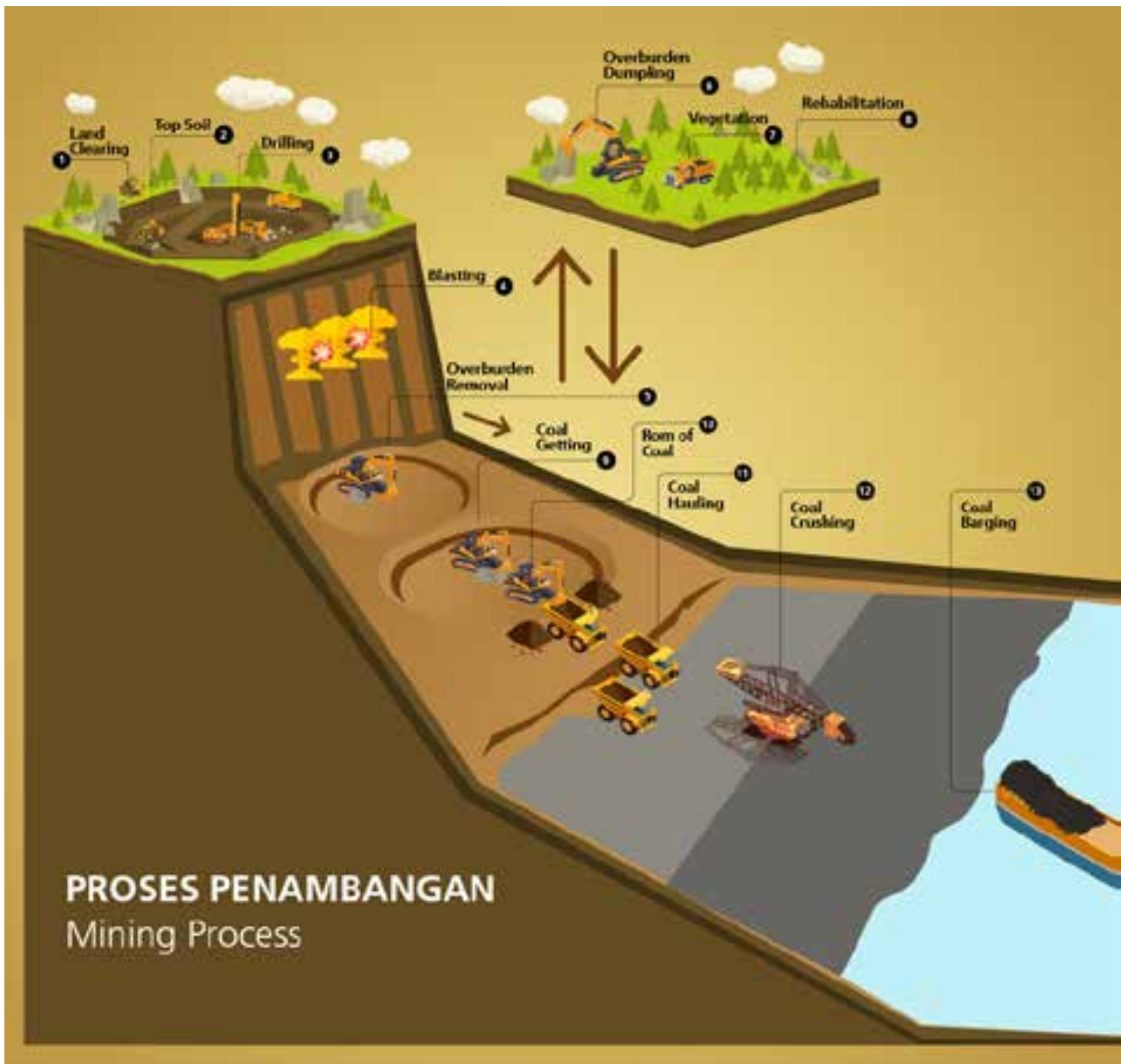
Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 April 2015, akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

The most recent deed amendment was made on April 16, 2015, with Deed no. 160, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.



Penghargaan

Awards

1. Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) 2019
 - Tropi Juara 1 (Emas) Water Rescue Competition
 - Tropi Juara 2 (Perak) High Angle Rescue Competition
 - Tropi Juara 3 (Perunggu) Aircraft Rescue & Fire Fighting Competition
 - Tropi Juara 3 (Perunggu) Firefighter Combat Challenge Competition
2. Penghargaan Nihil Kecelakaan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan
3. Penghargaan Nihil Kecelakaan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Satui, Kalimantan Selatan
4. Penghargaan Nihil Kecelakaan oleh Gubernur Kalimantan Selatan untuk tambang batubara Satui
5. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & Aids di tempat kerja dengan kategori Silver oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Bengalon, Kalimantan Timur
6. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & Aids di tempat kerja dengan kategori Platinum oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk tambang batubara Bengalon
7. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & Aids di tempat kerja dengan kategori Platinum oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan
8. 1st HIV-AIDS Award oleh Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Kalimantan Selatan
9. Penghargaan Donor Darah Sukarela oleh Palang Merah Indonesia untuk tambang batubara Bengalon, Kalimantan Timur
1. Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) 2019
 - 1st Winner (Gold) Trophy of Water Rescue Competition
 - 2nd Winner (Silver) Trophy of High Angle Rescue Competition
 - 3rd Winner (Bronze) Trophy of Aircraft Rescue & Fire Fighting Competition
 - 3rd Winner (Bronze) Trophy of Firefighter Combat Challenge Competition
2. Zero Accident Award by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam coal mine, South Kalimantan
3. Zero Accident Award by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Satui coal mine, South Kalimantan
4. Zero Accident Award by the Governor of South Kalimantan for Satui coal mine
5. Prevention and Management of HIV & Aids Program at workplace award with Silver category by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon coal mine, East Kalimantan
6. Prevention and Management of HIV & Aids Program at workplace award with Platinum category by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon coal mine, East Kalimantan
7. Prevention and Management of HIV & Aids Program at workplace award with Platinum category by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam coal mine, South Kalimantan
8. 1st HIV-AIDS Award by AIDS Commission of South Kalimantan Province
9. Voluntary Blood Donation Award by the Red Cross Indonesia for Bengalon coal mine, East Kalimantan

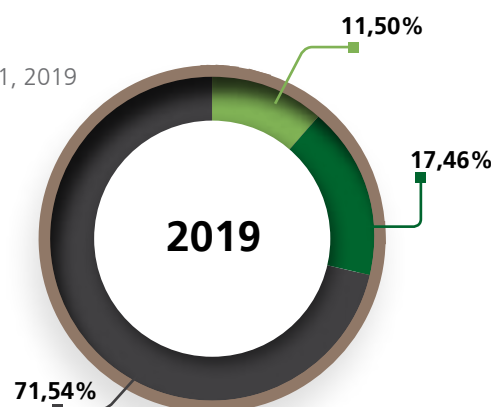
Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2019

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2019

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,54
Jumlah / Total	21.853.733.792	100



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2019

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2019

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
21,604	71,54	15.525.750.902

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2019

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2019

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3,814,804,500	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana Kam Kapital Optimal	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796,220,000	3.64
5	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	275,197,900	1.26
6	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	PT Samuel Sekuritas Indonesia	261,285,500	1.20
7	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
8	Corfina Equity Syariah	Mutual Fund	PT Bank DBS Indonesia	146,100,000	0.67
9	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Mutual Fund	PT Bank CIMB Niaga Tbk	145,000,000	0.66
10	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	Mutual Fund	PT Bank HSBC Indonesia	142,966,700	0.65
11	Reksadana MNC Dana Kombinasi	Mutual Fund	Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT	111,800,000	0.51
12	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,891,700	0.46
13	TF Super Maxxi	Mutual Fund	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Custody	100,000,000	0.46
14	Soen le Alias Irwan Sugianto	Individual - Domestic	PT RHB Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
15	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	PT CGS-Cimb Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
16	Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	Mutual Fund	PT Bank HSBC Indonesia	83,846,100	0.38
17	Nio Shelfia	Individual - Domestic	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80,000,000	0.37
18	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	Institution - Foreign	But Deutsche Bank AG	76,155,000	0.35
19	Winata	Individual - Domestic	PT Kgi Sekuritas Indonesia	74,417,500	0.34
20	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas li	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,200,000	0.33
21	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	Broker	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	72,500,000	0.33
22	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
23	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,000,000	0.27
24	Aphindi	Individual - Domestic	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
25	Asia Top Investment	Institution - Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
26	Hans Narpati	Individual - Domestic	PT Onix Sekuritas	53,200,000	0.24
27	Chung Tae Sung	Individual Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	50,180,000	0.23
28	Tjhin Adiarto Chiwoso	Individual - Domestic	PT MNC Sekuritas	50,010,000	0.23
29	Frangky	Individual - Domestic	PT Danareksa Sekuritas	50,000,000	0.23
30	Fahmi Babra	Individual - Domestic	PT Kresna Sekuritas	47,817,800	0.22

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Muhammad Lutfi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Endang Ruchijat	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Hannibal S. Anwar	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Direksi / Board of Directors				
Saptari Hoedaja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Faisal Firdaus	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Ivi S. Suryana	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur Independen / Independent Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No.	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership in Trade Standard Unit		Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership Not in Trade Standard Unit		Total	
		Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)
Pemodal Nasional / National Investors							
1	Perorangan / Individual	20.240	51,64	20	0	20.260	51,64
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	102	17,00	5	0	107	17,00
3	Dana Pensiun / Pension Fund	9	0,23	0	0	9	0,23
4	Yayasan / Foundation	0	0	0	0	0	0
5	Koperasi / Cooperative	2	0,00	0	0	2	0,00
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		20.553	68,87	25	0	20.378	68,87
Pemodal Asing / Foreign Investors							
1	Perorangan / Individual	85	1,00	0	0	86	0,77
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	40	30,00	1	0	40	30,36
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		125	31,13	1	0	126	31,13
Total		20.478	100,00	26	0	20.504	100,00

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

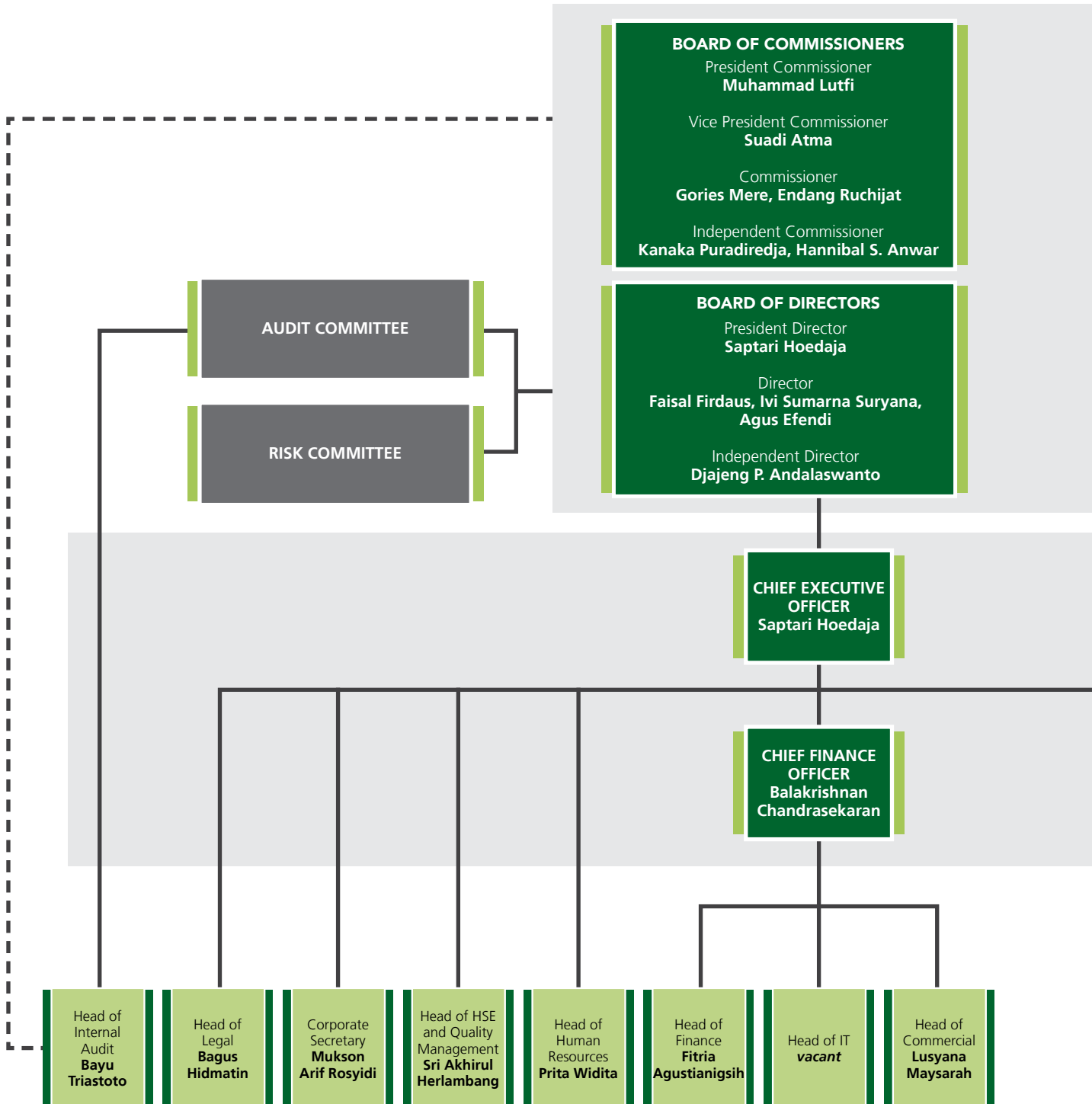
ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.



Struktur Organisasi [GRI 102-18]

Organization Structure [GRI 102-18]



BOARD

**NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEE**

— : Garis Koordinasi, Monitoring dan Pengawasan /
Coordination, Monitoring and Supervising Line
- - - : Garis Struktural / Structural Line

BOARD OF MANAGEMENT

**CHIEF ASSETS
MANAGEMENT
OFFICER**
Barita Andi
Siregar

**CHIEF OPERATING
OFFICER**
Faisal Firdaus

**CHIEF OPERATING
OFFICER (Non
Coal Project)**
Wisnu Wahyudin
Pettalolo

Head of Asam
Asam Coal
Project
**Ragil
Winahyu**

Head of Satui
Coal Project
**Gunawan
Wibisono**

Head of
Bengalon Coal
Project
**Sentot
Prawirotomo**

Head of Non
Coal Project
**Muhammad
Yadi**

Skala Organisasi [GRI 102-7]

Organization Size [GRI 102-7]

Deskripsi / Description	Skala / Scale	2017	2018	2019
Jumlah Pegawai (orang) / Total Employee (people)	PT Darma Henwa Tbk	2.542	2.737	2.676
Jumlah Kegiatan Usaha / Total Business Activities	PT Darma Henwa Tbk	2	2	13
Jumlah Kantor Operasional / Total Operational Office	PT Darma Henwa Tbk	5	5	5
Jumlah Anak Perusahaan / Total Subsidiaries	PT Darma Henwa Tbk	6	6	6
Total Ekuitas (dalam jutaan Dollar AS) / Total Equity (in million USD)	PT Darma Henwa Tbk	227,55	230,80	234,26
Total Aset (dalam jutaan Dollar AS) / Total Asset (in million USD)	PT Darma Henwa Tbk	401,80	415,09	549,51



Aktivitas Bisnis [GRI 102-2]

Business Activities [GRI 102-2]

Perseroan sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Jasa kontraktor penambangan batubara**

Bisnis inti Perseroan adalah jasa kontraktor penambangan batubara. Perseroan menyediakan jasa mulai dari pembukaan lahan, pemindahan tanah teratas, pengeboran, peledakan, pengupasan tanah, pembuangan lapisan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, penghancuran batubara, hingga pengapalan batubara.

- **Infrastruktur Penambangan dan Jasa Lainnya**

Perseroan memperluas lini bisnis ke pertambangan mineral dan infrastruktur pertambangan. Perseroan melakukan konstruksi jalan dan jembatan, pemasangan dressing plant pertambangan, pekerjaan tanah, eksplorasi pengeboran, dan jasa manajemen konsultan sipil.

- **Jasa Manajemen Pelabuhan**

Sebagai bagian dari jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan menyediakan jasa manajemen pelabuhan batubara melalui anak perusahaan, PT Dire Pratama, yang diakuisisi sejak 2015. Dire Pratama mengoperasikan manajemen batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, termasuk kegiatan operasional pabrik untuk proses penghancuran dan pencampuran batubara, serta pemeliharaan pabrik dan peralatan pendukungnya. Dire Pratama melakukan integrasi dengan kegiatan penambangan di proyek tambang batubara Bengalon di Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal.

Saat ini, Dire Pratama mengoperasikan lebih dari 9 juta ton kapasitas batubara di pelabuhan Lubuk Tutung dan diperkirakan akan meningkat menjadi 11 juta ton per tahun.

Perseroan berharap dapat semakin memperkuat struktur bisnis melalui jasa pertambangan non-batubara, dan tetap fokus pada jasa pertambangan batubara. Perseroan secara konsisten mengembangkan, memperluas, dan mendiversifikasi pasar dalam bisnis batubara, bisnis non-batubara, pekerjaan pertambangan, infrastruktur pendukung kegiatan pertambangan, dan jasa lainnya, dengan mengincar perolehan klien baru di dalam dan di luar kelompok bisnis.

The Company, as an integrated mining services company, has several business activities as follows:

- **Coal Mining Contractor Services**

Company's core business is coal mining contractor services. Company provides services from land clearing, top soil removal, drilling, blasting, overburden removal, overburden dumping, coal getting, coal hauling, coal crushing, to coal barging.

- **Mining Infrastructure and Other Services**

Company expanded its business line to mineral mining and mining infrastructure. Company carries out road and bridge construction, installation of mining dressing plant, earthworks, drilling exploration, and civil consultant management services.

- **Port Management Services**

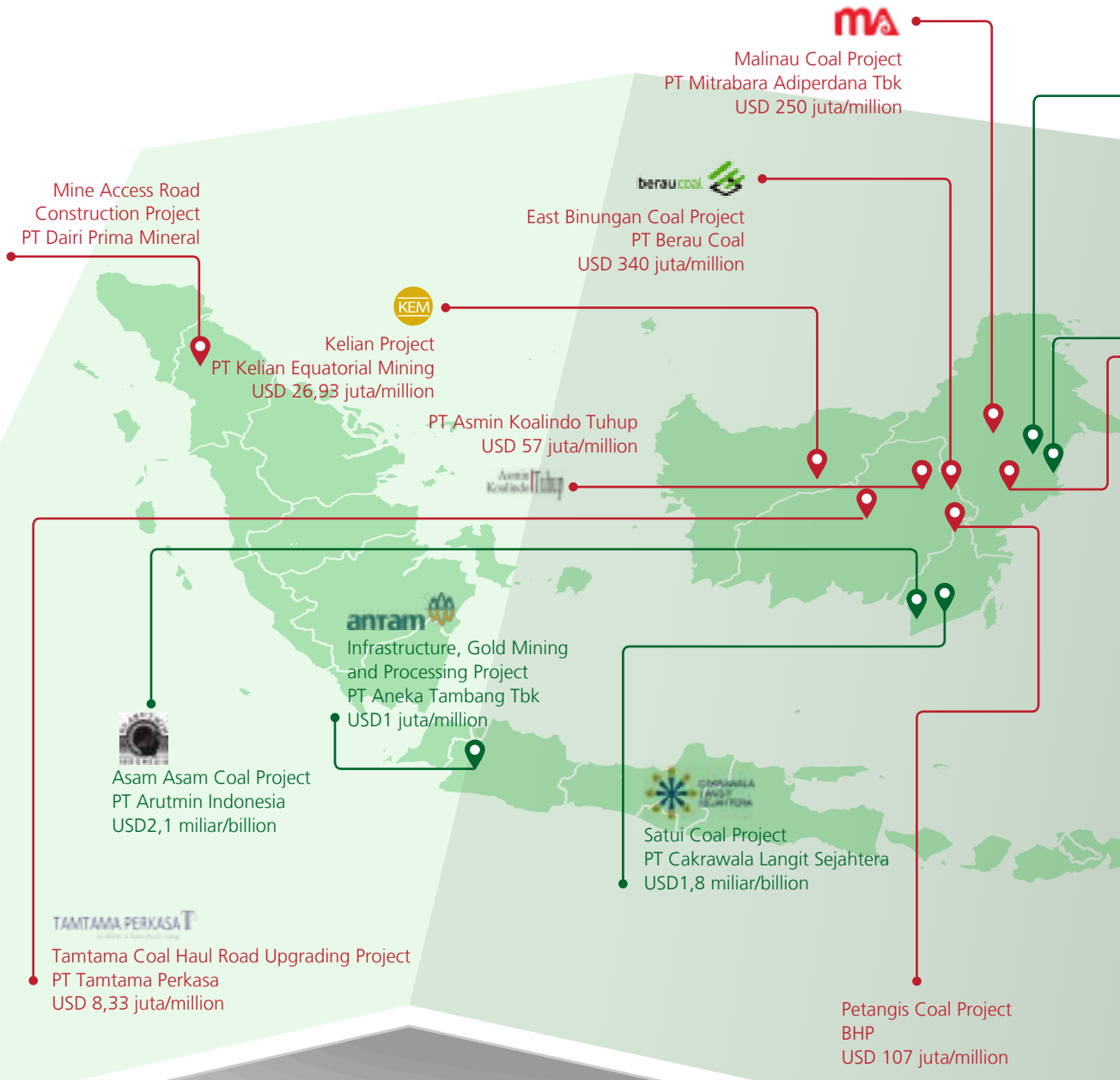
As a part of mining integrated services, the Company provide coal port management services through its subsidiary, PT Dire Pratama, which has been acquired since 2015. Dire Pratama operates coal management in Lubuk Tutung port area, including plant operation activity for coal crushing and blending process, also maintenance of plant and its supporting equipment. Dire Pratama integrates with the mining activity in Bengalon Coal Project in East Kalimantan Province owned by PT Kaltim Prima Coal.

Recently, Dire Pratama operates more than 9 million tonnes coal capacity in Lubuk Tutung port and expected to be increased to 11 million tonnes annually.

The Company expects to strengthen its business structure through non-coal mining services, while still focuses on coal mining services. So Company consistently develop, extend and diversify market in coal business, non-coal business, mining works, infrastructure for mining activity support, and other services, by approaching new clients inside and outside business group.

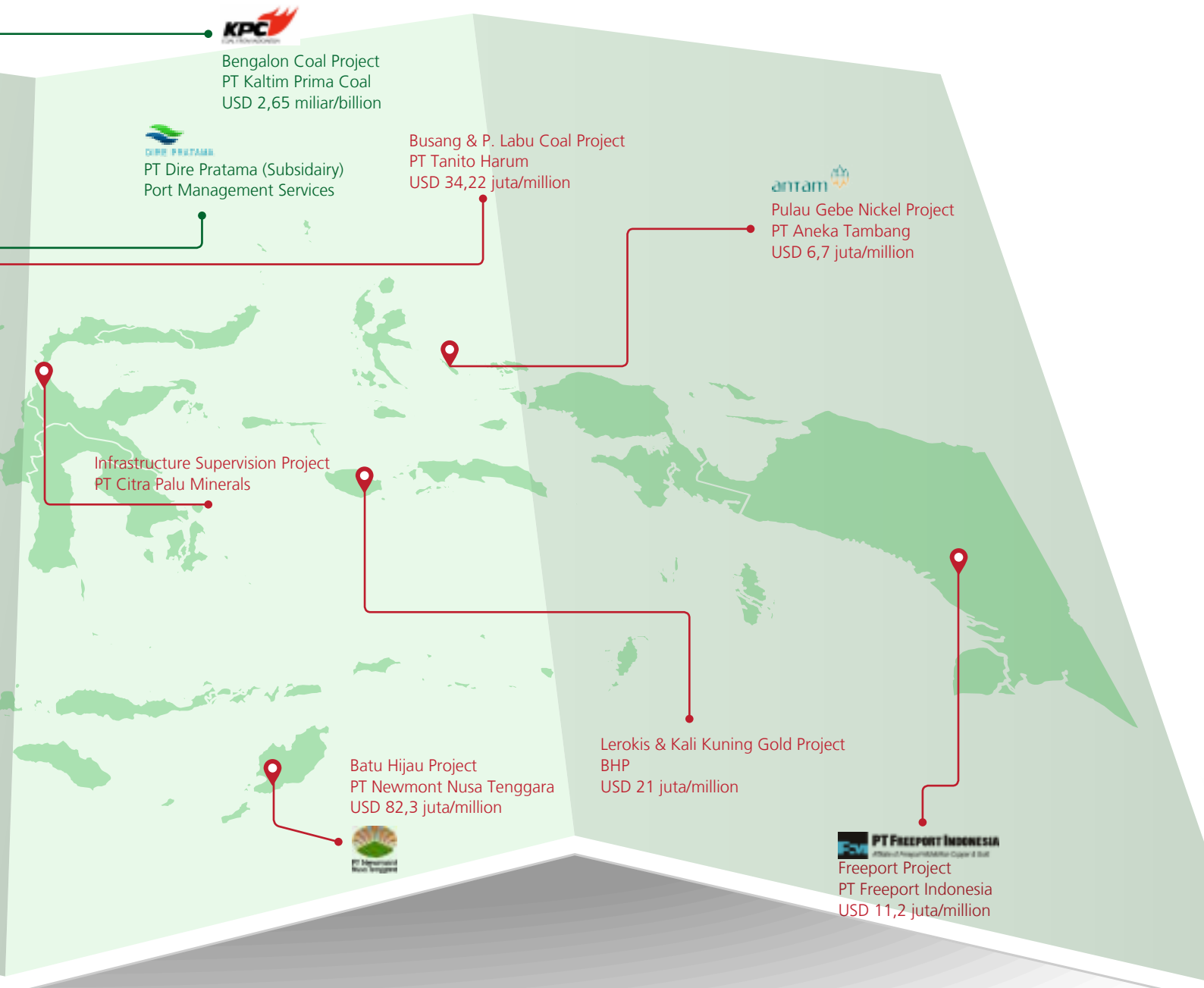
Jaringan dan Wilayah Operasional [GRI 102-3] [GRI 102-4]

Network and Operational Areas [GRI 102-3] [GRI 102-4]



 **Current Projects**

 **Previous Projects**



Pemasaran dan Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Marketing and Market Share [GRI 102-6]

Perseroan terus membuka peluang untuk mendapatkan proyek-proyek baru untuk penambangan batubara dan mineral, serta infrastruktur tambang, baik di dalam maupun di luar grup. Perolehan proyek dilakukan melalui proses tender atau pun penunjukkan langsung.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki 7 proyek pada tambang batubara dan non-batubara. Pada bisnis batubara, Perseroan mengerjakan kegiatan penambangan pada tambang batubara Bengalon di Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal. Proyek ini telah dikerjakan Perseroan sejak tahun 2004.

Lalu proyek tambang batubara Asam Asam di Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia diperoleh Perseroan sejak tahun 2007. Lebih lanjut, tambang batubara Satu di Kalimantan Selatan milik PT Cakrawala Langit Sejahtera telah digarap Perseroan sejak tahun 2014.

Sebagai penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, Perseroan juga mengerjakan manajemen pelabuhan melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2015. Dire Pratama melakukan kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, yang menunjukkan keselarasan dengan kegiatan penambangan di kawasan tambang batubara Bengalon.

Di tahun 2019, Perseroan mendapatkan beberapa proyek baru di bisnis non-batubara. Misalnya, proyek pembangunan akses jalan tambang lead-zinc di Dairi, Sumatera Utara, milik PT Dairi Prima Mineral diperoleh melalui proses tender dari total 5 peserta. Ruang lingkup pekerjaan meliputi pembangunan jalan akses tambang Dairi dari kamp ke lokasi portal tambang bawah tanah dan pembangunan jalan akses tambang Dairi dari Parongil menuju kamp.

Kemudian, pada proyek pengawasan infrastruktur di tambang emas milik PT Citra Palu Minerals di Palu, Sulawesi Tengah, Perseroan mendapatkan penunjukan langsung untuk pekerjaan tersebut.

The Company continues to embrace opportunities in obtaining new projects for coal and mineral mining, as well as mining infrastructure, both from internal and external of the group. Project acquisition is done through a tender process or direct appointment.

Throughout 2019, the Company operates 7 projects in coal and non-coal mines. In the coal business, the Company works on mining activities at the Bengalon coal mine in East Kalimantan owned by PT Kaltim Prima Coal. The Company has been operating this project since 2004.

There is also the Asam Asam coal mine project in South Kalimantan, owned by PT Arutmin Indonesia, acquired by the Company in 2007. Furthermore, the Company has also been operating the Satu coal mine in South Kalimantan owned by PT Cakrawala Langit Sejahtera since 2014.

As an integrated mining services provider, the Company also carries out port management through PT Dire Pratama, which was acquired in 2015. Dire Pratama carries out plant operations for coal crushing and blending, as well as maintenance of the plant and all equipment supporting coal handling activities in the Lubuk Tutung port area, East Kalimantan, which harmonizes with mining activities in the Bengalon coal mining area.

In 2019, the Company acquired several new projects in the non-coal business. Namely, lead-zinc mine access road construction project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral, obtained through a tender process participated by 5 participants. The scope of work includes the construction of the Dairi mine access road from the camp to the underground mine portal site and the construction of the Dairi mine access road from Parongil to the camp.

Next, in the infrastructure supervision project at the gold mine owned by PT Citra Palu Minerals in Palu, Central Sulawesi, the Company obtained a direct appointment for the work.

Sementara pada pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Perseroan memenangkan tender untuk mendapatkan proyek ini. Lingkup pekerjaan proyek ini terdiri dari pembuatan akses jalan, penambangan *boxcut*, dan uji industrial pengolahan mineral emas.

The Company also won a tender to work on the infrastructure, mining, and gold processing work in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. The project's scope of work includes the making of road access, boxcut mining, and industrial testing of gold mineral processing.

Perseroan telah mengerjakan berbagai kegiatan penambangan di berbagai proyek, sebagai berikut:

The Company has carried out various mining activities in various projects, as follows:

PROYEK TERDAHULU

PREVIOUS PROJECTS

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	BHP	Proyek Pertambangan Batubara Petangis (Kalimantan Timur) / Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) / Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Aneka Tambang	Proyek Pertambangan Nikel Pulau Gebe / Gebe Island Nickel Project	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) / Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum / Civil Construction
5.	PT Kelian Equatorial Mining	Proyek Kelian / Kelian Project	Konstruksi Umum / Civil Construction
6.	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) / Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum / Civil Construction
7.	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) / Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum / Mining Civil Construction
8.	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) / East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
9.	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batubara Malinau (Kalimantan Utara) / Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
10.	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan dan Perbaikan Jalan Pengangkutan Batubara Tamtama (Kalimantan Tengah) / Road Repair and Improvement Project for Tamtama Coal Transport (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batubara / Road Repair for Coal Transport
11.	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek <i>Technical Manajemen Services</i> , Muara Teweh, Kalimantan Tengah / Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	Technical Management Services

PROYEK SELAMA TAHUN 2019

PROJECTS ACQUIRED IN 2019

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara di Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara di Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara di Satui-Mulia, Kalimantan Selatan / Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara / Coal Port Operations Service
5.	PT Dairi Prima Mineral	Proyek Pembangunan Akses Jalan Tambang Lead-Zinc di Dairi, Sumatra Utara / Lead-Zinc Mine Road Access Construction Project in Dairi, North Sumatra	Jasa Pembangunan Akses Jalan Tambang / Mine Road Access Construction Service
6.	PT Citra Palu Minerals	Proyek Pengawasan Infrastruktur di Palu, Sulawesi Tengah / Infrastructure Monitoring Project in Palu, Central Sulawesi	Jasa Pengawasan Proyek Infrastruktur / Infrastructure Project Monitoring Service
7.	PT Aneka Tambang Tbk	Proyek Pekerjaan Infrastruktur, Penambangan, dan Pengolahan Emas di Arinem, Garut, Jawa Barat / Infrastructure Work, Mining, and Gold Processing Projects in Arinem, Garut, West Java	Pembuatan Akses Jalan, Penambangan <i>Boxcut</i> , dan Uji Industrial Pengolahan Mineral Emas / Road Access Construction, Boxcut Mining, and Gold Mineral Processing Industrial Tests

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Supply Chain [GRI 102-9]

Perseroan berkomitmen agar keberadaan dan aktivitas bisnisnya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasinya. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 6 anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan, jasa pelayanan pelabuhan batubara, serta perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Di tahun berjalan, Perseroan tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan. **[GRI 103-2, GRI 308-1, GRI 308-1, GRI 404-1, GRI 414-2, GRI 407-1, GRI 414-1, GRI 414-2]**

The Company is committed that its existence and business activities shall provide benefits to the surrounding environment and communities. As a mining service company, as of December 31, 2019, the Company has 6 subsidiaries engaged in mining services, coal port services, and companies engaged in investment.

To further strengthen business synergy, the Company also cooperates with local and national supplier companies that have a strategic role in the business operations chain in the field of supply and services. All supplier companies that work closely with the Company always pay attention to issues of environmental aspects, human rights, freedom of association, compliance with various labor regulations, and the impact given to the community.

In the current year, the Company did not receive reports on suppliers that had a negative impact on the environment, society, human rights, freedom of association, as well as violating labor regulations. **[GRI 103-2, GRI 308-1, GRI 308-1, GRI 404-1, GRI 414-2, GRI 407-1, GRI 414-1, GRI 414-2]**

Penerapan Prinsip Kehati-Hatian [GRI 102-11]

Prudential Principle [GRI 102-11]

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perseroan melalui sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Untuk menghadapi peluang ketidakpastian, Perseroan melakukan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif.

Melalui sistem manajemen risiko, Perseroan senantiasa mengelola risiko-risiko yang berasal dari bidang usahanya, kondisi perekonomian global, serta dari dalam industri pertambangan batubara. Penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif dan berkelanjutan oleh Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kepastian dan menekan kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas target yang telah ditetapkan.

Pada pelaksanaannya, pengelolaan profil risiko yang bersifat tetap maupun insidental dilakukan setelah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara material. Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan berharap mampu membangun kepercayaan yang lebih kuat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis Perseroan.

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan, operasional Perseroan, dan pengendalian risiko berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik. Salah satu implementasinya adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara efektif.

The prudential principle is implemented through risk management system and internal control system. To deal with uncertain opportunities, the Company carries out effective risk management and internal control.

Through the risk management system, the Company continues to manage risks from its business fields, global economic conditions, and from the coal mining industry. The implementation of comprehensive and sustainable risk management is intended to increase certainty and reduce the possibility of unwanted events so avoid significant deviations from the targets.

In its implementation, the permanent and incidental risk profiles is managed after identifying risks that potentially affecting the Company's business. Through the implementation of structured and sustainable risk management, the Company hopes to build stronger trust from shareholders and other stakeholders in the decision making and the Company's business management.

The internal control system functions to manage and ensure the effectiveness and efficiency of the Company's financial, operational, and risk controls. A good internal control system is expected to support the objectives, increase confidence in management, and encourage compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of loss.

The Board of Commissioners and Directors believe that good performance and increased company value can only be achieved through the implementation of good corporate governance. Among others through effective internal control system.



Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pengendalian internal terhadap operasional Perusahaan dilakukan dengan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
2. Pengendalian internal terhadap efisiensi keuangan dan laporan keuangan Perseroan dirancang dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen dengan menerapkan *Standard Operating Officer* (SOP) terhadap pengadaan barang atau jasa, dan untuk pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku.
3. Pengendalian internal terhadap risiko usaha Perseroan dilakukan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengontrol dan mengelola risiko-risiko, terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, baik untuk aspek operasional, aspek

The Company's internal control system is carried out with the following mechanisms:

1. Internal control for the Company's operations by implementing the Standard Operating Procedure (SOP) and compliance with the prevailing laws and regulations.
2. Internal control for the Company's financial efficiency and financial statements are designed and implemented by the Board of Directors and all management through Standard Operating Officer (SOP) governing the procurement of goods or services, including the reporting and preparation of consolidated financial statements pertaining to applicable accounting principles.
3. Internal control for the Company's business risks is carried out by implementing risk management policies to control and manage risks, particularly those with significant effect on the Company's business continuity.

The Internal Audit Unit manage the effectiveness of the Company's internal control system The Unit routinely evaluates the internal control system implementation, operational aspects, financial aspects, financial reporting, and

keuangan dan pelaporan keuangan, serta aspek pengendalian risiko. Evaluasi dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan terhadap pelaksanaan SOP pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif.

Secara berkala, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

risk control aspects. An evaluation is carried out to ensure that the Company's operations run well, as well as to find out any weaknesses or deviations from the implementation of SOP in operational activity. Furthermore, the results of operational evaluation are used as inputs for the management to improve the less effective internal control system in each operational function.

Periodically, the Internal Audit Unit reports its activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners afterwards.

Evaluation on the internal control system effectiveness includes:

- a. Evaluation of activities, compliance procedures, effectiveness, and efficiency in each of the Company's operational activities. Compliance is specifically related to adherence to policies/SOPs and to prevailing laws and regulations.
- b. Internal control evaluation on financial aspects and financial reporting is carried out by the Board of Directors and all management to provide adequate assurance regarding financial management, reliability of financial reporting, and preparation of consolidated financial statements pertaining to accounting principles.



Keanggotaan Organisasi/Asosiasi [GRI 102-13]

Membership in Organization/Association [GRI 102-13]

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Asosiasi dan organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

To expand business networks and establish broader communication, the Company is listed in several professional associations and other organizations. As an active member, the associations and organizations is also part of the effort to involve stakeholders in solving operational activities problems. The associations and organizations are as follows:

Organisasi / Organization	Peran/ Kedudukan / Role/Position	Manfaat Organisasi / Membership Benefit
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Anggota / Member	Sebagai anggota ASPINDO, Perseroan mendapatkan manfaat berupa sosialisasi dan pendampingan terkait peraturan dan ketentuan di bidang jasa pertambangan. ASPINDO juga menjadi wadah bagi perusahaan jasa pertambangan untuk dapat menjalin hubungan baik dengan sesama industrinya. Selain itu, ASPINDO kerap menggelar seminar dan bimbingan teknis kepada anggotanya, dengan mengundang narasumber yang merupakan praktisi tambang yang ahli di bidangnya. / As a member of ASPINDO, the Company receives benefits in the form of socialization and assistance related to rules and regulations in mining services. ASPINDO is also a forum for mining service companies to establish good relations with the related industries. In addition, ASPINDO often convenes seminars and technical guidance to its members, by inviting expert mining practitioners as speakers.
Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota / Member	Dengan menjadi anggota IMA yang menaungi seluruh aktivitas pertambangan, tercipta sinergi antara pemilik tambang dengan perusahaan jasa pertambangan. Selain itu, anggota IMA mendapatkan informasi, analisa objektif, berita, serta informasi tentang industri pertambangan. / Becoming a member of IMA which oversees all mining activities synergize mine owner with mining service company. In addition, IMA members obtain information, objective analysis, news, and information about the mining industry.
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Luar Biasa / Special Member	Keikutsertaan Perseroan di APINDO sebagai asosiasi yang menaungi pengusaha, memberikan manfaat berupa informasi, sosialisasi, serta seminar dan pelatihan terkait hubungan industrial, pengembangan <i>human capital</i> , atau pun isu ketenagakerjaan di Indonesia. APINDO juga aktif memberi bantuan dan ide kepada anggotanya maupun pihak regulator, agar tercipta iklim usaha yang kondusif dan kompetitif. / The Company's membership in APINDO as an association that oversees entrepreneurs, provides beneficial information, socialization, seminars, and training related to industrial relations, human capital development, or labor issues in Indonesia. APINDO is also active in providing assistance and ideas to its members and regulators, in order to create a conducive and competitive business climate.

Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional [GRI 102-12]

Adoption and Support to International Initiatives [GRI 102-12]

Standar Eksternal / External Standard	Aplikasi / Application
Certified ISO 9001:2015	<p>Lingkup sertifikasi / The Scope of Certification: Pembukaan dan pembersihan lahan, pemindahan tanah penutup, pengeboran dan peledakan, pengupasan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, dan proses terkait di Kantor Pusat, Proyek Bengalon dan Asam asam. / Land clearing and grabbing, top soil removal, drilling and blasting, overburden removal, coal getting, coal transport, and related process at Head Office, Bengalon and Asam asam Site Project.</p>
Certified ISO 14001:2015	<p>Lingkup sertifikasi / The Scope of Certification: Pembukaan dan pembersihan lahan, pemindahan tanah penutup, pengeboran dan peledakan, pengupasan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, dan proses terkait di Kantor Pusat, Proyek Bengalon dan Asam asam. / Land clearing and grabbing, top soil removal, drilling and blasting, overburden removal, coal getting, coal transport, and related process at Head Office, Bengalon and Asam asam Site Project.</p>
Certified ISO 45001:2018	<p>Lingkup sertifikasi / The Scope of Certification: Pembukaan dan pembersihan lahan, pemindahan tanah penutup, pengeboran dan peledakan, pengupasan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, dan proses terkait di Kantor Pusat, Proyek Bengalon dan Asam asam. / Land clearing and grabbing, top soil removal, drilling and blasting, overburden removal, coal getting, coal transport, and related process at Head Office, Bengalon and Asam asam Site Project.</p>



**Certificated IMS:
ISO 9001-2015**



**Certificated IMS:
ISO 14001-2015**



**Certificated IMS:
OHSAS 18001-2007**

Kinerja Lingkungan

Environment Performance







Kinerja Lingkungan

Environment Performance



KOMITMEN UNTUK LINGKUNGAN

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Darma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA.

Kebijakan DEWA menegaskan perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

COMMITTED TO THE ENVIRONMENT

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, either those having small or big impact. This commitment is realized by making optimal efforts to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore the environment to its nearly original condition before the mining activity is performed on. This commitment is set forth in the corporate policy, i.e. DEWA Policy.

DEWA policy reinforces the Company's commitment to implement environmental management efforts that include pollution and environmental contamination prevention program by ensuring proper management of waste generated from the Company's operational activities, ensuring environmental quality that shall always be fulfilled according to the quality standard, and preventing accidents that will affect environmental pollution.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap dampak lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan telah dimitigasi dengan baik, sehingga aspek lingkungan dan indikator pemantauan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan secara berkesinambungan sampai dengan pasca penambangan.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan dibawah koordinasi Divisi Health, Safety, Environment, & Quality Management. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh Divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan pada aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja. **[GRI 103-2]**

TARGET DAN PROGRAM AKTIVITAS PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2019, target Perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan adalah terpenuhinya seluruh standar baku mutu lingkungan dan tercapainya *zero pollution*.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2019 Perseroan telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Operasi Bebas *Enviro Damage*
- Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan
- Environmental Monitoring (Pengukuran dan Pemantauan)
- Environmental Promotion
- Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan
- Pemanfaatan Sumber Daya
- Pengelolaan Area Pasca Tambang

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that aspects of maintenance, preservation and environmental management are always an integral part. In this regard, the Company always ensures that each environmental impact in the Company's operational activities has been properly mitigated, so all the environmental aspects and monitoring indicators are always carried out within the required environmental quality standard. Monitoring the quality of the environment and managing waste in the Company's operational area is carried out in collaboration with independent and competent third parties.

Darma Henwa carries out environmental programs under the coordination of Health, Safety, Environment, & Quality Management Division. The policy underlying the implementation of environmental programs is also monitored and managed by the division, along with the management of policies of Health, Safety, and Environment. **[GRI 103-2]**

TARGET AND PROGRAM IN THE ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company's target in the environmental preservation for 2019 is to achieve all environmental standards and zero pollution.

In order to realize its commitment to environmental responsibility, in 2019, the Company established several work programs as follows:

- Enviro Damage Free Operation
- Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements
- Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)
- Environmental Promotion
- Environmental Management System Internal Audit
- Resource Utilization
- Post-Mining Area Management

REALISASI PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 302-1] [GRI 302-5]

Di tahun 2019, Perseroan melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Operasional Bebas *Enviro Damage*.

Pelaksanaan program kerja bebas kerusakan lingkungan dicapai melalui implementasi inisiatif Dewa *Operational Excellence* yang meliputi: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & Optimize Operating Fleets; Increase productivity and awareness of employee's operations; Increase performance of Health, Safety, and Environment; dan Precise Mine planning.*

Implementasi seluruh program dalam inisiatif Dewa *Operational Excellence* tersebut diyakini akan membuat Perusahaan mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi tinggi, namun sekaligus mampu meminimalisir terjadinya potensi risiko merusak lingkungan.

2. Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan.

Pelaksanaan program ini juga mengandung arti bahwa seluruh jajaran Perseroan, mulai dari manajemen sampai karyawan di lapangan, senantiasa menerapkan etika kerja dan proses bisnis sesuai dengan peraturan perundangan lingkungan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan ketentuan sebagaimana yang ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan maupun ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

Berdasarkan standar tersebut, hasil pengukuran baku mutu kualitas lingkungan akan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang lingkungan. Hasil pengukuran tersebut secara periodik disampaikan juga kepada klien sebagai bagian dari komitmen kerja Perseroan di bidang lingkungan.

3. *Environmental Monitoring* (Pengukuran dan Pemantauan)

Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap berbagai parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan peraturan perundangan. Dalam

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL PRESERVATION PROGRAMS [GRI 302-1] [GRI 302-5]

The following is a description of various environmental management programs carried out by the Company throughout 2019:

1. Free *Enviro Damage* Operations.

The implementation of a free *enviro damage* operations is achieved through the implementation of Dewa *Operational Excellence* initiatives which includes: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & Optimization of Operating Fleets; Increase productivity and awareness of employee's operations; Increase performance of Health, Safety, and Environment; and Precise Mine planning.*

The Company believes that the implementation of these programs as part of Dewa *Operational Excellence* initiatives will allow highly efficient operations while minimizing environmental damage risk potential.

2. Compliance with Environmental Regulations.

The implementation of this program also means that all levels of the Company, from the management to employees in the field, continues to apply work ethics and all their competencies to provide the best work results. This program will be implemented well when all management are able to implement the provisions stipulated in the ISO 14001:2015 certification of the Environmental Management System and ISO 9001:2015 on Quality Management System.

Based on these standards, the results of environmental quality standards measurements will be in accordance with laws and regulations in the environmental field. The measurement results are also periodically submitted to clients as part of the Company's work commitments in the environmental field.

3. Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)

The Company measures and monitors various environmental quality parameters required by laws and regulations. In carrying out the measurement and

pelaksanaan pengukuran dan pemantauan parameter tersebut, Perseroan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten dan independen, untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya seluruh pihak.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh item indeks parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan, jauh lebih baik dari indeks rujukan baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

4. Environmental Promotion.

Dilakukan dengan merealisasikan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah ditambang, dengan tetap memperhatikan kualitas indeks keanekaragaman hayati. Caranya adalah dengan menanam flora-flora endemik di areal daerah revegetasi atau areal penghijauan.

Adapun jenis tanaman yang ditanam adalah sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahoni, makaranga, laban, gergaji, bayur, salam dan beringin. Juga jenis tanaman pioneer lokal seperti rambutan, jambu mete, petai kemiri dan nangka.

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan meningkatkan kualitas indeks keanekaragaman hayati lingkungan itu sendiri, Perseroan membuka partisipasi masyarakat untuk bersama-sama melakukan proses pembibitan, mengawasi pelaksanaan program perbaikan lingkungan dan bersama-sama mengawasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Caranya adalah dengan membuka saluran pengaduan masalah lingkungan.

monitoring of these parameters, the Company partners with competent and independent third parties to obtain reliable results for the interest of all parties.

The measurement results show that all items of the required environmental quality parameter index are far better than the environmental quality standard threshold index set by the legislation.

4. Environmental Promotion.

This is actualized by realizing the replanting or revegetation of the extracted area, while still paying attention to the biodiversity index quality, specifically by planting endemic flora in the revegetation area or greening area.

The types of plants planted are sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahogany, makaranga, laban, gergaji, bayur, bay and banyan trees. Local pioneer plants such as rambutan, cashew nuts, candlenut and jackfruit are also planted.

In order to improve the quality of both environmental management and environmental biodiversity index, the Company encourages community participation to jointly oversee the implementation of environmental improvement programs as well as environmental impacts arising from operational activities by providing complaint reporting channel on environmental issues.



5. Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan

Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari *self assessment* terhadap pemenuhan standar operasional terakreditasi ISO 14001:2015 maupun ISO 9001:2015. Sehingga diharapkan pada saat dilakukan perpanjangan sertifikasi, hasil pemeriksaan akreditor menunjukkan nihil temuan.

6. Pemanfaatan Sumber Daya

Program pemanfaatan sumber daya secara optimal yang dilakukan di tahun 2019 adalah:

- Program hemat energi
Program hemat energi yang dijalankan adalah kegiatan kampanye hemat pemakaian listrik, hemat pemakaian air dan hemat pemakaian kertas.
- Program pengelolaan limbah domestik
Program pengolahan limbah domestik yang dilakukan di tahun 2019 adalah pemanfaatan limbah melalui pengembangan masyarakat sekitar lokasi kerja dimana limbah tersebut akan diproses daur ulang.

7. Pengelolaan Pasca Tambang

Dilaksanakan melalui realisasi kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nanti area rehabilitasi tersebut diserahkan kepada klien.

Dalam proses pelaksanaannya, Perseroan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan.

5. Internal Audit of the Environmental Management System

This program is carried out as part of self-assessment on compliance with ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015 accredited operational standards. Therefore, it is expected that the Company obtains zero issue classified as major according to audit finding conducted by the accreditor. In connection with the certification extension process.

6. Resource Utilization Program

Programs carried out for the resource utilization in 2019 were:

- Energy saving program
The energy-saving program is a campaign to save electricity, water, and paper.
- Domestic waste management program
Domestic waste treatment program carried out in 2019 was utilization of used cardboard through the development of communities around the work site where the used cardboard will be recycled.

7. Post-Mine Area Management

Implemented through replantation or revegetation of the mined area. The implementation of revegetation activities is carried out by competent third parties ranging from planting to plant maintenance until later the rehabilitation area is handed over to the client.

In its implementation, the Company prepares post-mine plan by involving local stakeholders. The utilization of post-mine area aims to deliver the best benefit for the surrounding community, for both economic and environmental preservation purposes

REKAPITULASI DATA PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 303-1] [GRI 303-3]

Berikut data pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan selama tahun 2019:

	2017	2018	2019
Total Rehabilitation (ha)	182	324	228.88
Total Water Consumption (liter)	96,231,842	80,653,902	84,562,989
Total Paper Consumption (rim)	1,756	1,424	1,491
Total Hazardous Waste (ton)	1,727.58	112,228.06	2,771.34
Water monitoring			
• PH min – PH max	6 – 11	6 - 11	6 – 9
• TSS min – TSS max	32.3 -929	195-1486	1 – 398
• Mn min – Mn max	10 - 59	9-20	4.8 - 31
• Fe min – Fe max	0 – 45	4-43.18	1.4 - 9

RECAPITULATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT DATA [GRI 303-1] [GRI 303-3]

The following is data on the implementation of environmental management conducted throughout 2019:

Sementara program penghijauan yang dijalankan adalah kegiatan revegetasi area pasca tambang. Berikut data pelaksanaan revegetasi:

Meanwhile, green program implemented is the revegetation of post-mining area. The following is data on revegetation implementation in Bengalon Coal Project:

	Total YTD 2018	Total YTD 2019
Land Clearing Plan	144 ha	269.56 ha
Land Preparation Plan	188.29 ha	304.76 ha
Land Re-vegetation Plan	158.07 ha	359.86 ha
Land Clearing Actual	114.72 ha	166.61 ha
Land Preparation Actual	65.02 ha	228.88 ha
Land Re-vegetation Actual	111.46 ha	294.03 ha
Total Rehab	324 ha	228.88 ha
Tree Planting	66,229 pohon	161,573 pohon

PENGUNAAN ENERGI

LISTRIK

Perusahaan secara konsisten berusaha untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi, baik di kantor pusat dan wilayah operasional. Setiap karyawan diimbau untuk menggunakan lampu ketika diperlukan dan harus kembali memamatkannya setelah penggunaannya tidak lagi dibutuhkan atau ketika karyawan tersebut selesai bekerja. Meski begitu, terdapat peningkatan penggunaan listrik seiring dengan kenaikan produktivitas karyawan Perseroan.

USE OF ENERGY

ELECTRICITY

The Company consistently strives to instill and maintain an energy-saving culture, both in the head office and operational areas. Every employee is advised to use lights or electronic devices when needed and must turn them off again after or when the employee finishes working. However, there was increasing use of energy in accordance with the increasing productivity of Company's employees.

Adapun jumlah penggunaan listrik di area kantor pusat Darma Henwa pada 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The total electricity usage in the head office area of Darma Henwa in the last 3 years is as follows:

Tahun / Year	kWh
2017	187.685,80
2018	188.580,30
2019	193.765,90

EFLUEN DAN LIMBAH [GRI 306-1] [GRI 306-5]

Sumber limbah di Perusahaan dihasilkan dari limbah perkantoran (kertas, botol, plastik), limbah domestik (buangan toilet, air hujan, dan lainnya), limbah kantin (sisa makanan), limbah tanaman (pemangkasan pohon), dan limbah penggunaan B3.

EFFLUENTS AND WASTE [GRI 306-1] [GRI 306-5]

Sources of waste in the Company are generated from office waste (paper, bottles, plastics), domestic waste (toilet waste, rainwater, etc.), canteen waste (food waste), plant waste (tree pruning), and B3 use waste.

Pengelolaan limbah di site project perusahaan dikelompokkan menjadi:

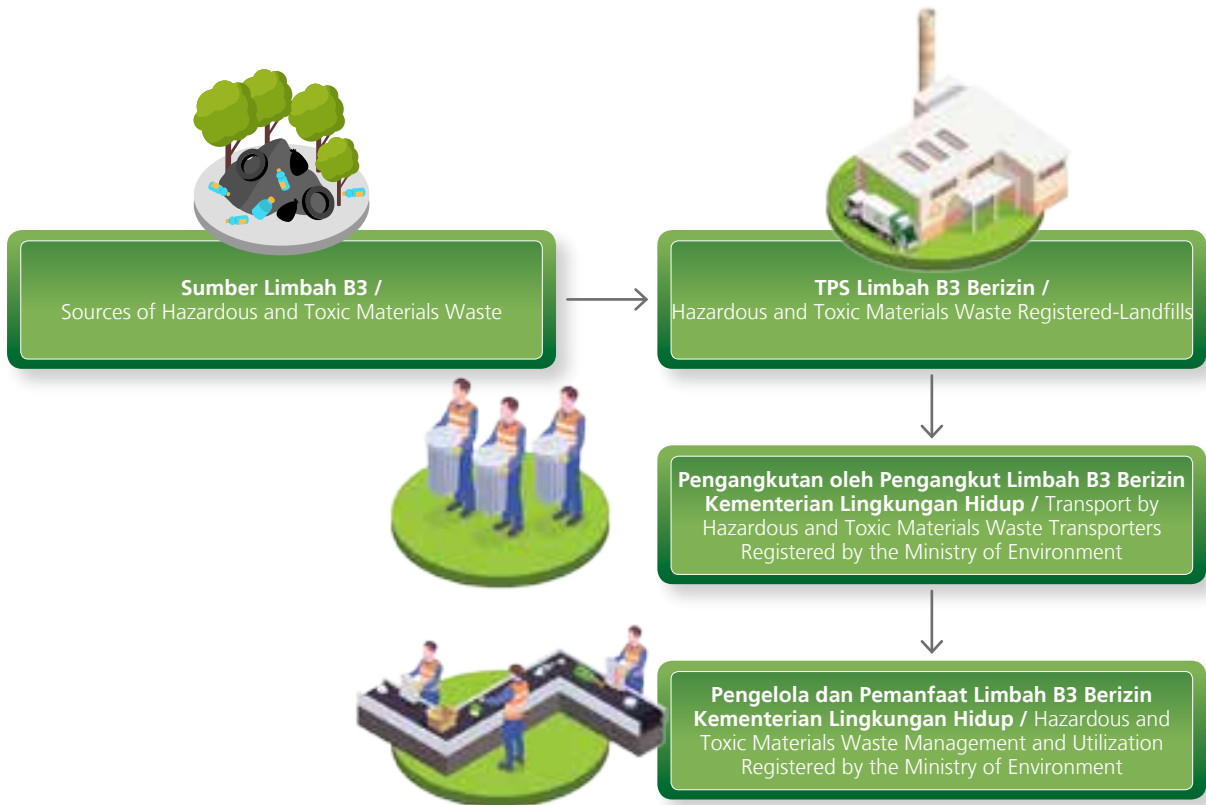
1. Pengelolaan limbah B3

Pengelolaan limbah B3 dari sisa penggunaan B3 dalam operasional perusahaan terkhusus dalam pekerjaan *maintenance unit* dan pekerjaan konstruksi kecil di area *project* bekerja sama dengan pihak ketiga yang teregister di kementerian lingkungan hidup sebagai *transporter* yang selanjutnya diteruskan kepada pihak pengelolaan limbah B3 terdaftar.

Waste management in project sites is grouped into:

1. B3 waste management

B3 waste management from the use of B3 in company operations, especially in public maintenance work unit and small construction works in the project area, in collaboration with third parties registered in the ministry of environment as transporters which are then forwarded to the management of registered B3 waste.

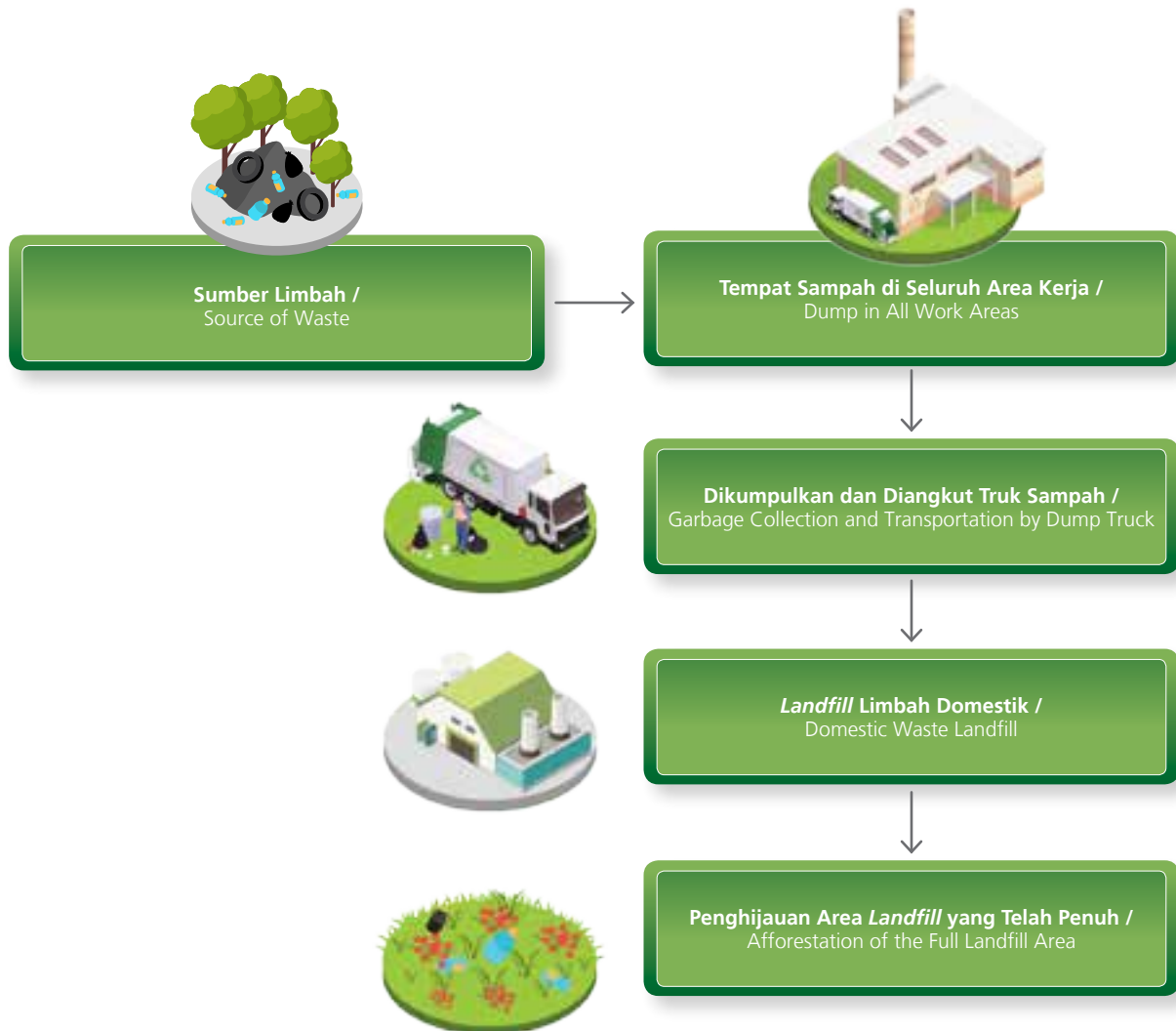


2. Pengelolaan limbah domestik padat

Limbah domestik padat yang dikelola perusahaan bersumber dari aktifitas perkantoran, domestik, kantin, dan limbah tanaman yang dikelola dengan metode *landfill*.

2. Solid domestic waste management

Solid domestic waste originates from office, domestic, canteen, and plant waste activities which are managed by the landfill method.



3. Pengelolaan limbah domestik cair

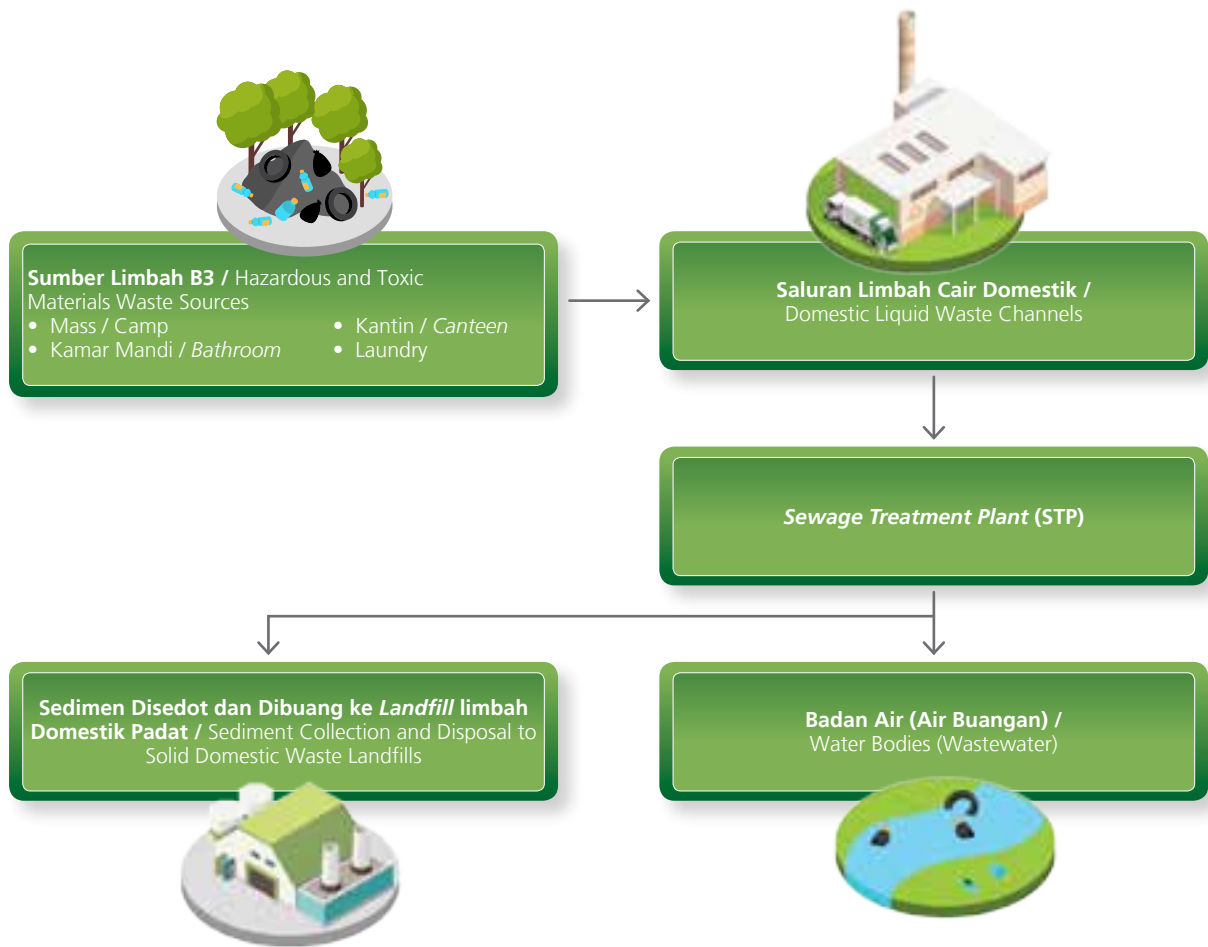
Limbah domestik cair yang bersumber dari limbah kantin dan domestik area camp dikelola menggunakan STP (*sewage treatment plant*) yang mana buangan akhir dari pengelolaan diteruskan ke badan air.

Sedangkan pengelolaan limbah cair penambangan atau pengelolaan air asam tambang dilakukan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air.

3. Management of domestic liquid waste

Liquid domestic waste originating from canteen and domestic area camp waste is managed using a STP (*sewage treatment plant*) where the final waste from management is forwarded to the water agency.

The management of mining wastewater or the management of acid mine drainage is carried out by the quality standards management along with the administration of liming treatments to ensure the quality of wastewater released into the water agency.

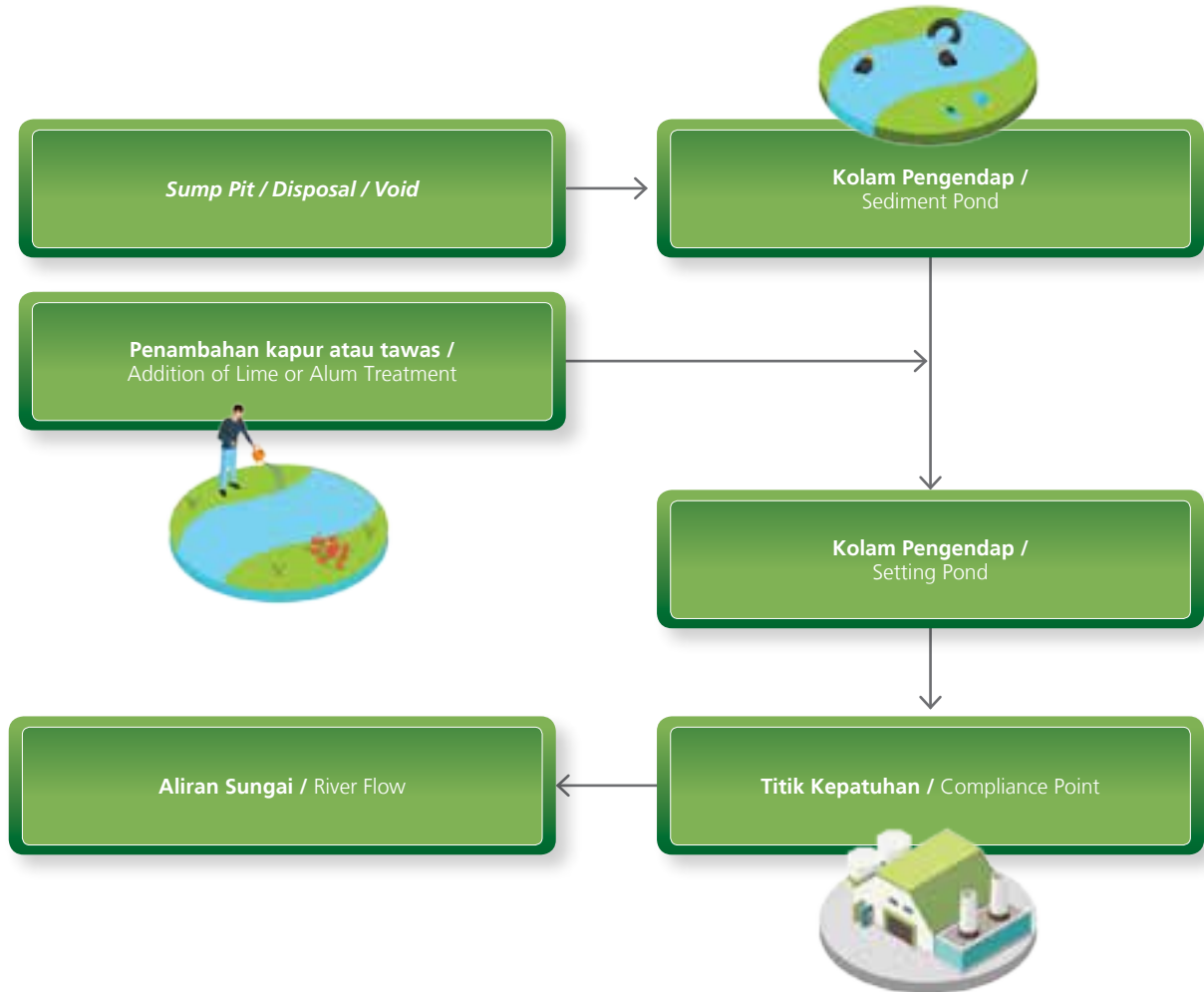


4. Pengelolaan limbah cair penambangan atau air asam tambang

Pengelolaan limbah cair penambangan atau pengelolaan air asam tambang dilakukan dengan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air.

4. Pengelolaan limbah cair penambangan atau air asam tambang

Pengelolaan limbah cair penambangan atau pengelolaan air asam tambang dilakukan dengan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air.



5. Pengelolaan limbah kantor pusat

Limbah hasil operasional di kantor pusat bersifat limbah domestik yang berasal dari operasional kantor dan limbah rumah tangga. Pengelolaan limbah ini dilakukan terpusat oleh pengelola gedung perkantoran dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan pengolahannya.

5. Head office waste management

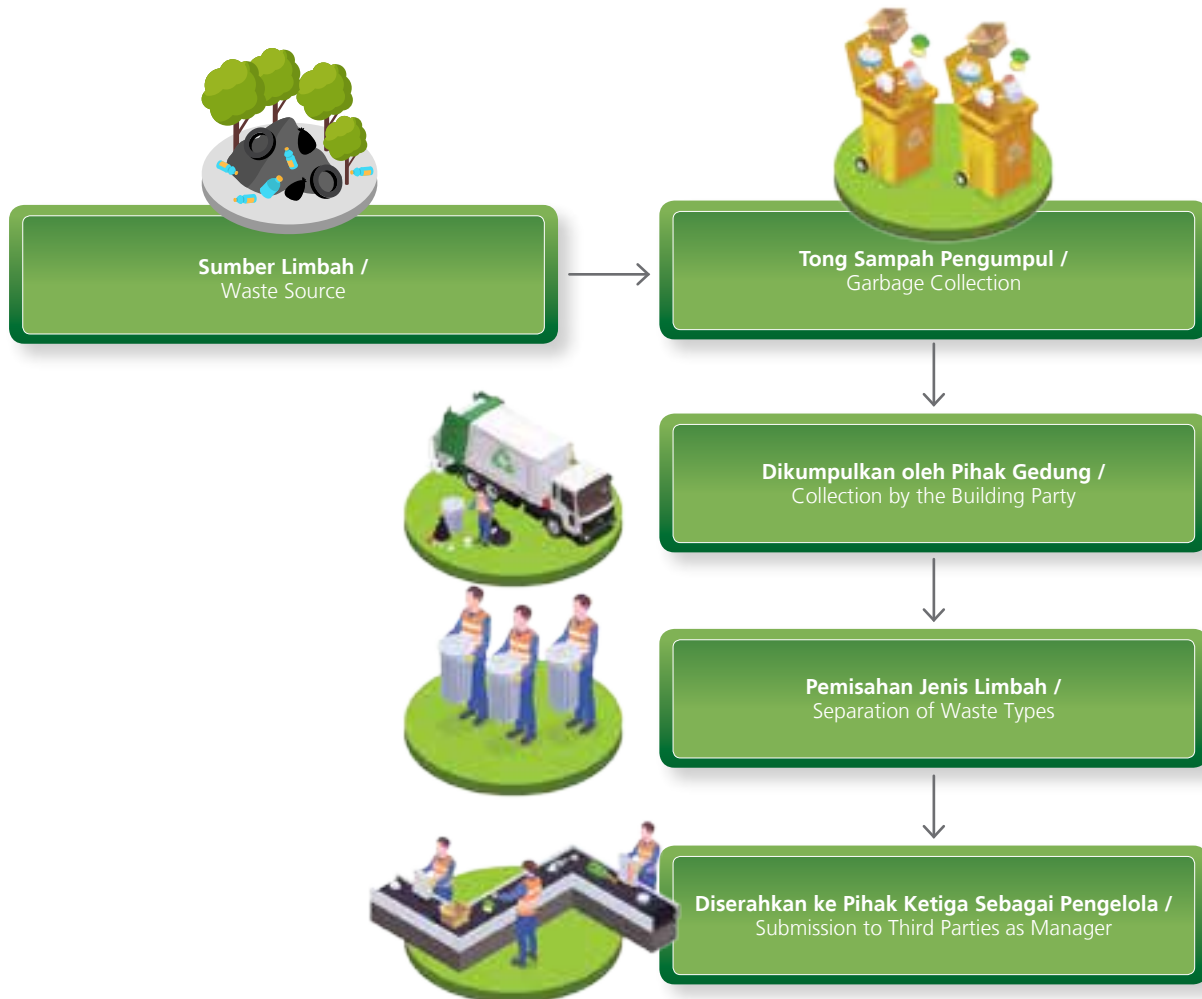
Waste generated from operations at the head office is domestic waste originating from office operations and household waste. This waste management is carried out centrally by the office building manager in collaboration with a third party in its transportation and processing.

Produksi limbah B3 dalam operasional kantor pusat berasal dari *cartridge* mesin *printer*. Sistem kerjasama dengan pihak penyewa mesin dalam paket perbaikan dan penggantian dengan artian limbahnya akan dibawa kembali oleh pihak penyedia jasa dan pengelolaannya

Production of B3 waste in head office operations came from printer machine cartridge. Cooperation system with the service provider is for repair and replacement package in the sense that the waste will be brought back by the service provider and its management is the

menjadi tanggung jawab penyedia jasa. Sedangkan untuk limbah B3 jenis lampu TL akan diberikan kepada pihak pengangkut atau pengelola limbah B3 terdaftar dengan sistem transaksi sesuai kebutuhan melalui Purchasing Order Process.

responsibility of the service provider. Whereas for lamp type of B3 waste, it will be given to the transporter or B3 waste manager registered with the transaction system as needed through the Purchasing Order Process.



PENGUNAAN MATERIAL [GRI 301-1] [GRI 301-2]

Perusahaan mendorong penghematan penggunaan kertas dengan cara mengurangi limbah kertas, menganjurkan penggunaan ulang (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) kertas, dan terus mendorong perwujudan budaya paperless secara menyeluruh. Secara internal, karyawan terus didorong untuk memanfaatkan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data.

USE OF MATERIALS [GRI 301-1] [GRI 301-2]

The company encourages paper usage savings by reducing paper waste, encouraging paper reuse and recycle, and continuing to encourage the realization of a comprehensive paperless culture. Internally, employees are constantly encouraged to utilize digital document archiving in PDF format or compress documents to save data storage space.



SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Darma Henwa telah mendapatkan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan dan dalam mendukung upaya perbaikan lingkungan, yakni:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dan berlaku sampai 18 Januari 2020.
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2020 yang mencakup mutu pengelolaan lingkungan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN [GRI 307-1]

Hingga tahun 2019, tidak terdapat dampak yang signifikan dari hasil pembuangan limbah perkantoran atau wilayah operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati dan habitat lainnya di badan dan aliran air. Dengan demikian, maka selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Darma Henwa yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenakan denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan. **[GRI 307-1]**

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Darma Henwa has obtained an international standard accredited certificate in the field of environmental management, demonstrating the high commitment of the Company in supporting environmental sustainability and in supporting efforts to improve the environment, namely:

- ISO 14001: 2015 Environmental Management System, accredited by National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo with a validity period until January 18, 2020.
- ISO 9001: 2015 Quality Management System, accredited by the National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo with a validity period until January 18, 2020 which includes the quality of environmental management.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENT REGULATIONS [GRI 307-1]

As of 2019, there were no significant impact of the Company's office waste or operational areas disposal on biodiversity and other habitats in bodies and waterways. Thus, during the reporting period there were no complaints relating to environmental impacts. The company was also not subjected to fines for non-compliance with environmental laws and regulations. **[GRI 307-1]**

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Social Performance





Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance



HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Terhadap HAM

Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di daerah terpencil, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional yang berada diluar koridor rumusan HAM tersebut. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area terpencil.

Kebijakan Penghormatan Terhadap HAM

Perseroan khususnya, dan para pelaku industri pada umumnya, merespons sorotan negatif tersebut dengan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penghormatan pada HAM dan mencantumkan berbagai butir rumusan HAM dimaksud dalam Perjanjian Kerja Bersama maupun dalam

HUMAN RIGHTS

Commitment to Human Rights

The Company upholds human rights in carrying out all stages of operational activities. As a company engaged in mining sector and operating in remote areas, the Company is highly aware of potential negative exposure risk toward operational practices that are not covering several human rights formulas yet. This risk applies generally to all mining industry players, due to its common operational nature in remote areas.

Policy on Respect for Human Rights

The Company in particular, and industry players in general, respond to such negative exposure by showing a high commitment to respect for human rights such as containing various points of the human rights formulation referred to in the Collective Labor Agreement and in Company Regulations



Peraturan Perusahaan yang menjadi landasan kerjasama antara pihak perusahaan dengan para pekerjanya.

Program dan Ketentuan Terkait HAM

Beberapa contoh butir ketentuan aturan PKB maupun ketentuan Peraturan Perusahaan yang selaras dengan butir-butir rumusan konvensi HAM, yang menunjukkan realisasi Tanggung Jawab Terhadap HAM, adalah sebagai berikut.

- **Hak Berserikat dan Berkumpul**

Perseroan menjunjung tinggi hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

which used as the basis of cooperation between companies and employees.

Programs and Stipulations Concerning Human Rights

Several examples of the Collective Labor Agreement stipulations and the Company's Regulations that conforms with the points in the human rights convention, which show the realization of the Responsibility for Human Rights, are as follows.

- **Right of Association and Gathering**

The Company upholds the right to associate and gather by supporting the establishment of Labor Unions. The Company also facilitates the implementation of various agendas for labor union activities. Labor Union is Company's partner in formulating the points of cooperation agreement in the Collective Labor Agreement or also in the formulation of the points in the rules of Company Regulation.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui prosedur keluh kesah dan lembaga kerja sama bipartit sebagai wujud penghormatan terhadap HAM para Karyawan.

- **Larangan Pekerja Anak**

Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan**

Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti dibawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, cuti diberikan kurang lebih 1,5 bulan sebelum tibanya waktu bersalin serta 1,5 bulan setelah bersalin.

- **Hak Istirahat Haid**

Setiap bulan, karyawan perempuan memiliki hak mengajukan istirahat untuk hari pertama dan hari kedua haid. Istirahat haid ini diberikan atas permintaan karyawan yang merasakan sakit disertai surat keterangan dokter.

- **Hak Cuti Beribadah**

Cuti menjalankan ibadah keagamaan diberikan untuk menjalankan ibadah yang hukumnya wajib dan diakui pemerintah (misal haji untuk agama Islam). Cuti ini diberikan hanya satu kali selama bekerja dan harus sudah setahun bekerja, yang lamanya sesuai jadwal dari pemerintah ditambah 2 hari sebelum keberangkatan dan sehari setelah kembali (tidak memotong cuti tahunan). Sementara untuk umroh bagi agama Islam atau ke *Holy Land* untuk umat Kristiani diberikan selama 9-12 hari tergantung jadwal *travel*. Cuti ibadah ini memotong cuti tahunan dan hanya diberikan sekali selama bekerja serta setelah setahun bekerja.

- **Hak Istirahat Panjang**

Hak istirahat panjang diberikan kepada karyawan yang sudah bekerja selama 6 tahun berturut-turut dan berstatus sebagai karyawan tetap. Karyawan yang bersangkutan berhak memperoleh istirahat selama 2 bulan, yang diberikan masing-masing sebulan pada tahun ke-7 dan ke-8 dengan kompensasi setengah bulan upah pokok tiap periode cuti.

- **Equality and Work Opportunities**

The Company provides equal opportunities for community to become prospective employees, regardless of differences in gender, religion, race, or class. The Company selects employees based on the qualifications needed at each position.

- **Manpower Issues Complaint Mechanism**

The Company provides a mechanism for complaints about manpower issues through complaints procedures and bipartite cooperation institutions as a form of respect for the Human Rights of Employees.

- **Prohibition of Child Labor**

The company limits the minimum age of workers to 18 years or has ever been married.

- **Right of Paid Maternity Leave**

The Company gives rights for female workers to get leave rights under the responsibility of the Company. In this case, the leave is given for approximately 1.5 months before the time of delivery and 1.5 months after delivery.

- **Right of Menstrual Break**

Every month, female employees have the right to propose a break for the first and second day of menstruation. Menstrual breaks are given at the request of employees who feel pain and completed by a doctor's note.

- **Right of Worship Leave**

Leave for religious worship is given to carry out worship which is obligatory and recognized by the government (for example pilgrimage to Islam). This leave is given only once during work and must have been working a year. The length of leave time is according to the schedule from the government plus 2 days before departure and a day after returning (not cutting annual leave). While Umrah for Islam or to the Holy Land for Christians are given for 9-12 days depending on travel schedules. These kinds of leave of worship deduct annual leave and only given once during work and after a year of work.

- **Right of Long Leave**

The right of long leave is given to permanent employees who have worked for 6 years in a row. The employee is entitled to a 2-month break, which is given one month each in the 7th and 8th years, with a compensation of half a month's basic salary for each period of leave.

- **Hak Menghindari Tugas Berbahaya**

Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

Selain contoh-contoh tersebut, ada berbagai aturan dan kebijakan Perseroan yang menunjukkan dipenuhinya Hak-hak asasi manusia para karyawan. Berbagai aturan hubungan Perusahaan dengan Para Pekerja yang tercantum dalam PKB yang ditinjau secara berkala, maupun dalam Peraturan Perusahaan menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab terhadap Hak Asasi Manusia.

Pelatihan dan Sosialisasi [G4-HR2, G4-HR7]

Sosialisasi tentang Peraturan Perusahaan dan Kebijakan SDM dilakukan secara periodik kepada seluruh karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku

PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sehubungan dengan pengembangan masyarakat dan sosial, pendekatan Perseroan terutama difokuskan pada pemberdayaan dan pemberian manfaat bagi masyarakat secara umum dan kelompok-kelompok yang kurang beruntung khususnya. Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang kemasyarakatan diwujudkan dalam 4 program, yaitu:

1. Darma Cerdas
2. Darma Sehat
3. Darma Mandiri
4. Darma Sosial

Aktivitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki cakupan luas dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi Pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pada tahun 2019, kegiatan sosial Perseroan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang terukur dan terarah. Ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Berikut adalah program-program tersebut:

- **Right to Avoid Dangerous Tasks**

The Company entitles employees to refuse to do certain duties in the event that the equipment and competencies are deemed inappropriate and inadequate.

In addition to these examples, there are various regulations and policies of the Company that demonstrate the fulfillment of employees' human rights. Various rules governing the relationship between the Company and Workers listed in the Collective Labor Agreement are reviewed periodically, which shows the commitment and concrete form of implementation of the Company's responsibility towards respecting Human Rights.

Training and Dissemination [G4-HR2, G4-HR7]

Dissemination of Company Regulations and HR Policy is carried out periodically to all employees in accordance with applicable laws and regulations.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

In terms of community and social development, the Company's approach is mainly focused on empowering and providing benefits to the community in general and disadvantaged people in particular. The Company's social responsibility for the community is manifested in 4 programs, namely:

1. Darma Cerdas
2. Darma Sehat
3. Darma Mandiri
4. Darma Sosial

Activities Related to Social and Community Development

The Company has broad coverage in terms of social and community development. In this aspect, the Company carried out activities which include, among others, education, health, welfare and social activities.

In 2019, the Company's social activities are actualized measurably and targeted. This confirming the Company's commitment in providing a direct impact on the community. Following are the programs:



1. Darma Cerdas

Merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat.

2. Darma Sehat

Merupakan program CSR Perseroan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat.

3. Darma Mandiri

Merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan.

4. Darma Sosial

Merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat seperti; perayaan 17 Agustus, HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat, acara adat dan acara keagamaan.

1. Darma Cerdas

The Company's commitment to contribute to the improvement of public education.

2. Darma Sehat

The Company's CSR program in the health sector which aims to improve public health by providing assistance, health counseling, and prevention of disease in the community.

3. Darma Mandiri

The Company's CSR program in the economic sector which aims to improve the living standard of the communities around the project area. The Company provided opportunities for entrepreneurship in agriculture, plantations and stockbreeding.

4. Darma Sosial

The Company's CSR program towards the surrounding community in operational area. The Company also supports the implementation of social community activities in increasing social interaction, communication and community inclusion such as; Independence Day celebrations, local area anniversary, local authorities anniversary, traditional events, and religious events.



MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-1] [GRI 413-2] KEBIJAKAN REKRUTMEN DAN REALISASI REKRUTMEN

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta Standard Operating Procedure No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada *man power planning* yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Terkait dengan domisili calon karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

a. Posisi *Labour Supply*

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi pekerja *labour supply* 100% dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh vendor mitra penyuplai tenaga kerja. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan instansi setempat untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tenaga kerja lokal.

LOCAL COMMUNITY [GRI 413-1] [GRI 413-2] RECRUITMENT POLICY AND REALIZATION OF THE RECRUITMENT

In general, the recruitment policy for new employees is set out in the Human Resources Policy (KSDM) No.2.2 on "Recruitment and Selection" as well as the Standard Operating Procedure No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Recruitment and Selection. The policy is aligned with other related KSDM and the prevailing laws and regulations.

Pertaining to such new policy, new employees are only recruited based on request, by referring to manpower planning which has been prepared and is valid for one year.

Local Employees

Regarding the domicile of employee candidates, the Company applies a recruitment policy that prioritizes local workforce in the recruitment process. This is proved by the priority of recruiting locals for the following position levels:

a. Labour Supply Position

The Company is committed to recruiting 100% of local workforce in its labour supply, in which this policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with sub-districts and local Manpower Officers regarding this local labor supply.

b. Posisi *Non-Staff*

Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan selalu memberitahukan kepada pihak Disnaker dan Kecamatan setempat ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Perusahaan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika instansi setempat memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja untuk posisi dimaksud.

c. Posisi *Staff*

Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai KSDM nomor 2.11/DEWA-KSDM/02/15 mengenai penetapan *point of hire* pasal 2 yang menyebutkan bahwa posisi *staff* golongan 11-14 akan memiliki *point of hire* atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan

b. Non-Staff position

As part of the Company's actions to prioritize local workforce, the Company always notifies the local Manpower Office and Sub-district of any vacant position. It is only if the Manpower Office and Subdistrict officers confirms that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Staff position

The Company implements staff recruitment policies in accordance with KSDM No. 2.11/DEWA-KSDM/02/15 regarding stipulation of points of hire in article 2, which states that staff positions in group 11-14 will have point of hire or location of recruitment in cities located in a province where project site is situated. This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into the Company should they have the required qualifications.

Perseroan menancangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*. Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course*, dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai frontliner maupun manajerial.

The Company also launched a career acceleration program through the *Fresh Graduate Development Program*. Specifically for the local area, the *Basic Mechanic Course* program and *Green Trainee Operators* were conducted to provide training for fresh graduates to be ready to be placed in key positions, both as frontliners and managers.



MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT [GRI 103-2]

Perseroan berharap bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat merasakan dampak positif kehadiran Darma Henwa terhadap kesejahteraan sosial. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Di seluruh lokasi proyeknya, Perseroan didukung oleh External Relations di bawah Divisi HRD yang bertugas membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu, untuk pengaduan mengenai masalah ketenagakerjaan, Perseroan mengutamakan deteksi dini persoalan-persoalan yang berpotensi menjadi perselisihan ketenagakerjaan, dan mengupayakan perselisihan selesai ditahap bipartit.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perusahaan utamanya dengan deteksi dini yaitu melalui penyelesaian keluh kesah oleh atasan struktural dan/ atau dibantu/difasilitasi oleh HRD, juga melalui Lembaga Kerjasama Bipartit. Diharapkan dengan penyelesaian di tahap awal maka banyak masalah ketenagakerjaan yang terselesaikan sehingga tidak berlanjut menjadi perselisihan ketenagakerjaan.

COMPLAINT MECHANISMS FOR IMPACTS ON COMMUNITIES [GRI 103-2]

The Company expects that all stakeholders could feel the positive social welfare impact from the Company's presence. Thus, the Company invites the community to participate in the development of the Company's social commitment actualization towards a better direction, particularly by utilizing the provided complaint mechanism facilities.

All the Company's project sites are supported by External Relations under the HRD Division whose task is to foster good relations with surrounding communities. In addition, for complaints regarding employment issues, the Company prioritizes early detection of issues that potentially arising as labor disputes, and strives to settle it at the bipartite stage.

The mechanism for complaints regarding employment issues is mainly through early detection, namely through the settlement of complaints by structural superiors and/ or assisted/facilitated by HRD, also through the Bipartite Institute. It is expected that initial settlement will resolve employment issues to prevent its development into a labor dispute.



Pengembangan Kompetensi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Competence Development, Health and Work Safety





Pengembangan Kompetensi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Development of Competence, Health and Safety

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA

[GRI 401-1] [GRI 401-2] [GRI 401-3]

Sumber daya manusia adalah aset paling berharga dan faktor utama bagi Perseroan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang sehingga mencerminkan kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

JUMLAH REKRUTMEN PEGAWAI BARU TAHUN 2019

Perseroan terus melakukan proses perekrutan pegawai secara terbuka yang dijaring melalui rekrutmen eksternal dan rekrutmen internal.

EMPLOYMENT PRACTICE AND WORK WELLBEING

[GRI 401-1] [GRI 401-2] [GRI 401-3]

Human resources are the most valuable assets and the main factor in actualizing operational targets and business development plans. Therefore, the Company places the employment aspect as part of the Company's responsibility to realize business sustainability. The Company requires human resources who are not only competent and meet qualification standards but also consist of a variety of backgrounds so as to reflect gender equality and employment opportunities. Human resources with superior expertise and consisting of various backgrounds will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.

NUMBER OF NEW EMPLOYEES RECRUITMENT IN 2019

The Company keeps continue the open employees recruitment process through external recruitment and internal recruitment.



Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Division*) selaku organ yang diberi tanggung jawab oleh Perseroan dalam mengelola Sumber Daya Manusia telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembekalan pegawai baru. Pada periode tahun 2019, terdapat penambahan/pengurangan pegawai sebagai berikut. **[GRI 401-1]**

The Human Resources Division as an organ responsible in managing Human Resources has coordinated the recruitment, selection and induction of new employees. In 2019, there were additional/reduction staff as follows.

[GRI 401-1]

Uraian / Description	Jumlah / Total
Total Pegawai Awal Tahun / Total Employees in the Beginning of the Year	2.737 orang / persons
Pegawai Baru / New Employees	228 orang / persons
Pegawai yang Berakhirnya Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun / Employees Terminated/Resigned/Pension	289 orang / persons
Total Pegawai 2019 / Total 2019 Employees	2.676 orang / persons

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG [GRI 405-1]

Darma Henwa berkomitmen untuk menjadi entitas yang mendukung keberagaman melalui penyediaan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara. Komposisi karyawan yang beragam dan memiliki kemampuan yang andal membantu Perseroan menciptakan inovasi dan bersaing dengan lebih baik dalam lingkungan yang dinamis.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY [GRI 405-1]

Darma Henwa is committed to becoming an entity that supports diversity through providing equal employment and career development opportunities. A diverse composition of employees and reliable capabilities helps the Company create innovation and compete better in a dynamic environment.

Demikian halnya, Perseroan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada analisis kebutuhan pelatihan (*Training Needs Analysis*). Dengan mekanisme tersebut, para karyawan akan dapat meningkatkan kompetensi mereka sekaligus menempatkan mereka di jalur yang tepat dalam pengembangan karier. Singkatnya, karyawan menjadi pusat proses bisnis, sementara Perseroan akan terus berkomitmen terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan kariernya.

Likewise, the Company provides equal opportunities for employees in terms of training and development programs that are based on training needs analysis. With this mechanism, employees will be able to improve their competencies while putting them on the right track in career development. In short, employees become the center of business processes, while the Company will continue to be committed to creating a culture of meritocracy that provides equal opportunities for everyone to achieve success in their career development.

Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.727.132.000.

The costs incurred by the Company for the Human Resources development program in 2019 amounted to Rp1,727,132,000.

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

One of the strategies is to provide continuous training program as well as internal, *in-house*, and external education for all employees. Total achievements of *Key Performance Indicator* (KPI) of HR development in 2019 is as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok

Total Training According to Groups

	Jumlah Aktivitas / Number of Activities
Training Bidang Dasar/ <i>Basic</i> / Basic Field Training	509
Training Bidang Teknik / Technical Field Training	618
Training Bidang Manajemen / Management Field Training	32
TOTAL AKTIVITAS	1.159
TOTAL PESERTA	2.402

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

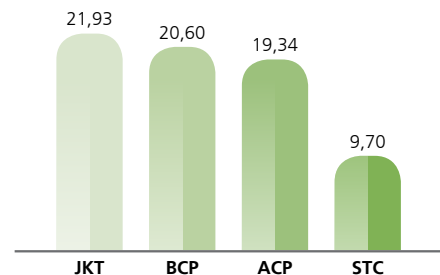
Total Training and Average Hours according to Gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Training / Total Training Participant	Jumlah Jam Training / Total Training Hour	Rata-Rata Jam Training/ Peserta / Average Training Hour / Participant
Laki – Laki / Male	2.313	44.149	19,09
Perempuan / Female	89	1.922	21,60
Total	2.402	46.071	17,45

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Lokasi Tugas

Total Training and Average Training Hour according to Assignment Location

Lokasi / Location	Total Karyawan / Employee Total	Peserta / Participant	% Peserta / % Participant	Jam Training / Training Hours	Training Hours/ Employee
JKT	82	67	81,71%	1798	21,93
BCP	1.134	1107	97,62%	23.362	20,60
ACP	749	744	99,33%	14.483	19,34
STC	691	484	70,04%	6.703,7	9,70
TOTAL	2.656	2.402		46.346,7	17,45



Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi. Terdapat 16 orang pekerja yang telah selesai mengikuti program ini dan tengah dipersiapkan untuk menjalani promosi jabatan.

Perseroan juga kembali mengikutsertakan pengawas lapangan dalam Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pratama (POP) dan Pengawas Operasional Madya (POM) menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh Kementerian ESDM dan Dirjen Minerba.

In addition to specific training, the Company also provides common training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, and leadership training that are packed in *Managerial Development Program*.

In 2019, the Company also implemented an *Acting Development Program* (ADP) for workers who get promotion to higher structural positions. There were 16 employees who had finished the program and were being prepared for promotion.

The Company enlisted the help from field supervisors in the Frontline Operations Supervisors and Middle Operations Supervisor Competency Examinations by referring to the schedule issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Mineral and Coals.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI [GRI 202-1, GRI 402-1]

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, Perseroan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan pegawainya. Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan kesejahteraan, memberi motivasi serta mendorong produktivitas kerja, antara lain yaitu:

- Asuransi kesehatan pegawai dan keluarganya
- BPJS Ketenagakerjaan
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Program bonus working anniversary
- Tunjangan Istirahat Panjang
- Program bantuan perumahan
- Program bantuan kendaraan
- Program pensiun
- Fasilitas komunikasi

UPAYA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap tahapan kegiatan operasional yang dijalankan. Kode saham di BEI, DEWA yang merupakan akronim dari prinsip *"Do Everything Without Accident"*, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3. Komitmen terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Komitmen tersebut ditegaskan dalam bentuk pengelolaan aspek K3 melalui perencanaan, implementasi dan monitoring, evaluasi, dan upaya-upaya perbaikan berkelanjutan yang berpedoman pada "Pedoman DEWA"; Sistem Manajemen Terintegrasi Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan dan Mutu (SMK3LM), serta keharusan seluruh pengelola wilayah operasional Perseroan untuk menerapkan 4 aspek utama terkait K3, yakni

a. Pemenuhan Persyaratan Perundangan

Komitmen pemenuhan persyaratan perundangan ini dituangkan dalam Kebijakan DEWA yang merupakan kebijakan terhadap pemenuhan aspek K3, Lingkungan, dan Mutu. Perseroan melakukan penyesuaian Pedoman DEWA setiap tahun dengan peraturan perundangan terkait terbaru, misalnya di tahun lalu dengan Permen

EMPLOYEE WELFARE [GRI 202-1, GRI 402-1]

In terms of wages, the Company has complied with the Provincial/City Minimum Wage determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Besides fulfilling the Provincial/City Minimum Wage provisions, the Company also pays attention to the welfare of its employees. The Company provides the following facilities to improve welfare, motivate and encourage work productivity, including:

- Employee and family health insurance
- Workers' social security
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Working anniversary bonus program
- Long Leave Allowance
- Housing assistance program
- Vehicle assistance program
- Pension plan
- Communication facilities

WORK HEALTH AND SAFETY EFFORTS [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]

The Company is highly committed to prioritizing Occupational Health and Safety at each stage of its operational activities. The Company's ticker code at IDX, namely DEWA, aptly said as *"Do Everything Without Accident"*, demonstrates deep commitment of the Company in conducting activities in accordance with HSE principles. This commitment in Occupational Health and Safety (OHS) must be upheld by all people of Darma Henwa as part of its work culture.

Commitment to fulfilling HSE aspects is emphasized by managing HSE through planning, implementation and monitoring, evaluation, and improvement efforts based on "Guidelines of Dewa"; Integrated Environmental and Quality Occupational Health and Safety Management System (SMK3LM), as well as by determining the obligation of all managers of the Company's operational area to implement 4 main aspects of OHS, namely:

a. Compliance with Legal Requirements

Commitment to fulfilling legal requirements is set forth in the DEWA Policy which is the company's policy on the fulfillment of HSE, Environment and Quality aspects. The Company made adjustments to DEWA Guidelines with the latest and relevant laws and regulations, namely MEMR Regulation No. 1827 of 2018.

ESDM No 1827 tahun 2018.

b. Pemenuhan Persyaratan Sistem Manajemen Terintegrasi K3 sesuai Pedoman DEWA

Setiap wilayah operasional Perseroan wajib mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi yang telah dituangkan dalam Pedoman DEWA untuk memastikan operasional tetap berjalan dengan efektif, efisien, aman, selamat, sehat dan berwawasan lingkungan. Dalam memastikan pelaksanaan di setiap wilayah operasional dilakukan pengukuran dan evaluasi melalui internal audit dan eksternal audit. Pelaksanaan eksternal audit dilakukan oleh badan sertifikasi yang kompeten setiap tahun melalui *surveillance audit* atas sertifikasi yang telah diperoleh, mencakup Sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015, Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 versi 2015, dan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001 versi 2018.

c. Peningkatan Kepedulian dan Kompetensi Aspek K3 Pekerja

Meningkatkan kompetensi personil, khususnya pemahaman K3L, yang salah satunya adalah dengan peningkatan sertifikasi Pengawas Operasional dari ESDM, pelaksanaan internal training terkait K3 oleh trainer internal perusahaan dan pelaksanaan eksternal training dan sertifikasi kompetensi K3 lainnya melalui Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) yang terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

d. Pemenuhan Kelengkapan Alat Pelindung Kerja

Darma Henwa menyediakan alat pelindung kerja yang mencakup alat pelindung diri dan alat keselamatan untuk pekerja sesuai dengan kriteria risiko dalam operasional Perseroan yang telah tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab IX Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Komitmen Perseroan dalam penyediaan alat pelindung diri, juga ditegaskan dalam kebijakan K3L (Kebijakan DEWA), yang menegaskan 'Perusahaan menyediakan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko kerja'.

b. Compliance with Integrated OHS Management according to DEWA Guidelines

Each operational area of the Company is required to implement an Integrated Management System as outlined in the DEWA Guidelines to ensure that operations run effectively, efficiently, safely, healthy and environmentally sound. In ensuring implementation in each operational area, measurements and evaluations are carried out through internal audit and external audit. External audits are carried out by competent certification bodies every year through surveillance audits of certifications that have been obtained, including SMK3 Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, ISO 9001 Quality Management System Certification 2015 version, ISO 14001 Environmental Management System Certification 2015 version, and System Certification Occupational Safety and Health Management ISO 45001 version 2018.

c. Improvement of Awareness and Competency of Workers on OHS

Improving personnel competency, especially in understanding HSE, one of which is by fulfilling the competency of Operational Supervisors from Ministry of Energy and Mineral Resources, conducting internal training related to K3 by the company's internal trainers and implementing external training and certification of other OHS competencies through the Occupational Safety and Health Services Company (PJK3) registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

d. Fulfillment of Work Protective Equipment

Darma Henwa provides work protective equipment that includes personal protective equipment and safety equipment for workers, in accordance with the risk criteria in the Company's operations, as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulation (PP) in Chapter IX of Occupational Health and Safety.

The Company's commitment to the provision of personal protective equipment is also reinforced in the corporate HSE policy (DEWA Policy), in which the Company provides proper personal protective equipment in accordance with work risk assessment.

LINGKUP DAN PERUMUSAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkup dan Perumusan Aspek K3 meliputi: Pemenuhan Perundangan dan Persyaratan K3, Manajemen Risiko K3, Pelatihan K3, Budaya sadar K3, Operasional bebas insiden Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Pengawasan Aspek K3, Komunikasi dan Konseling K3, Evaluasi dan Sertifikasi aspek K3, serta Upaya peningkatan berkelanjutan dalam aspek K3.

Kebijakan K3

Tanggung jawab sosial terhadap Aspek K3 diatur dalam Kebijakan DEWA, yang menegaskan: Perusahaan wajib "Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan yang berdampak negatif kepada manusia, lingkungan, peralatan, mutu dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya."

Target dan Program

Target utama pengelolaan aspek K3 di tahun 2019 ada dua, yakni:

- Tidak ada insiden kecelakaan kerja – *Zero Accident*
- Tidak adanya kejadian Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut di tahun 2019 dikelompokkan menjadi 10 kelompok, yakni:

1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja
2. Pemenuhan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Pelanggan
3. Pengendalian Dokumen
4. DEWA Edukasi
5. DEWA Monitoring
6. DEWA Promosi dan Komunikasi
7. Pengelolaan dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan
8. Audit QHSE
9. Tinjauan Manajemen
10. Emergency Response & Preparedness

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan menetapkan ketentuan bagi pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun akan dikenakan pemutusan hubungan kerja dengan terhormat atau pensiun.

SCOPE AND FORMULATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

The scope and formulation of OHS aspects include: Compliance with K3 Laws and Regulations, OHS Risk Management, OHS Training, OHS Awareness Culture, Operations free from work accidents and illnesses caused by work, OHS Aspect Monitoring, OHS Communication and Counseling, OHS Aspect Evaluation and Certification, and Efforts to continuously improve OHS aspects.

OHS Policy

Responsibility to OHS Aspects is governed in DEWA Policy, which affirms: The Company shall "Create a healthy and safe work environment that can prevent and minimize the occurrence of occupational diseases, occupational accidents, and environmental pollution that adversely affect human being, environment, equipment, quality, and community around the operational area."

Target and Program

The main target of OHS aspect management in 2019 is as follows:

- Zero Accident
- No occurrence of Occupational Diseases.

Programs implemented to achieve this target in 2019 are grouped into 10 groups, namely:

1. Operations of Zero Work Accident
2. Compliance with Regulations and Customer Requirements
3. Document Control
4. DEWA Education
5. DEWA Monitoring
6. DEWA Promotion dan Communication
7. Management and Measurement of Customer Satisfaction
8. QHSE Audit
9. Management Review
10. Emergency Response & Preparedness

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

The Company stipulates provisions for employees who have reached the age of 55 years will be subject to termination of employment with respect or retirement.

Bagi pegawai yang telah memasuki kategori usia pensiun, maka Perseroan akan memberikan manfaat atas pensiun sesuai ketentuan yang berlaku yaitu UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 167 dan Pelatihan Masa Persiapan Pensiun atau Pra Purnabakti.

Pada tahun 2019, Perseroan mendistribusikan jumlah imbalan pasca kerja sebesar Rp1.350.000.000 [GRI 201-3]

HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 402-1]

Untuk menjalin hubungan industrial yang kuat dengan karyawan, Perseroan melibatkan semua karyawan, mulai dari staf sampai tingkat manajemen untuk secara aktif menjaga kondisi yang harmonis di tempat kerja dan memperkuat kebersamaan di luar tempat kerja. Selain itu, Perseroan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan tenaga kerja untuk meminimalisir pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan kerja.

Kebebasan Berserikat

Merujuk pada amanat mengenai tenaga kerja dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2000 dan Undang-Undang No.13 tahun 2003 Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengenai Serikat Pekerja, Perseroan menjamin hak-hak karyawan untuk membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja, menjamin serikat pekerja untuk menjalankan fungsinya untuk melindungi karyawan, dan; melindungi karyawan dari tindakan-tindakan yang berhubungan dengan diskriminasi dan campur tangan anti-serikat pekerja. Mekanisme dan detail dari serikat pekerja disusun dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Secara spesifik, PKB Perseroan mengatur mengenai aspek K3 dimana didalamnya diuraikan kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.

For employees who have entered the retirement age category, the Company will provide benefits for retirement in accordance with applicable provisions, namely Law No.13 of 2003 on Employment Article 167 and Retirement Preparation Training or Pre-Retirement.

In 2019, the Company distributed total post-employment benefits amounting to Rp1,350,000,000. [GRI 201-3]

INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 402-1]

To establish strong industrial relations with employees, the Company engages all employees, from staff to management levels, to actively maintain harmonious conditions in the workplace and strengthen unity outside the workplace. In addition, the Company complies with all regulations and provisions relating to labor to minimize human rights violations and employment relationships.

Freedom of Association

Pertaining to the mandate regarding employment in Law No. 21 of 2000 and Law No. 13 of 2003 of the Ministry of Manpower and Transmigration concerning Trade Unions, the Company guarantees the rights of employees to form and become members of trade unions, guarantee trade unions to carry out their functions to protect employees, and; protect employees from actions related to discrimination and anti-union interference. The mechanism and details of the union are arranged in a Collective Labor Agreement (CLA).

Specifically, the Company's CLA regulates the OSH aspects in which the obligations of the Company and workers are described, as follows:

- The Company is obliged to provide personal protective equipment facilities to all workers in accordance with their respective work risk.
- The company is obliged to provide supplies with understanding of occupational safety and health related to their works.
- The Company is obliged to involve workers' representatives in determining OSH policies.
- Guidelines for implementing OHS-based operational activities are prepared by the leadership of each work location.



- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.
- The company is obliged to form OHS Committee in the context of fostering and communicating OHS aspects through P2K3.
- Employees are obliged for maintaining the safety and health of their respective work partners and by raising OHS awareness.
- Employees are obliged to carry out OHS in all works.
- Employees are obliged to maintain security, safety and health in their work area.
- Every worker is obliged to report hazardous conditions that potentially cause work accidents or losses.
- Field employees must use safety and personal protective equipment that has been facilitated by the company.

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perseroan juga mengatur aspek K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA). Pada Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang terdapat dalam DEWA PORTAL, Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja, melalui aturan baku DEWA PORTAL, dikenal dengan istilah *golden rules*.

In addition to being regulated in Company Regulations and Collective Work Agreements (PKB), the Company also regulates OHS aspects in the DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines). In the DEWA Integrated Management System contained in DEWA PORTAL, the Company regulates basic provisions regarding OHS that must be followed by employees, through DEWA PORTAL rules, known as the *golden rules*.

NON DISKRIMINASI [GRI 406-1]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara tanpa memandang gender, orientasi seksual, usia, status pernikahan, ras, suku, agama atau kepercayaan. Komitmen ini secara konsisten dicantumkan dalam aturan Perseroan atau peraturan lainnya yang mengatur proses perekrutan dan pengembangan karier. Rekrutmen dan pengembangan karier ditentukan sepenuhnya oleh kompetensi dan prestasi karyawan.

PENCEGAHAN PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Perseroan menentang segala bentuk praktik pekerja anak dan pekerja paksa sebagaimana aturan dari International Labor Organization (ILO). Kebijakan terkait sumber daya manusia di Perseroan sejalan dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan melengkapi sistem pergantian jam (*shift*) pada beberapa bagian operasionalnya. Kebutuhan pergantian jam (*shift*) disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Pemberlakuan jam kerja yang wajar juga dilaksanakan oleh mitra kontraktor penambangan Perseroan. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan.

HAK ADAT DAN PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK LOKAL [GRI 411-1]

Perseroan senantiasa menghormati adat istiadat yang berlaku serta hak-hak penduduk lokal. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan selalu membina hubungan baik melalui pelaksanaan berbagai program kemasayarakatan dalam bentuk CSR dan PKBL yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar Perseroan.

Selama tahun 2019 tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar operasi tambang.

KETERLIBATAN POLITIK [GRI 415-1]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlibat dengan partai politik. Perseroan mengatur mengenai kegiatan politik dalam Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan, yang menyatakan bahwa Darma Henwa sebagai suatu entitas tidak boleh terlibat dalam kontribusi dan kegiatan politik dalam bentuk apapun.

NON-DISCRIMINATION [GRI 406-1]

The Company is committed to providing equal employment and career development opportunities regardless of gender, sexual orientation, age, marital status, race, ethnicity, religion or beliefs. This commitment is consistently stated in the Company's rules or other regulations governing the recruitment and career development process. Career recruitment and development is determined entirely by employee competencies and achievements.

PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR [GRI 408-1] [GRI 409-1]

The Company combats all forms of child labor and forced labor practices as stipulated by the International Labor Organization (ILO). The policies related to human resources are complying with the prevailing regulations in Indonesia. The Company completes the shift system in several parts of its operations. The need for shifts is adjusted to the field conditions. The implementation of reasonable working hours is also carried out by the Company's mining partners. This requirement also applies to all partners working with the Company.

INDIGENOUS RIGHTS AND RESPECT FOR THE RIGHTS OF LOCAL COMMUNITY [GRI 411-1]

The Company always respects the prevailing indigenous and local community rights. Therefore, during the reporting period there were never no problems or violence from the Company towards the community around the operational area. The Company always fosters good relations through the implementation of various social programs in the form of CSR and PKBL which are oriented to provide welfare to the surrounding communities of the Company.

During 2019 there were no problem or violence from the Company towards the surrounding communities of the mining operation.

POLITICAL CONTRIBUTION [GRI 415-1]

In conducting business, the Company is not involved with any political parties. The Company regulates political activities in the Company's Business Ethics and Code of Conduct, which states that Darma Henwa as an entity must not be involved in political contributions and activities in any form.

Perusahaan mengizinkan partisipasi pribadi dalam proses politik dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan panduan Perusahaan yang relevan. Perusahaan melarang menggunakan aset Perusahaan, termasuk jam kerja untuk mengembangkan kegiatan atau kepentingan politik.

ANTI PERSAINGAN, MONOPOLI DAN KEPATUHAN [GRI 206-1] [GRI 419-1] [GRI 103-2]

Perseroan menjalankan usaha dengan berpatokan pada prinsip-prinsip bisnis yang *transparan* dan *fair* sehingga siap bersaing secara terbuka. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka tidak ada pelaporan tentang Perseroan yang berkaitan dengan sikap antipersaingan dan monopoli.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN [GRI 103-2]

Darma Henwa berharap bahwa seluruh karyawan dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja yang tentunya akan memberikan efek positif terhadap kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk turut berperan serta dalam menciptakan iklim kerja ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perusahaan utamanya dengan deteksi dini yaitu melalui penyelesaian keluhan kesah oleh atasan struktural dan/ atau dibantu/difasilitasi oleh HRD, atau melalui Lembaga Kerjasama Bipartit. Diharapkan dengan penyelesaian di tahap awal maka banyak masalah ketenagakerjaan dapat terselesaikan sehingga tidak berlanjut menjadi perselisihan ketenagakerjaan.

The Company allows personal participation in the political process by complying with applicable laws and relevant Company guidelines. The Company prohibits the use of Company assets, including working hours to develop political activities or interests.

ANTI COMPETITION, MONOPOLY AND COMPLIANCE [GRI 206-1] [GRI 419-1] [GRI 103-2]

The Company conducts business based on transparent and fair business principles to compete openly. With these principles implementation, there was no report on the Company relating to anticompetitive and monopolistic attitudes.

EMPLOYMENT COMPLAINT MECHANISM [GRI 103-2]

Darma Henwa hopes that all employees can work comfortably which will certainly have a positive effect on their performance in carrying out duties and responsibilities. Therefore, the Company invites all employees to participate in creating a better working climate. This commitment is demonstrated by the provision of complaints facilities.

The employment complaint mechanism in the Company is early detected, namely through the resolution of complaints by structural superiors and/or assisted/facilitated by HRD, or through the Bipartite Cooperation Agency. It is hoped that through early settlement, many employment issues can be resolved and to not develop into labor disputes.



Komitmen kepada Klien

Commitment to Clients



07



Komitmen kepada Klien

Commitment to Clients



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KLIEN [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Perseroan melakukan proses bisnis dengan menjalankan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*), mulai dari tahap perencanaan penambangan (*mine plan*), penambangan, penanganan, pengangkutan, dan pemasaran. Untuk menjamin seluruh proses berjalan dengan baik, maka Perseroan secara periodik memonitor kinerja operasional, baik kinerja alat kerja, kinerja operator, pencapaian target bulanan, hingga kinerja keuangan setiap proyeknya. Seluruh proses tersebut dijalankan secara simultan dari seluruh proyek dan secara berkala dibahas dalam rapat departemen, Divisi untuk kemudian dilaporkan dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.

Dalam rangka mengoptimalkan peluang yang tersedia di tahun 2019, Darma Henwa mulai merealisasikan program penggantian alat-alat berat yang sudah tidak ekonomis, menambah armada sesuai kebutuhan dan meningkatkan

HEALTH AND SAFETY OF CLIENTS [GRI 416-1] [GRI 416-2]

The Company carries out business processes by referring to accredited operating procedures. Starting from the planning, mining, handling, transportation, to marketing stages. In ensuring the entire process run conductively, the Company holds regular monthly meetings, namely coordination meetings and planning meetings, which broadly discuss supply chain performance such as sales targets, production targets, transport targets, and quality targets.

To optimize the opportunities in 2019, Darma Henwa has initiated the replacement of heavy equipment that is no longer economical, increased the number of fleet, and improved the performance of the available mining equipment. At the same

kinerja armada alat pertambangan yang tersedia. Disaat bersamaan Darma Henwa konsisten merealisasikan program peningkatan kompetensi serta melakukan perbaikan operasional di semua lini.

Di tahun 2019, pada segmen Pertambangan Terintegrasi, Perseroan mengoperasikan 4 proyek, terdiri atas 3 proyek tambang batubara terbuka dan 1 proyek jasa pelabuhan batubara. Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- pengupasan tanah penutup,
- penambangan batubara,
- pengangkutan batubara,
- revegetasi dan rehabilitasi lahan.

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *crushing* batubara,
- blending,
- pemeliharaan fasilitas,
- pemuatan batubara dan *coal barging*.

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Asam-asam, Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan. Sementara pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

PEMASARAN [GRI 102-2] [GRI 417-3]

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui beberapa metode, yaitu presentasi, *gathering*, *customer visit* ke areal penambangan dan area fasilitas pendukung, serta mendekati calon mitra bisnis secara langsung.

Strategi pemasaran dan promosi tersebut dilakukan oleh Divisi Pengembangan Bisnis (*Business Development*) dan

time, Darma Henwa consistently realized the competency improvement program and made operational improvements in all business lines.

In 2019, in the Company's Integrated Mining segment operated 4 projects, consisting of 3 open pit mining projects and 1 coal port service project. The scope of work in open coal mines includes:

- land clearing,
- top soiling,
- overburden removal,
- coal mining,
- coal hauling,
- revegetation and land rehabilitation.

While the scope of work for operations and maintenance of terminal facilities and coal ports includes:

- coal crushing,
- blending,
- facility maintenance,
- coal loading and coal barging.

The Company's three current clients for open pit mining projects are: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with a mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with a mining location in Asam-Asam, South Kalimantan and PT Cakrawala Langit Sejahtera with a mining location in Satui, South Kalimantan. While the management of coal port services is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with PT Kaltim Prima Coal as main client.

MARKETING [GRI 102-2] [GRI 417-3]

The Company carries out marketing and promotional activities through various methods, namely presentation, gathering, customer visits to the mining area and supporting facilities area, as well as direct approach to potential business partners.

The marketing and promotion strategy was carried out by the Business Development Division and the Non-Coal

Divisi Non-Coal yang secara khusus memfokuskan pada pencarian proyek-proyek baru non batubara atau mineral, untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan.

Selain itu, melalui Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations, secara aktif Perseroan menyampaikan data dan informasi teraktual mengenai kinerja Perseroan kepada kalangan media dan analis di pasar modal.

Selama tahun 2019, Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations melakukan kegiatan komunikasi eksternal maupun internal sebagai berikut:

- Melakukan aktualisasi terhadap isi situs Perusahaan
- Melaporkan keterbukaan informasi dan publikasi di media sesuai regulasi di pasar modal
- Melakukan pemutakhiran terhadap isi Profil Perusahaan (*company profile*)
- Pembuatan materi publikasi Perusahaan di media cetak
- Pelaksanaan *media briefing* berupa *press conference* dalam event RUPS maupun *Public Expose*

Selama tahun 2019, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations telah melakukan 33 kali pertemuan dengan para analis, manajer investasi, dan para investor, dengan perincian sebagai berikut:

Division which specifically focusing on finding new non-coal or mineral projects, to strengthen the Company's business structure.

In addition, through the Corporate Secretary and Investor Relations Division, the Company actively reports actual data and information about the Company's performance to the media and analysts in the capital market.

During 2019, the Corporate Secretary and Investor Relations Division carried out external and internal communication activities as follows:

- Actualizing the contents of the Company's website
- Reporting information disclosure and publication in the media in compliance with the capital market regulations
- Updating the Company Profile contents
- Making Company publication material in printed media
- Conducting media briefing in the form of a press conference within the GMS and Public Expose

During 2019, the Corporate Secretary & Investor Relations Division conducted 33 meetings with analysts, investment managers and investors, with the following details:

No.	Tanggal / Date	Sekuritas / Securities
1	28 Januari 2019 / January 28, 2019	RHB Sekuritas Indonesia
2	30 Januari 2019 / January 30, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
3	1 Februari 2019 / February 1, 2019	Trimegah Sekuritas Indonesia
4	8 Februari 2019 / February 8, 2019	Minna Padi Investama Sekuritas
5	12 Februari 2019 / February 12, 2019	Indosurya Bersinar Sekuritas
6	13 Februari 2019 / February 13, 2019	Lotus Andalan Sekuritas
7	1 Maret 2019 / March 1, 2019	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
8	5 Maret 2019 / March 5, 2019	Artha Sekuritas Indonesia
9	12 Maret 2019 / March 12, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
10	1 Agustus 2019 / August 1, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
11	7 Agustus 2019 / August 7, 2019	Minna Padi Investama Sekuritas
12	9 Agustus 2019 / August 9, 2019	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
13	14 Agustus 2019 / August 14, 2019	Kresna Securities
14	16 Agustus 2019 / August 16, 2019	Koneksi Kapital Indonesia
15	20 Agustus 2019 / August 20, 2019	Narada Aset Manajemen
16	20 Agustus 2019 / August 20, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
17	21 Agustus 2019 / August 21, 2019	Valbury Sekuritas Indonesia
18	23 Agustus 2019 / August 23, 2019	Ciptadana Sekuritas Asia
19	28 Agustus 2019 / August 28, 2019	Valbury Sekuritas Indonesia
20	30 Agustus 2019 / August 30, 2019	Panin Sekuritas
21	11 September 2019 / September 11, 2019	Ciptadana Sekuritas Asia
22	12 September 2019 / September 12, 2019	Sucor Sekuritas
23	20 September 2019 / September 20, 2019	BNI Sekuritas
24	20 September 2019 / September 20, 2019	Danareksa Sekuritas
25	26 September 2019 / September 26, 2019	NH Korindo Securities Indonesia
26	11 November 2019 / November 11, 2019	IndoPremier Sekuritas
27	20 November 2019 / November 11, 2019	Minna Padi Investama Sekuritas
28	5 Desember 2019 / December 5, 2019	Sucor Sekuritas

No.	Tanggal / Date	Sekuritas / Securities
29	5 Desember 2019 / December 5, 2019	NH Korindo Securities Indonesia
30	9 Desember 2019 / December 9, 2019	Jasa Utama Capital Sekuritas
31	11 Desember 2019 / December 11, 2019	LBP Enterprise
32	11 Desember 2019 / December 11, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
33	12 Desember 2019 / December 12, 2019	Ciptadana Sekuritas Asia

Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.ptdh.co.id untuk mendapatkan informasi, layanan yang ditawarkan, dan informasi lainnya.

Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Contact Us sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak terkait dengan praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan jasa dan tidak ada denda terkait praktik anti persaingan usaha. Selain itu juga tidak ada tindakan hukum terkait anti persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli dan hasilnya.

Di tahun 2019, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2018 berupa Surat Peringatan I. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan sanksi administratif dan denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2018.

MENJAGA KEPUASAN DAN PRIVASI KLIEN [GRI 418-1]

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas layanan yang diberikan.

Sampai akhir tahun 2019, lini bisnis Perseroan meliputi pertambangan batubara dan jasa pelayanan pelabuhan batubara. Proyek pertambangan Perseroan terdiri atas Proyek Batubara Bengalon, Proyek Batubara Asam Asam, dan Proyek Batubara Satu.

Menghadapi tantangan sekaligus peluang seiring perkembangan industri batubara dan mineral yang cukup menantang, Perseroan beradaptasi dengan melakukan

The Company provides accessible information facilities for customers. To obtain information, service offerings, and other informations, Customers can access the website www.ptdh.co.id.

In addition, the Company also prepares the Contact Us feature as a channel for receiving input/complaints from customers. All incoming information will be processed for further action and this website is managed by the Corporate Secretary and Investor Relations Division.

During 2019, the Company was not associated with monopolistic practices related to the services and there were no fines related to anti-competitive business practices. Also, there was no legal action related to anti-competition, anti-trust, and monopolistic practices derivatives.

In 2019, the Company received administrative sanctions in the form of Warning Letter I for the delay in the 2018 Annual Financial Statements submission. In addition, the Company also received administrative sanctions and fines for the delay in submitting the 2018 Annual Report.

MANTAINING CLIENT'S SATISFACTION AND PRIVACY [GRI 418-1]

The Company interprets customer satisfaction as the key to developing business in the future. Thus, the Company considers customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain it, one of the steps taken by the Company is to maintain the quality of services.

As of the end of 2019, the Company's business lines include coal mining and coal port services. The Company's mining projects consist of the Bengalon Coal Project, the Asam Asam Coal Project, and the Satu Coal Project.

In facing the challenging and potential development of the coal and mineral industry, the Company is adapting to make fundamental improvements, both in terms of operations,

perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan (*mine plan*), efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat kerja, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan.

Untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, Perseroan menerapkan bauran strategi meliputi:

1. Keunggulan operasional (*Operational excellence*)
2. Penghematan biaya (*Cash cost reduction*)
3. Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim, dan
4. Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan.

Untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas, Perseroan fokus pada perbaikan *Physical Availability* dan *Utilization Availability* alat kerja, serta produktivitas SDM.

Langkah penghematan biaya juga dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh biaya operasional, termasuk mengoperasikan *fleet* yang mampu membukukan keuntungan.

Dalam Pengembangan SDM, Perseroan secara konsisten merancang Pengembangan SDM yang berkompetensi tinggi dengan budaya yang produktif. Perseroan juga mendorong tumbuhnya prakarsa perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sebagai perusahaan jasa pertambangan.

Seluruh strategi tersebut bertujuan untuk memperkuat fundamental, meningkatkan produktivitas serta kinerja Perseroan.

Di sisi lain, industri jasa pertambangan adalah sektor yang terkait erat dengan kepercayaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memelihara kepercayaan pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan dengan meningkatkan produktivitas, kualitas pelayanan, serta menjalankan praktik bisnis terbaik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga secara aktif membina dan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh klien atau pelanggannya. Hal ini dilakukan pada semua tingkatan, mulai dari operasional di seluruh proyek-proyeknya, hingga ke level manajerial di kantor pusat.

mine plan, cost efficiency, addition and improvement of work tools, service quality, improving the quality of human resources, and the implementation of good corporate governance, to improve the Company's performance and productivity.

To improve performance and productivity, the Company applies a mix of strategies including:

1. Operational excellence
2. Cash cost reduction
3. HR Competence and Team Cooperation, as well as
4. Sustainable Improvement Initiative.

To achieve operational excellence and increase productivity, the Company focuses on improving Physical Availability and Utilization of work tools, as well as HR productivity.

Cost savings are also carried out by optimizing all operational costs, including the operation of profitable fleets.

In HR Development, the Company has consistently designing high competency HR Development with a productive culture. The Company also encourages the growth of sustainable improvement initiatives to increase productivity and competitiveness as a mining service company.

All these strategies aim to strengthen fundamentals, plus to improve the Company's productivity and performance.

On the other hand, the mining service industry is a sector that is closely related to trust. Therefore, the Company always works hard to maintain the trust of customers and all stakeholders by increasing productivity, service quality, and carrying out best business practices in accordance with prevailing regulations.

The Company also actively fosters and builds good communication with all clients and customers at all levels. From operations in all its projects, to the managerial level at the headquarters.



Dengan komitmen kuat yang diimplementasikan Perseroan terhadap klien atau pelanggannya, selama tahun 2019, tidak ditemui adanya keluhan dari klien atau pelanggan.

KEPATUHAN [GRI 416-1 [GRI 419-1]

Perseroan bergerak di bidang penyedia jasa pertambangan dengan beberapa kegiatan seperti jasa penambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan, serta pelayanan jasa pelabuhan batubara. Tidak ada kegiatan Perseroan yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Semua kegiatan bisnis Perseroan legal, tidak yang dilarang atau disengketakan.

Selama tahun 2019, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang pertambangan. Juga, tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan layanan yang dijalankan Perseroan.

With the strong commitment to clients and customers, there were no complaints from clients or customers throughout 2019.

COMPLIANCE [GRI 416-1 [GRI 419-1]

The Company is engaged in providing mining services with activities such as general mining services, equipment hauling and maintenance, and coal port services. There are no Company activities that affect the health and safety of customers. All the Company's business activities are legal, not prohibited or disputed.

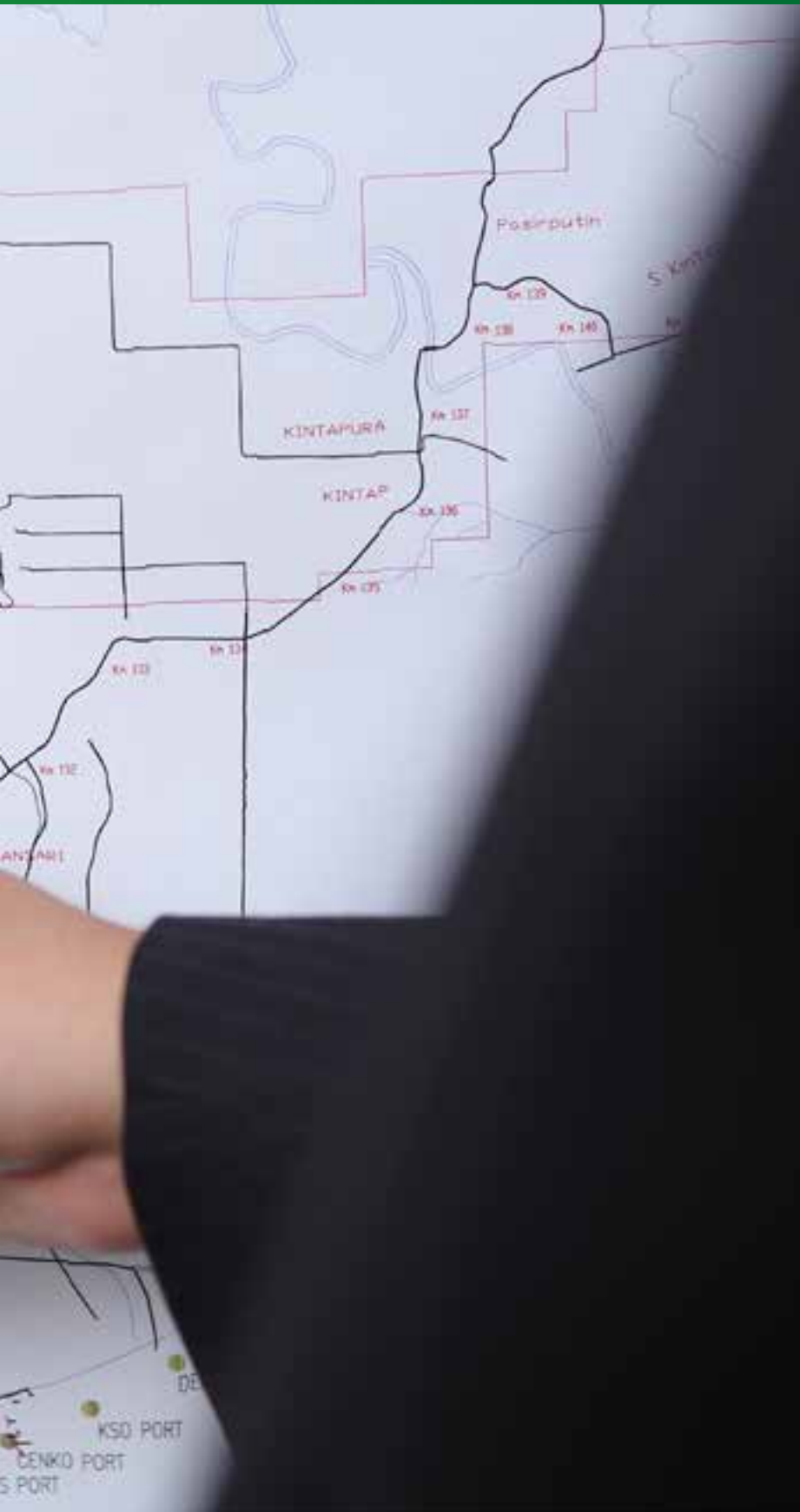
Throughout 2019, there were no incidents of non-compliance with the mining laws and regulations. Also, there were no penalties for non-compliance related to the Company's services provision and practice.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economy Performance



08



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainability Economy Performance

KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Perselisihan dagang Amerika Serikat – China yang terus berlangsung sepanjang tahun 2019 membuat kondisi ekonomi global masih belum kondusif. Hal ini berimbas pada turunnya permintaan dan harga komoditas global. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas, termasuk komoditas energi, yakni minyak dan batubara cenderung melandai.

Seiring dengan turunnya rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak dunia (rerata Brent, Dubai dan WTI) terus melandai ke kisaran USD56,58 – 68,58 per barrel. Mengawali tahun 2019, harga minyak dunia sempat cenderung naik dari posisi USD53,96 per barrel di Desember 2018, ke kisaran USD56,58 – 68,58 per barrel mulai Januari sampai dengan akhir April 2019. Memasuki semester kedua sampai dengan akhir tahun, harga minyak dunia cenderung turun hingga mencapai harga terendah di angka USD57,27 per barrel pada bulan Oktober 2019, untuk kemudian ditutup pada harga USD63,35 per barrel di akhir tahun 2019.

Kondisi senada juga terjadi pada permintaan dan harga batubara. Melemahnya tingkat pertumbuhan China sebagai konsumen utama batubara dunia, membuat harga batubara juga cenderung melemah, dari kisaran USD98,56 ton (fob Newcastle) di awal Januari 2019 menjadi ke kisaran USD65,55 – USD66,16 per ton di bulan Desember. Harga batubara di dalam negeri (HBA), sesuai ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), juga cenderung menurun dari kisaran USD92,4 per ton di Januari 2009, menjadi sebesar USD66,30 per ton.

OVERVIEW AND BUSINESS OUTLOOK

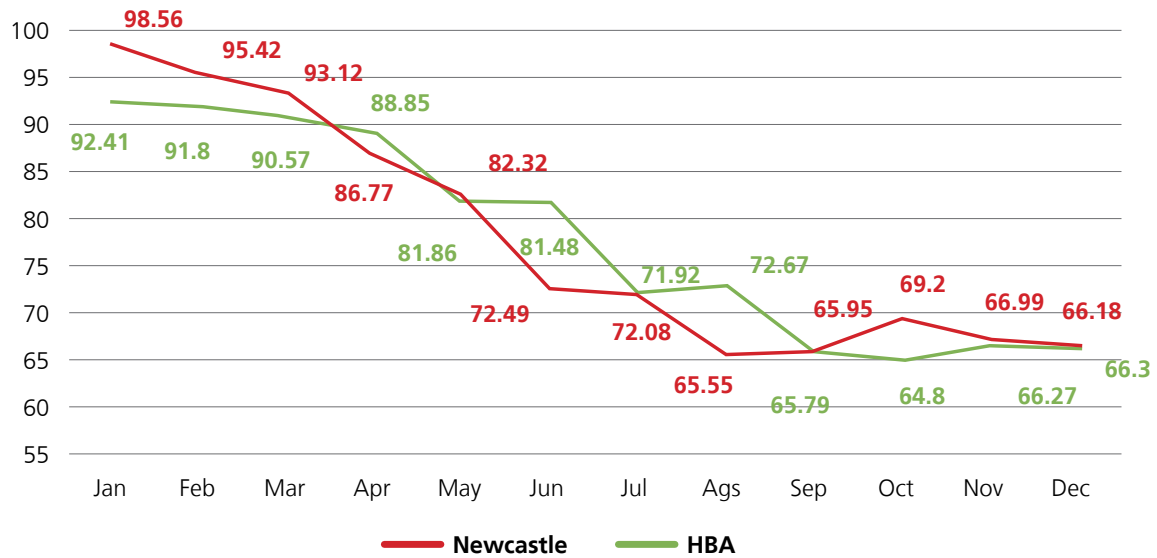
The protracted trade war between the United States-China throughout 2019 caused global economic conditions to remain sluggish, which led to the decreasing global commodity demand and prices. The world's trade volume and commodity prices, including energy commodity, i.e. oil and coal, indicated a declining trend.

In with economic downturn across the globe, the world's oil prices (average Brent, Dubai and WTI) continued to decrease to approximately USD56.58 - 68.58 per barrel. In early 2019, global oil prices once rose from the position of USD53.96 per barrel in December 2018 to the range of USD56.58 - 68.58 per barrel from January to the end of April 2019. Entering the second semester to the end of the year, the world's oil prices dropped to the lowest price of USD57.27 per barrel in October 2019 before it was closed at USD63.35 per barrel at the end of 2019.

Likewise, coal demand and prices also weakened. Economic slowdown of China as the world's major coal consumer contributed to the falling coal prices at around USD98.56 tons (fob Newcastle) in early January 2019 to the range of USD65.55 - USD66.16 per ton in December. Reference Coal Prices (HBA) in Indonesia, in accordance with the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), also showed a decrease from the range of USD92.4 per ton in January 2009, to as much as USD66.30 per ton.



Perkembangan Harga Batubara (USD/Ton) / Coal Prices Development (USD/Ton)



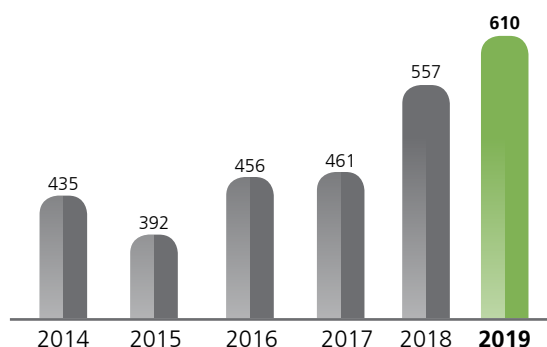
Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara Nasional selama tahun 2019 menunjukkan kenaikan 9,5% menjadi 610 juta ton dari 557 juta ton di tahun 2018. Sementara konsumsi domestik di tahun 2019, sesuai ketentuan Domestic Market Obligation (DMO) diperkirakan adalah sebesar 152 juta ton, naik 26,0% dari 121 juta ton di tahun 2018. Dengan demikian dari total produksi di tahun 2019, diperkirakan realisasi ekspor batubara Indonesia mencapai 458 juta ton. Volume ekspor batubara sebesar itu mencerminkan pasokan hingga sebesar 40% perdagangan batubara di pasar internasional.

Tingginya produksi batubara tersebut menjadi salah satu penyebab turunnya tren Harga Batubara Acuan (HBA) dari posisi USD92,4 per metrik ton di awal tahun 2019 menjadi USD66,30 per metrik ton.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, National coal production in 2019 grew by 9.5% to 610 million tons from 557 million tons in 2018. Meanwhile, domestic coal consumption in 2019, according to the provisions of the Domestic Market Obligation (DMO), is predicted to reach 152 million tons, up 26.0% from 121 million tons in 2018. Thus, from the total production in 2019, it is estimated that the realization of Indonesia's coal exports will reach 458 million tons. Such a large coal export volume reflect coal supply that reach 40% of coal trade in the international market.

This high coal production was one of the factors that caused the Reference Coal Price (HBA) trend to decline from the position of USD92.4 per metric ton in early 2019 to USD66.30 per metric ton.

Produksi Batubara Indonesia (Juta Ton) / Indonesia Coal Production (Million Tons)



Kondisi Perekonomian Indonesia

Kendati menghadapi kondisi perekonomian global yang masih belum kondusif, perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang moderat, sebesar 5,05%. Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dari angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebagaimana disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), adalah sebesar 5,07%. Angka pertumbuhan tersebut juga masih dibawah target 5,3% seperti yang diharapkan dalam APBN 2019, yang mencerminkan beratnya kondisi perekonomian global yang dihadapi.

Namun demikian kondisi makroekonomi Indonesia tetap terjaga, berkat konsistensi penerapan kebijakan makroprudensial oleh Bank Indonesia bersama-sama dengan Kementerian Keuangan. Laju inflasi di sepanjang tahun 2019 stabil dan terkendali, berada pada kisaran 2,72% (BPS), lebih baik dari tingkat inflasi sebesar 3,13% di tahun sebelumnya. Sedangkan cadangan devisa cukup kuat, mencapai nilai sebesar US\$129,2 miliar di akhir tahun 2019.

Tantangan terbesar perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetaplh pada pengelolaan defisit neraca berjalan, terutama pada neraca jasa. Kebijakan makroprudensial yang diterapkan berhasil meminimalisir kondisi defisit tersebut. Suku bunga acuan 7 Hari Repo BI berhasil diturunkan, membaik dari 6,00% menjadi 5,00%, demikian pula dengan suku bunga kredit di perbankan nasional. Kondisi tersebut membuat nilai tukar Rupiah berhasil menguat. Sebagaimana ditunjukkan oleh data Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), nilai tukar Rupiah mengalami penguatan 4,00%, dari sebesar Rp14.481/USD di akhir tahun 2018, menjadi sebesar Rp13.901/USD.

Indonesia Economic Conditions

Despite unfavorable global economic conditions, the Indonesian economy in 2019 was able to show moderate growth of 5.05%, lower than the previous year's figure of 5.07% as reported by the Statistics Indonesia (BPS). This growth level was also below the 5.3% target as estimated in the State Budget 2019, which reflected the severity of the global economic conditions faced.

However, Indonesia managed to keep its macroeconomic conditions stable as a result of consistent implementation of macroprudential policies by both Bank Indonesia and the Ministry of Finance. The inflation rate throughout 2019 remained stable and controlled at around 2.72% (BPS), better than the inflation rate of 3.13% in the previous year. Meanwhile, foreign exchange reserves were quite strong, reaching a value of US\$ 129.2 billion at the close of 2019.

The management of current account deficit, specifically in the services account, continued to be the biggest challenge to the Indonesian economy in 2019, despite the fact that macroprudential policy undertaken during the year was able to minimize the deficit. The government managed to cut down BI 7 Day Repo benchmark interest rate from 6.00% to 5.00% as well as lending rates in national banks, leading to the strengthening of Rupiah exchange rate. As shown by the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) data, Rupiah strengthened by 4.00%, from Rp14,481/USD at the end of 2018 to Rp13,901/USD.

Prospek Usaha

Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global masih tetap dipenuhi oleh sumber bahan bakar fosil, yakni minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan. Hingga akhir tahun 2019 batubara masih merupakan energi yang paling banyak dikonsumsi negara-negara di dunia, terutama oleh negara-negara anggota Kelompok G20, dimana batubara bersaing ketat dengan minyak.

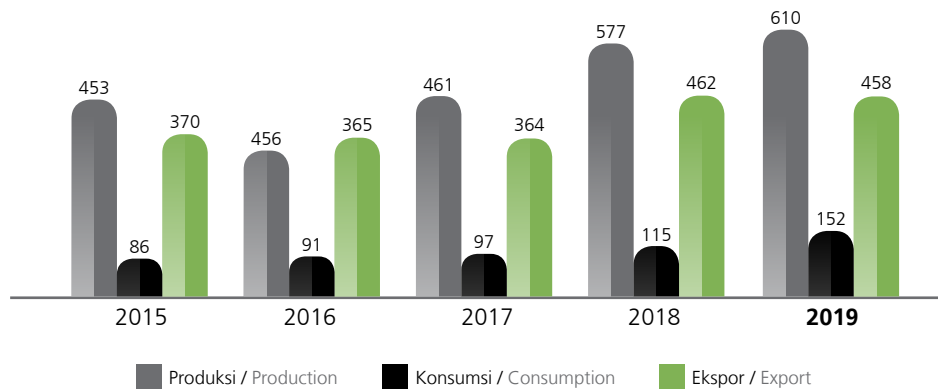
Sebagaimana disampaikan sebelumnya, mengiringi penurunan pertumbuhan negara-negara utama di dunia, harga batubara di tahun 2019 menurun ke kisaran USD65 per metrik ton. Hal ini terutama dipengaruhi menurunnya permintaan batubara China, sebagai konsumen terbesar batubara di dunia, yang mencapai 51% dari keseluruhan konsumsi batubara global.

Business Outlook

More than 70% of global energy demand is still met by oil, gas, and coal, while the remaining 30% is contributed by renewable energy. Among the energy mix, coal commodity remains to be the most consumed energy in the world, especially by the G20 Group member countries where coal competes with oil.

As mentioned earlier, in line with the decelerating economy of many advanced nations in the world, coal prices in 2019 fell to around USD65 per metric ton, mainly driven by the decline in China's coal demand as the largest coal consumer in the world, which accounted for 51% of total global coal consumption.

**Produksi, Konsumsi dan Ekspor Batubara Indonesia (Juta Ton) /
Indonesia Coal Production, Consumption, and Export (Million Tons)**



British Petroleum memprakirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat, dengan konsumsi batubara India akan terus meningkat, sementara konsumsi batubara di China cenderung stagnan dalam jangka pendek. Dengan kecenderungan seperti itu, beberapa pengamat energi memprakirakan bahwa harga komoditas batubara akan mengalami konsolidasi dalam jangka pendek, dengan kecenderungan meningkat dalam jangka menengah.

Hal tersebut ditopang oleh tetap tingginya permintaan di China, India dan Korea Selatan, serta didukung oleh meningkatnya permintaan batubara dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya, termasuk di Indonesia. Di kawasan Asia Tenggara saat ini terdapat PLTU yang beroperasi dengan

British Petroleum predicts that coal consumption in the Asian region will continue to rise with stable increase of Indian coal consumption and stagnation in China in the short term. With such a trend, some energy observers estimates that coal commodity prices will experience consolidation in the short term and have the potential to increase in the medium term.

This is driven by the continued high demand in China, India, South Korea, and countries in the Southeast Asia region, including Indonesia, to meet their electricity generation needs. In the Southeast Asia region, there are currently hydroelectric power plants operating with a capacity of 70 GWs, and there are still more with a capacity of around 35

kapasitas 70 GW, dan masih ada sekitar 35 GW lagi yang sedang dalam tahap pembangunan. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, India, Amerika Serikat dan Rusia masih membutuhkan batubara kualitas menengah dan rendah (thermal) sebagai sumber energi pembangkit listriknya.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang relatif dekat dengan konsumen utama di Asia, dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan. Pemberlakuan kebijakan pemerintah China untuk menyesuaikan kapasitas produksi batubara yang disertai dengan pemotongan kapasitas dan penerapan aturan lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat, akan membuat peluang ekspor batubara Indonesia semakin besar.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan tetap stabil, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa diantaranya akan mulai masuk tahap operasi komersial dalam waktu dekat. Selain itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga mewajibkan perusahaan batubara dalam negeri mengalokasikan 20%-25% produksinya untuk kebutuhan dalam negeri melalui *Domestic Market Obligation* (DMO), dengan kisaran harga USD70 per ton. Penerapan DMO akan berpengaruh pada pendapatan produsen batubara di Indonesia. Untuk tetap menjaga margin keuntungannya, perusahaan-perusahaan produsen batubara tersebut akan fokus pada peningkatan atau tetap mempertahankan tingkat produksinya.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong meningkatnya konsumsi energi, terutama batubara. Kebutuhan ini akan dipenuhi oleh realisasi pembangunan infrastruktur tenaga listrik 35 ribu MW yang tengah dilaksanakan, yang sebagian besar merupakan PLTU berbahan bakar batubara.

GWs that are under construction. In addition, the largest coal importing countries such as China, the US and Russia still need coal, especially medium and low quality (thermal) coals, as an energy source for power generation.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage of being a major coal supplier to the Asian region because of its geographical proximity and the availability of coal specification that meets market needs. Moreover, Chinese government's policy to adjust coal production capacity, coupled with capacity production limitation and stricter implementation of environmental and safety regulation, has further expanded coal export opportunities for Indonesia.

Similarly, coal commodity prices are projected to remain stable and increase as driven by domestic consumption demand from 35 thousand MW electricity projects, some of which are entering commercial operations in the near future. In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also requires domestic coal companies to allocate 20%-25% of their production to fulfill domestic needs through the Domestic Market Obligation (DMO) with a price range of USD 70 per ton. The application of DMO will give an impact on revenues of coal producers in Indonesia. To maintain its profit margin, the coal producer companies will focus on increasing or continuously maintaining its production level.

As a G20 country with a large population and stable economic growth, Indonesia is recorded as the largest energy consumer in the Southeast Asia region. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth in primary energy consumers, after China, India, Japan and South Korea.

Indonesia's stable economic growth in the past five years has boosted energy consumption growth, particularly coal. This coal demand would be fulfilled through the realization of the 35 thousand MW electricity infrastructure project, which mostly coal-fired hydro power plants.



Untuk mendukung perkembangan proyek tersebut, pemerintah telah membuka kesempatan produsen batubara untuk menambah kuota produksi hingga 100 juta ton. Peluang untuk menaikkan produksi ini diperkirakan akan terjadi karena banyak pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang akan masuk dalam tahap produksi.

Dengan kondisi tersebut, peluang PT Darma Henwa Tbk sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan akan jasa pertambangan.

Strategi 2019

Mengantisipasi berlanjutnya peningkatan permintaan jasa kontraktor penambangan batubara maupun jasa kontraktor penambangan lainnya di tahun 2019 dan ke depan, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha dengan berfokus pada 5 strategi utama, yang masing-masing terdiri atas beberapa inisiatif strategis, yakni:

To support the development of the project, the government has opened the opportunity for coal producers to increase production quota to 100 million tons. The production increase is very likely to happen because there are many holders of Mining Business License (IUP) and Coal Contract of Work (PKP2B) who will enter the production stage.

Given this condition and as an integrated mining services provider, PT Darma Henwa Tbk has a great potential to continuously grow and develop. Strong coal market fundamental as backed up by economies of the emerging markets, especially in Asia, will prompt a production increase of coal producers that will ultimately lead to mining services development.

Strategy in 2019

Anticipating the continued growing demand for both coal mining contractor and other mining contractor services in 2019 and beyond, the Company adopted business development strategy by focusing on 5 main strategies, each consist of several strategic initiatives, namely:

- DEWA Operational Excellence yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan, untuk memastikan tercapainya keunggulan operasional. Inisiatif yang dijalankan, meliputi:
 - o Memperbaiki *Physical Availability* (PA) alat dengan perawatan berkala.
 - o Memperbaiki *Utilization Availability* (UA) alat dan optimalisasi operasional armada yang beroperasi.
 - o Meningkatkan produktivitas & *awareness* operasional karyawan.
 - o Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
 - o Meningkatkan akurasi perencanaan penambangan.
- *Cash Cost Reduction*, dengan sasaran dan inisiatif, mencakup.
 - o Pengoperasian *fleet* yang produktif dan menguntungkan.
 - o Manajemen operasional SDM yang efektif dan efisien.
 - o Mengoptimalkan biaya perawatan untuk alat kerja yang produktif
- Peningkatan Kompetensi SDM & Kerjasama Tim, dengan beberapa inisiatif mencakup
 - o Program peningkatan kompetensi dan retensi SDM.
 - o Perbaikan *Effective Working Hours* (EWH) & produktivitas SDM.
 - o Pengembangan dan peningkatan kualitas program pelatihan.
 - o Peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya, antara operasional penambangan dengan operasional perawatan.
- Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Initiatives*).
Prakarsa perbaikan berkelanjutan adalah strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi.
- DEWA Operational Excellence, an effective and measurable work system supported by technology and reliability to produce more efficient and profitable quality output in order to ensure the achievement of operational excellence. The initiatives implemented include:
 - o Repaired Physical Availability (PA) of equipment during periodical maintenance.
 - o Repaired Utilization Availability (UA) of equipment and operational optimization of operating fleet.
 - o Increased productivity & operational awareness of the employees.
 - o Improved the performance of Health, Safety and Environment (HSE).
 - o Sharpened the accuracy of mine plan.
- Cash Cost Reduction, with targets and initiatives as follows.
 - o Operations of productive and profitable fleet.
 - o Effective and efficient HR operational management.
 - o Optimized maintenance costs for productive work equipment.
- Improvement of Human Resources Competencies and Teamwork, with several initiatives covering
 - o HR competency enhancement and retention program.
 - o Improvement of Effective Working Hours (EWH) & HR productivity.
 - o Development and improvement of training program quality.
 - o Improvement of sources management quality, between mining and maintenance operations
- Continuous Improvement Initiatives
Continuous improvement initiatives are strategies to encourage more initiatives and ideas which lead to the development of product, service, or work process that is expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity.

DAMPAK EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN LANGSUNG [GRI 201-1]

Catatan:

1. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan = pendapatan
2. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan terdiri dari akun: operating cost (beban operasi), employee wage and benefits (imbalan kerja), payment to government by country (pajak), investasi pada masyarakat (biaya CSR dan PKBL)
3. Nilai Ekonomi yang ditahan terdiri dari = Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dikurangi Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan

ECONOMIC IMPACTS GENERATED AND DISTRIBUTED DIRECTLY [GRI 201-1]

Note:

1. Generated Direct Economic Value = income
2. Distributed Economic Value consists of accounts: operating costs (operating expenses), employee wage and benefits (employee benefits), payment to government by country (tax), investment in the community (CSR and PKBL costs)
3. Retained economic value that consists of = Direct Economic Value Generated less Distributed Direct Economic Value

KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE

Uraian / Description	2017	2018	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Generated Direct Economic Value			
Pendapatan / Revenue	242,790,874	276,097,099	344,647,459
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Subkontraktor / Subcontractors	50,685,822	113,078,437	178,707,949
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance	16,815,387	29,808,095	31,052,261
Bahan Bakar / Fuel	15,398,160	25,577,337	25,142,777
Sewa Peralatan / Equipment rental	63,976,778	20,099,789	17,350,888
Bahan baku / Materials	4,611,432	5,147,782	6,735,950
Asuransi / Insurance	1,859,173	1,332,606	1,323,165
Gaji dan Upah / Salaries and Wages	26,034,515	27,921,148	22,969,575
Lain-lain / Others	2,228,941	3,817,723	10,669,271
Pajak / Tax	556,066	717,674	2,683,029
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	8,058,563	4,247,046	233,608
Program Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility Program	84,315	67,440	113,235
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Total of Distributed Economic Value	190,309,152	231,813,077	296,981,708
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained economic value	52,481,722	44,282,022	47,665,751

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA [GRI 201-1]

Perseroan memberikan kontribusi langsung kepada negara dalam bentuk pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2019 sejumlah Rp 59.723.875.056 atau setara USD4.296.369,48.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY [GRI 201-1]

The company contributes directly to the state in the form of taxes. Payment of taxes in 2019 amounted to Rp59,723,875,056 or equivalent to USD4,296,369.48.

Jenis Pajak / Type of Tax	Jumlah / Amount
PPh 21	Rp26.778.411.000
PPh 23 dan PPh Pasal 4 ayat 2	Rp32.945.464.056

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

In 2019, the Company did not receive financial assistance either directly or indirectly from the Government.

RASIO GAJI KARYAWAN PEMULA DAN STANDAR UPAH MINIMUM [GRI 202-1]

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pegawai, Perusahaan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Elemen upah pegawai terdiri atas Gaji dan Tunjangan. Berikut adalah detail upah pegawai baru Perseroan di tahun 2019:

Provinsi/Kota/Kabupaten / Province/City/Regency	Upah Minimal Provinsi / Provincial Minimum Wage (Rp)	Upah Minimal yang Diberikan / Minimum Wage Provided (Rp)
DKI Jakarta	3.940.973	5.375.000
Kalimantan Timur / East Kalimantan	2.828.602	3.017.385
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2.670.000	2.670.000

PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL [GRI 203-1] [GRI 413-1]

Perseroan memprioritaskan Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai mayoritas karyawan baik untuk tingkat korporat maupun pekerja lapangan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Perseroan yang senantiasa mendukung kearifan lokal di setiap wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat lokal yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk menjadi pegawai resmi Perseroan.

Hingga tahun 2019, sejumlah 2.118 masyarakat lokal menjadi karyawan PT Darma Henwa Tbk, dengan rincian 833 orang di Bangalon, 668 orang di Asam Asam, dan 617 orang di Satui.

Berikut ini tabel perbandingan jumlah karyawan lokal dan nonlokal masing masing project:

Lokasi Tambang / Mining Location	Karyawan dari Masyarakat Lokal / Employee from Local Community	Karyawan Nonlokal / Non-local Employee	Total Karyawan / Total Employee
Bangalon, Kalimantan Timur / Bangalon, East Kalimantan	833	296	1129
Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam Asam, South Kalimantan	668	89	757
Satui, Kalimantan Selatan / Satui, South Kalimantan	617	75	692

DAMPAK OPERASI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-2]

Dalam kajian Pricewaterhouse Coopers yang dikutip APBI, kegiatan usaha pertambangan memiliki nilai penggandaan sebesar 1,6-1,9 kali dari setiap nilai moneter yang diekspor. Efek ekonomi berganda ini muncul dari rantai nilai Perseroan mencakup pembelian, kontraktor pertambangan, serapan tenaga kerja, penyediaan akomodasi, jasa boga, dan kegiatan ekonomi pendukungnya.

SALARY RATIO AND MINIMUM WAGE STANDARD [GRI 202-1]

The Company pays high attention to employment aspect, particularly in terms of welfare. To provide the best benefits for all employees, the Company complies with the the Ministry of Labor regulations. The element of employee wages consists of salary and allowance. The following are details of the Company's new employee wages in 2019:

LOCAL COMMUNITY ENGAGEMENT [GRI 203-1] [GRI 413-1]

The Company prioritizes Indonesian citizens (WNI) as the majority of employees both at the corporate level and field workers. This conforms with the Company's perspectives which supports local wisdom in each operating area across Indonesia. The Company opens wide opportunities for local community who have the competence and capability to join as official employees of the Company.

As of 2019, a total of 2,118 local people were registered as employees of PT Darma Henwa Tbk. 833 employees in Bangalon, 668 employees in Asam Asam, and 617 employees in Satui.

The following table compares the number of local and non-local employees of each project:

OPERATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS TO LOCAL COMMUNITIES [GRI 413-2]

In the study of Pricewaterhouse Coopers cited from ICMA, the mining activities have a multiplication value of 1.6 to 1.9 times of each monetary value exported. These multiple economic effects arise from PTBA value chain includes purchasing, mining contractors, labor absorption, the provision of accommodation, catering services, and supporting economic activity.

Untuk mencapai peningkatan taraf ekonomi lokal, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar proyek guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup, baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik.

Perseroan memiliki empat program CSR yang meliputi: bidang Pendidikan (melalui Darma Cerdas), bidang kesehatan (melalui Darma Sehat), bidang ekonomi (melalui Darma Mandiri), serta kepedulian sosial, bidang olahraga dan seni (Darma Sosial). Untuk tahun 2019, Perseroan memfokuskan kegiatan CSR di bidang-bidang tersebut dengan aktualisasi sebagai berikut:

1. Darma Cerdas merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh.

Melalui Program Darma Cerdas, Perseroan membantu masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan antara lain:

To increase local economy quality, the Company carries out CSR activities for the community around the mining project in order to empower capabilities and improve the living standard of community and society. The impact is the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational area and the better living standard of the local community.

The Company has four CSR programs which include: education (Darma Cerdas), health (Darma Sehat), economics (Darma Mandiri), as well as social care, sports and arts (Darma Sosial). For 2019, the Company focuses on CSR activities in the following fields with actualization as follows:

1. Darma Cerdas, i.e. the Company's commitment to contribute to improve the overall education aspects of the society.

Through Darma Cerdas Program, the Company contributes to the surrounding community by carrying out the following activities:



- Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMKN 01, Bengalon, Kalimantan Timur. Untuk mendukung pengembangan masyarakat di sekitar area pertambangan di Bengalon, Perseroan menerima siswa untuk melakukan praktik kerja di lokasi pertambangan. Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan Prakerin sebanyak 2 periode dalam setahun, dengan durasi masing-masing 3 bulan. Periode pertama dilakukan di bulan Januari-Maret. Lalu periode kedua pada bulan September-November. Selama 2 periode ini, total ada 53 siswa yang ikut serta.
- Bantuan buku untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtida'iyah di Desa Sei Baru, Desa Asam Asam, dan Desa Pandasari, Asam Asam, Kalimantan Selatan. Perseroan membagikan 20.000 buku bagi 20 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtida'iyah, sebagai kontribusi Perseroan terhadap pendidikan anak-anak di area lingkaran tambang Asam Asam.
- Bantuan tas sekolah, alat tulis, dan perlengkapan belajar untuk siswa dan guru SDN 01 Bukit Baru, Desa Sejahtera Mulia, Satui, Kalimantan Selatan. Perseroan melakukan pemberian bantuan ini dengan pertimbangan bahwa sekolah dasar yang menjadi sasaran karena kedekatan dengan lokasi tambang.
- Pelatihan komputer untuk siswa SMP sekitar Proyek Satui, Kalimantan Selatan. Program berkelanjutan ini dilakukan Perseroan secara rutin setiap minggunya. Pelatihan berlangsung selama 3 bulan dalam satu gelombang. Ketika pelatihan selesai, siswa yang berpartisipasi mengikuti tes dan mendapatkan sertifikat. Dalam satu kelas pelatihan, ada 20 siswa yang berpartisipasi.

2. Darma Sehat merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat.

Melalui Program Darma Sehat, Perseroan memberikan andil kepada masyarakat sekitar dengan kegiatan, antara lain:

- Pelaksanaan *fogging* dan pemberantasan nyamuk penyebab demam berdarah di Desa Sepaso, Bengalon, Kalimantan Timur. Sebelum melakukan *fogging*, Perseroan melakukan konsultasi dengan pihak Puskesmas setempat. Wilayah Desa Sepaso menjadi

- Industrial Work Practices Program (Prakerin) SMKN 01, Bengalon, East Kalimantan. To support community development around the mining area in Bengalon, the Company accepts students to participate work practices at the mining area. In 2019, the Company held Prakerin, 2 periods in a year, with a duration of 3 months each. The first period is in January-March. The second period in September-November. A total of 53 students were participated in these 2 periods.
- Book assistance for Ibtida'iyah Elementary Schools and Madrasahs in Sei Baru Village, Asam Asam Village, and Pandasari Village, Asam Asam, South Kalimantan. The Company distributed 20,000 books to 20 Elementary Schools and Madrasah Ibtida'iyah, as the Company's contribution to children's education in the Asam Asam mine circle area.
- School bags, stationery, and learning supplies donation for students and teachers at SDN Bukit Baru 01, Desa Sejahtera Mulia, Satui, South Kalimantan. The Company carries out this assistance by considering the targeted primary school is the closest to the mining site.
- Computer training for junior high schools students around Satui Project, South Kalimantan. This ongoing program is carried out by the Company on a regular basis every week. The training lasts for 3 months in one wave. When training is complete, participating students take the test and get a certificate. In one training class, there are 20 students participating.

2. Darma Sehat, i.e. the Company's CSR program in the health sector which aims to improve public health by providing aid, health counseling, and disease prevention acts to the community.

Through Darma Sehat Program, the Company contributes to the surrounding community by conducting the following:

- Fogging and extermination of mosquitoes that cause dengue fever in Desa Sepaso, Bengalon, East Kalimantan. Before fogging, the Company consulted with the local Community Health Centers. Sepaso Village area chosen as a fogging location because



pilihan lokasi *fogging* karena cukup banyak warganya yang terdampak demam berdarah, dibandingkan warga desa sekitar lainnya.

- Donor darah di Bengalon, Kalimantan Selatan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan menggelar 2 kali acara donor darah di area tambang untuk disumbangkan ke PMI Sangatta, Kutai Timur.
- Khitanan massal di Kecamatan Bengalon, Kalimantan Timur. Kegiatan khitanan massal di Bengalon telah rutin dilakukan Perseroan sejak tahun 2017. Di tahun 2019, ada sekitar 30 anak yang mengikuti khitanan massal ini.
- Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, serta cuci tangan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Khatib Dayyan Desa Simpang Empat Sungai Baru, Asam Asam, Kalimantan Selatan. Program ini dilakukan guna meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta cuci tangan sejak dini, kepada anak-anak yang tinggal di dekat lokasi tambang.
- Pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat 4 desa di Satui, Kalimantan Selatan. Perseroan mendatangkan dokter ke Desa Sejahtera Mulia, Desa Makmur Mulia, Desa Satui Timur, Desa Sungai Cuka, yang berada di lingkaran area tambang. Selain melakukan pemeriksaan, Perseroan juga memberikan obat kepada masyarakat yang membutuhkan.

quite a lot of its residents are affected by dengue fever, compared to other surrounding villagers.

- Blood donation in Bengalon, South Kalimantan. In 2019, the Company held 2 blood donor events in the mining area. The output are donated to the Sangatta PMI, East Kutai.
- Mass circumcision in Bengalon District, East Kalimantan. Mass circumcision activities in Bengalon have been routinely carried out by the Company since 2017. In 2019, there are around 30 children participated this mass circumcision.
- Dental, oral health, as well as hand washing consultation for Madrasah Ibtidaiyah Khatib Dayyan students at Simpang Empat Sungai Baru Village, Asam Asam, South Kalimantan. This program is carried out to increase awareness of the importance of dental and oral health, as well as hand washing, to children who live near the mining site.
- Free health checkup for the community of 4 villages in Satui, South Kalimantan. The company delegated a doctor to Sejahtera Mulia Village, Makmur Mulia Village, Satui Timur Village, Sungai Cuka Village, which are located in the mining area. In addition to conducting inspections, the Company also provides medicines to people in need.



- Pemeriksaan kesehatan dan bantuan alat kesehatan masyarakat Menteng Atas, Jakarta. Tidak hanya melakukan pengembangan masyarakat di sekitar area tambang, namun Perseroan juga berkontribusi terhadap masyarakat di area kantor pusat di Jakarta.
- Donor darah karyawan di Bakrie Tower. Perseroan mengajak setiap insan Darma Henwa untuk berkontribusi terhadap masyarakat dengan melakukan donor darah. Kegiatan ini secara berkelanjutan dilakukan Perseroan.
- Khitanan anak disabilitas di Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

- Medical check up and health equipment assistance for the community in Menteng Atas, Jakarta. Not only developing the community around the mining area, the Company also contributes to the community around the head office area in Jakarta.
- Employees blood donation at Bakrie Tower. The Company invites all Darma Henwa employees to contribute to society by conducting blood donations. This activity is continuously held by the Company.
- Circumcision of children with disabilities in Cimekar Village, Cileunyi District, Bandung Regency.

3. Darma Mandiri merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan.

3. Darma Mandiri, the Company's CSR program in the economic field that aims to improve the living standard of the community around the project area by providing entrepreneurship opportunities in agriculture, plantations and animal husbandry fields.

Melalui Program Darma Mandiri, Perseroan memberikan dukungan pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan, antara lain:

Through Darma Mandiri Program, the Company provides support to the surrounding community by carrying out the following:

- Pemberian bibit jagung dan sayuran kepada kelompok Tani Sayur Binaan di Blok Etam, Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kalimantan Timur. Untuk kegiatan, Perseroan memberi dukungan kepada petani mulai dari proses penanaman hingga panen.

- Provision of corn and vegetable seeds to the Mentored Vegetable Farmers group in the Etam Block, Desa Sepaso, Bengalon District. For this activity, the Company provides support to farmers starting from the process of planting to harvest.



- Pemeliharaan budidaya tanaman jagung tongkol biji 2 untuk Kelompok Tani Maju Jaya, Desa Pandansari, Kecamatan Kintap, Asam Asam, Kalimantan Selatan. Ini merupakan kegiatan berkelanjutan yang telah berlangsung sejak tahun 2016, untuk meningkatkan kemandirian ekonomi warga sekitar area tambang Asam Asam.
- Pemberdayaan menjahit dan bordir bagi masyarakat Desa Simpang Empat Sungai Baru, Asam Asam, Kalimantan Selatan. Kegiatan ini telah berlangsung secara berkelanjutan sejak tahun 2016. Perseroan memberi dukungan berupa mesin konveksi, lalu menggunakan jasa jahit dan bordir tersebut untuk seragam Perseroan.
- Pembinaan pengrajin anyaman daun purun di Desa Asam Asam, Kalimantan Selatan. Dalam kegiatan ini, Perseroan memberikan pelatihan menganyam kepada sejumlah warga setempat. Kemudian, Perseroan juga membeli hasil anyaman daun purun tersebut untuk kegiatan internal.
- Pembangunan tempat parkir sepeda motor di Desa Makmur Mulia, di Satui, Kalimantan Selatan. Ini merupakan kegiatan pengembangan Karang Taruna Desa Makmur Mulia, untuk mengelola lahan parkir sepeda motor di area tambang Satui.
- Donation for the cultivation of tongkol biji 2 corn for the Maju Jaya Farmers Group, Desa Pandansari, Kintap District, Asam Asam, South Kalimantan. This activity has been carried out since 2016, to empower the surrounding community of the mining area.
- Empowerment of sewing and embroidery for the community of Simpang Empat Sungai Baru Village, Asam Asam, South Kalimantan. This activity has been carried out since 2016. The Company provides support in the form of a convection machine, and uses the sewing and embroidery services for the Company's uniform.
- Development of woven purun leaves crafts in Asam Asam Village, South Kalimantan. In this activity, the Company provides weaving training to a number of local community. The Company also buys the output for internal activities.
- Construction of a motorcycle parking lot in Makmur Mulia Village, Satui, South Kalimantan. This activity encourages the Youth Organization of Makmur Mulia Village, to manage motorcycle parking in the Satui mining area.

4. Darma Sosial merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat seperti; perayaan 17 Agustus, HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat, acara adat dan acara keagamaan.

Melalui Program Darma Sosial, Perseroan membantu masyarakat dengan kegiatan, antara lain:

- Bantuan untuk anak yatim dan tokoh agama bekerjasama dengan Masjid Al Misbah, Sebongkok, Desa Sepaso, Bengalon. Kegiatan ini rutin dilakukan Perseroan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, Perseroan menggelar acara buka puasa bersama di 7 desa yang berlokasi di Bengalon secara bergiliran. Dalam acara tersebut, Perseroan memberikan santunan kepada anak yatim dan tokoh agama.
- Bantuan sejumlah hewan kurban untuk masyarakat Bengalon, Kalimantan Selatan. Untuk perayaan Idul Adha ini, Perseroan bekerja sama dengan kecamatan, untuk mendistribusikan daging sapi dan kambing ke 7 desa.
- Bantuan tandon penampung air bersih di Asam Asam, Kalimantan Selatan. Perseroan memberikan tandon kepada Karang Taruna Desa Asam Asam, agar masyarakat sekitar bisa menampung air bersih ketika menghadapi musim kemarau.
- Bantuan hewan qurban dalam perayaan Idul Adha 1440 di 3 masjid di Asam Asam, Kalimantan Selatan. Perseroan menyumbang sejumlah sapi dan kambing ke masjid-masjid di Desa Sungai Baru, Desa Asam Asam dan Desa Pandansari.
- Bantuan tiang listrik untuk penerangan jalan di Kantor Kecamatan dan Puskesmas Satui, Kalimantan Selatan.
- Bantuan 100 sak semen untuk pembangunan gedung serbaguna Gereja Gois di Desa Makmur Mulia, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan.
- Buka puasa bersama dengan warga Desa Sejahtera Mulia, Desa Makmur Mulia, Desa Sungai Cuka, Desa Satui Timur, Desa Sungai Daun, dan Desa Sinar Bulan di Satui, Kalimantan Selatan.

4. Darma Sosial, i.e. a form of the Company's social care for the community around the operational area. In addition, the Company also supports the implementation of social community activities in intensifying social interaction, communication and community inclusion. For example, August 17 celebration, local area anniversary, anniversary of local authorities, traditional events and religious events.

Through Darma Sosial Program, the Company contributes to the community by carrying out the following:

- Assistance for orphans and religious leaders in collaboration with Al Misbah Mosque, Sebongkok, Sepaso Village, Bengalon. This activity is carried out yearly. In 2019, the Company held break fasting together in 7 villages across Bengalon. In the event, the Company provided assistance to orphans and religious leaders.
- Assistance in the form of sacrificial animals for the community of Bengalon, South Kalimantan. For this Eid al-Adha celebration, the Company collaborated with the district, to distribute beef and goat to 7 villages.
- Distributed reservoirs of clean water in Asam Asam, South Kalimantan. The Company provides this reservoirs to Youth Organization of Asam Asam Village, so that the surrounding community can use clean water in the dry season.
- Sacrifice animals celebrating Eid al-Adha 1440 in 3 mosques in Asam Asam, South Kalimantan. The company donated cows and goats to mosques in Sungai Baru Village, Asam Asam Village and Pandansari Village.
- Electric poles for street lighting at the District Office and Health Center in Satui, South Kalimantan.
- Assistance of 100 sacks of cement for the construction of the Gois Church multipurpose building in Makmur Mulia Village, Satui District, South Kalimantan.
- Break fasting together with residents of Sejahtera Mulia Village, Makmur Mulia Village, Sungai Cuka Village, Satui Timur Village, Sungai Daun Village, and Sinar Bulan Village in Satui, South Kalimantan.

- Pembagian hewan kurban bagi masyarakat desa dan musyawarah pimpinan kecamatan (Muspika) Satui, Kalimantan Selatan. Kegiatan ini rutin tiap tahun dilakukan Perseroan.
- Bantuan untuk anak yatim bekerjasama dengan Bakrie Amanah.
- Bantuan untuk anak yatim bekerjasama dengan Yayasan Remaja Masa Depan, Jakarta.
- Bantuan hewan kurban dalam rangka Idul Adha, kepada warga Menteng Atas, Jakarta.
- Bantuan sembako untuk Pondok Pesantren Missi Islam, Koja, Jakarta Utara.
- Distribution of sacrificial animals for the village community and leaders of Satui subdistrict leader (Muspika), South Kalimantan. This activity is carried out yearly.
- Assistance for orphans in collaboration with Bakrie Amanah.
- Assistance for orphans in collaboration with the Remaja Masa Depan Foundation, Jakarta.
- Street lighting assistance in the district office and Satui Health Center.
- Basic food assistance for Islamic Mission Islamic School, Koja, North Jakarta.

Pada 2019, tidak ditemukan adanya potensi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kehidupan masyarakat lokal. Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

In 2019, there was no potential negative impacts from the Company's operational activities on local community livelihood. The Company invites all communities to participate in the actualization of the Company's social commitments towards a better direction. This commitment is reflected by the complaint's facilities.





Jika terdapat masyarakat yang merasakan adanya keresahan atau ingin mengajukan ide kegiatan sosial yang dapat dilakukan di wilayah operasional, Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.ptdh.co.id untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Contact Us sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN [GRI 203-2]

Bagi ekonomi lokal, terutama di sekitar wilayah operasional, Perseroan memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah melalui pajak dan pengembangan masyarakat. Kegiatan ekonomi di daerah juga tumbuh oleh investasi yang dilakukan Perseroan, termasuk untuk keperluan infrastruktur.

Pada tahun 2019, Perseroan mengaktualisasikan program-program sosial dalam wujud investasi infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan memberikan bantuan tendon penampung air bersih untuk persiapan menghadapi musim kemarau, bagi warga sekitar area tambang Asam Asam, Kalimantan Selatan. Bantuan ini diberikan langsung oleh Perseroan kepada Karang Taruna Desa Asam Asam.

Di area tambang Satui, Kalimantan Selatan, Perseroan membangun infrastruktur lahan parkir sepeda motor. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan program pengembangan masyarakat kepada Karang Taruna Desa Makmur Mulia agar dapat mengelola lahan parkir tersebut.

Kemudian, Perseroan membangun 5 tiang listrik sebagai penerangan jalan di Kantor Kecamatan dan Puskesmas Satui, Kalimantan Selatan. Terakhir, Perseroan memberikan bantuan berupa 100 sak semen untuk pembangunan Gedung Serba Guna Gereja Gois di Desa makmur Mulia, Satui, Kalimantan Selatan.

If there are people who feel concerned or want to propose social activities ideas in operational areas, the Company provides accessible facilities to facilitate customers in obtaining information. Customers can access the website www.ptdh.co.id to acquire information, products offered and other information. In addition, the Company also prepares the Contact Us feature as a channel to receive input/complaints from customers. All incoming information will be processed as a customer's voice to be followed up. This website is managed by the Corporate Secretary Work Unit.

INVESTMENTS IN INFRASTRUCTURE AND SERVICE [GRI 203-2]

For the local economy, particularly around operational areas, the Company contributes to regional income through taxes and community development. The Company also empowered local economic activities through investments, including for infrastructure purposes.

In 2019, the Company actualized social programs in the form of infrastructure investment to improve the living standard of the community around the Company's operational areas.

To prepare for dry season, the Company built clean water reservoir for residents around the Asam Asam mine area, South Kalimantan. This assistance was given directly by the Company to Karang Asam Youth Organization.

In the Satui mining area, South Kalimantan, the Company built a motorcycle parking area infrastructure. Moreover, the Company also provides community development programs regarding parking lot management for the Youth Organization in Makmur Mulia Village.

The Company also built 5 electricity poles for District Office and Community Health Center street lighting in Satui South Kalimantan. Last but not least, the Company distributed assistance in the form of 100 cement sacks for the construction of the Gois Church Multipurpose Building in Makmur Mulia Village, Satui, South Kalimantan.

PEMBELIAN LOKAL [GRI 204-1]

Untuk mendukung aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di wilayah operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga, jaminan purnajual, dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembelian lokal mencakup pembelian yang dilakukan kepada badan hukum di wilayah Republik Indonesia, terutama yang berbisnis di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Selama 2019, Perseroan sebagai mitra usaha masyarakat telah menggunakan produk dan jasa masyarakat yaitu:

LOCAL PURCHASE [GRI 204-1]

To support daily business activities, the Company always uses services and materials which primarily purchased from local suppliers in their respective operational areas. Procurement of goods and services from local suppliers is carried out with consideration for quality, price, after sales warranty and objectives that can be accounted for.

Local purchases include purchases made to legal entities in the territory of the Republic of Indonesia, particularly those doing business in the provinces of East Kalimantan and South Kalimantan.

Throughout 2019, the Company as a community business partner has used community products and services, namely:

Daftar Mitra Usaha, Vendor, dan Supplier Lokal

List of Business Partner, Vendor, and Local Supplier

No	Nama Mitra Usaha, Vendor, dan Supplier Lokal/ <i>List of Business Partner, Vendor, and Local Supplier</i>	Lokasi (Kalimantan Timur atau Kalimantan Selatan)/ <i>Location (East Kalimantan and South Kalimantan)</i>	Produk atau jasa yang diberikan / <i>Products or Services Provided</i>	Nilai (Rp) / <i>Amount (Rp)</i>
1	Cakra Perkasa Jayamulia	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Repair	1,047,719,408.48
2	Power Diesel	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Spareparts	2,417,492,520.03
3	Sepakat	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Repair	1,032,565,001.57
4	Norhidayah Aulia Raya	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	General Consumable	100,217,000.00
5	Usaha Bersama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	General Consumable	687,495,041.06
6	Aliansi Kreatif Mandiri	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Printing	96,794,400.00
7	Bintang Mulia Tehnik	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Repair	1,072,694,046.49
8	Panca Teknik	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Spareparts	215,304,820.00
9	Putra Jaya Bersama Sentosa	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Labour Supply	11,854,148,012.50
10	Yayasan Kesehatan Kasih Ibu	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Medical Supply	133,371,000.38
11	Cipati Yudhapersada	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Spareparts	636,900,301.80
12	Koperasi Serba Usaha Wahana Murni	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Rental	4,202,149,878.56
13	Rizkia Putri Membangun	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Rental	9,071,925,431.29
14	Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Rental	18,615,772,164.17
15	Cakra Perkasa	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Consumable FCFO	4,460,235,067.00
16	Anugrah Ilahi	Kalimantan Timur / East Kalimantan	General Consumable	2,121,830,764.00
17	Benua Etam Jaya Mandiri	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Rental	36,284,658,926.09
18	Berkat Tiga Putri	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Safety Consumable	2,125,723,436.01
19	Anjev Mitra Karya	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Repair	742,660,600.00
20	Roliz Jaya Utama	Kalimantan Timur / East Kalimantan	General Pest Control	261,600,000.00
21	Tectona Alas Makmur	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Rehab	15,480,656,671.50
22	Koes Semesta	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Consumable FCFO	215,941,200.00
23	Sekurau Persada	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Consumable FCFO	8,042,082,000.00
24	Borneo Prima Jasa	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Labour Supply	5,591,499,363.42
25	Hidayah Etam Mandiri	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Labour Supply	758,481,000.00
26	Kaltim Banua Etam	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Labour Supply	7,845,422,837.50
27	Panggon Karyatama Mulia	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Labour Supply	6,758,905,018.48

No	Nama Mitra Usaha, Vendor, dan Supplier Lokal/ <i>List of Business Partner, Vendor, and Local Supplier</i>	Lokasi (Kalimantan Timur atau Kalimantan Selatan)/ <i>Location (East Kalimantan and South Kalimantan)</i>	Produk atau jasa yang diberikan / <i>Products or Services Provided</i>	Nilai (Rp) / <i>Amount (Rp)</i>
28	Sangatta Klinik – Sohc	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Medical Service	6,400,000.00
29	Tirta Medical Centre	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Medical Service	974,904,000.00
30	Fahdil Mitra Tahma	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Rental	1,165,000,000.00
31	Koperasi Karyawan Darma Henwa	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Rental	2,524,235,774.03
32	Koperasi Karyawan K3PC	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Rental	2,778,127,304.00
33	Oelangan Karya Etam	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Rental	31,641,200,777.20

DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL WILAYAH PENAMBANGAN [GRI 413-2]

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, kegiatan operasional Perseroan akan berpengaruh pada perkembangan lingkungan di sekitar area usahanya. Untuk mencegah dampak negatif seperti pencemaran air, pencemaran tanah, kerusakan area pasca tambang, Perseroan menuangkannya dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA.

Dalam Kebijakan DEWA, komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Darma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan.

Kebijakan DEWA menegaskan komitmen Perseroan untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

ECONOMIC AND SOCIAL IMPACTS OF MINING AREAS [GRI 413-2]

As a mining service company, the Company's operational activities will affect the development of the environment around business areas. Thus, the Company stipulated DEWA Policy to prevent negative impacts such as water pollution, soil pollution, and damages to post mining areas.

In the Policy, the Company's commitment to the environment is to ensure compliance with applicable environmental standards and to prevent small or large impact to environment. The Company actualizes this commitment through optimal efforts to prevent and reduce environmental pollution while returning environmental conditions close to before mining activities.

The policy confirms the Company's commitment to implementing environmental protection and preservation efforts that include prevention of environmental pollution and contamination by ensuring appropriate waste management, ensuring environmental quality is always within quality standards, and preventing accidents that potentially causes environmental pollution.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional perusahaan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerjasama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen.

Target dan Program

Target Perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan untuk tahun 2019 adalah terpenuhinya semua standar baku mutu lingkungan dan tercapainya *zero pollution*.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2019 Perseroan telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Operasi Bebas *Enviro Damage*
- Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan
- *Environmental Monitoring* (Pengukuran dan Pemantauan)
- Environmental Promotion
- Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan
- Pemanfaatan Sumber Daya
- Pengelolaan Area Pasca Tambang

Di tahun 2019, tidak ada dampak negatif operasional Perseroan yang terjadi terhadap lingkungan hidup di sekitar area operasionalnya.

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that aspects of maintenance, preservation and environmental management are inseparable. In this regard, the Company always ensures that any pollution risks inherent in the company's operational activities are properly mitigated, so that the environmental impacts as indicated in the monitoring results of environmental parameters are always within the required quality standards. Environmental quality monitoring and waste management are carried out in collaboration with competent independent third parties.

Target and Program

The Company's target in the 2019 environmental management is the fulfillment of all environmental quality standards and the achievement of zero pollution.

To realize the commitment to environmental responsibility in 2019, the Company has established several work programs as follows:

- Enviro Damage Free Operation
- Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements
- Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)
- Environmental Promotion
- Internal Audit of the Environmental Management System
- Resource Utilization
- Post-Mining Area Management

In 2019, there were no negative impacts of the Company's operations on the environment around its operational areas.

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance



Established in 1991
 a contractor company
 provides services from land
 reclamation to port
 mining to port

presence throughout
 sustainable companies
 major players.

31, 2019)	
DEWA	
50	
21.853 B	
1.093 T	

South Kalimantan Coal Mining Project in South Kalimantan ("STC"), for the period ending December 31, 2019.



09





Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance



Penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif dan berkelanjutan oleh Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kepastian dan menekan kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas target yang telah ditetapkan.

The Company's implementation of comprehensive and sustainable risk management aims to increase certainty and minimize risks of unwanted events in order to help prevent significant deviations of the targets set.

KOMITMEN DAN STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18] [GRI 102-19] [GRI 102-32]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Perseroan berusaha untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dengan memiliki daya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia menetapkan tiga organ Perusahaan, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan Perusahaan. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian besar hak-hak mereka melalui RUPS.

Perusahaan diurus oleh dua dewan, yaitu dewan yang terdiri dari para direktur, yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan Perusahaan, dan

COMMITMENT AND GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18] [GRI 102-19] [GRI 102-32]

The Company always upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company strives to maintain integrity and improve itself in implementing GCG commitments in order to achieve its goals as a reliable business entity, developing with competitiveness and sustainable growth.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia stipulates three corporate organs, namely: ownership organs, management organs, and supervisory organs. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the ownership organ, a unification of shareholders who collectively gain most of their rights through the GMS.

The company is governed by two boards, namely a board consisting of directors, titled the Board of Directors, act as the Company's management organ. Also a board consisting



dewan yang terdiri dari beberapa komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan Perusahaan. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada pemegang saham melalui organ RUPS.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan adalah salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Dalam penyusunan Laporan ini, Tim bertanggung jawab penuh terhadap pengumpulan data dan pelaporan terkait kinerja berkelanjutan di seluruh wilayah operasional Perseroan. **[GRI 102-32]**

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

of commissioners, titled the Board of Commissioners, act as the Company's supervision organ. The Board of Directors is responsible for its management role and the Board of Commissioners is responsible for its supervisory role to shareholders through the GMS organs.

The preparation of Sustainability Reports is one of the Company's commitments in complying with the prevailing regulations and fulfilling responsibilities to stakeholders. In preparing this Report, the Team is fully responsible for the data collection and reporting related to sustainable performance in all operational areas of the Company. **[GRI 102-32]**

GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law of Limited Liability Company no. 40 of 2007 the corporate governance consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan rencana bisnis, alokasi modal, peruntukan laba, dan evaluasi atas pertanggungjawaban pelaksanaan peran dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berperan dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). Direksi adalah organ perusahaan yang berperan dan bertanggungjawab secara kolegal dalam kepemimpinan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan terbuka.

GMS serves as a forum for shareholders to make strategic decisions related to business plans, capital allocation, profits allocation, and evaluation of the accountability for carrying out the roles and authorities of the Board of Commissioners and Directors. Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance/ GCG. The Board of Directors is a corporate organ that has collegial roles and responsibilities in the management of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing Shareholders General Meeting of a Public Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an Open Company organ that has authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners as referred to in the Act - Limited Liability Companies and/or Open Company Articles of Association.

The GMS consists of the Annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while other GMS can be held at any time based on the need for the benefit of a public company.



DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi adalah organ emiten atau perusahaan publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang merupakan pedoman untuk mengatur fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Dalam Piagam Direksi diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Direksi, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi.

Menurut Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan Terbuka yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi Perusahaan Terbuka.

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is an organ of Issuers or Public Companies that is authorized and fully responsible for the management of Issuers or Public Companies for the benefit of Issuers or Public Companies, in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company as well as representing Issuers or Public Companies, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Company has enforced Board of Directors Charter, a guideline on the functions and roles of Board of Directors in performing its duties.

Board of Directors Charter governs a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, membership structure, term of office, job description authority, obligation, responsibility, job distribution, Board of Directors meeting, and provision on knowledge improvement of the Company's members of the Board of Directors as well as the Directors' personal interests.

According to the Charter, the Board of Directors are collectively responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authority. However, duty implementation by each member of the Board of Directors remains joint responsibility.

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Public Company that is responsible to conduct general and specific supervision pertaining to the articles of association and provide advice to the Board of Directors of Public Company.

The Board of Commissioners consists of regular Commissioners and Independent Commissioners in the amount and composition permitted by the prevailing laws and regulations.

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4, states that Independent

anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan mengawasi Direksi dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Perusahaan. Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kepengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite penunjang. Sampai dengan akhir tahun 2019 Perseroan telah memiliki komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri dari:

- a. Komite Audit
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi
- c. Komite Manajemen Risiko

STRUKTUR PENGELOLA CSR [GRI 102-20]

Untuk memastikan implementasi sistem K3 sesuai standar dan peraturan yang berlaku, Perseroan membentuk Quality Health, Safety and Environment Division (Divisi QHSE) dan Human Resources Division (Divisi HR). Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, dengan memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, termasuk meminimalisir dampak operasional agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan pada saat bersamaan, masyarakat sekitar mendapatkan manfaat terbaik dari kehadiran perusahaan melalui program-program CSR. Komitmen tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dijalankan oleh Divisi Human Resources melalui Departemen External Relations.

Perseroan menjalankan program-program tersebut dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi

Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external to the Company and fulfill the requirements as stipulated in the laws and regulations.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors in carrying out the mission and realizing the Company's vision based on the values of the Company. The Board of Commissioners is authorized to supervise and provide advice on management carried out by the Board of Directors.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to participate in the operational decision making process which is the responsibility of the Board of Directors.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners can form supporting committees. As of the end of 2019 the supporting committees under the Board of Commissioners are:

- a. Audit Committee
- b. Nomination and Remuneration Committee
- c. Risk Management Committee

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [GRI 102-20]

To ensure the implementation of the OHS system in accordance with the applicable standards and regulations, the Company established Quality Health, Safety and Environment Division (QHSE Division) and Human Resources Division (HR Division). The Company is fully committed to always implementing the best mining practices from the planning stage until the end of the mining cycle. This is done by fulfilling all government regulations in the environmental field, including minimizing operational impacts so that environmental sustainability is maintained and at the same time, the community grasp the best benefit from the company's presence through CSR programs. The Corporate Social Responsibility (CSR) commitment is carried out by the Human Resources Division through the External Relations Department.

The Company carries out these programs with integrity, complies with applicable laws and regulations, and upholds business ethics. This is based on the awareness

etika bisnis. Hal ini didasari kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan. Melalui realisasi program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan, bersinergi dengan pelaksanaan program CSR dari klien-klien Perseroan selaku pemilik wilayah tambang.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-28]

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku.

Selama tahun buku 2019, tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.
2. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap rencana pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan produktivitas Perseroan.
4. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap strategi Perseroan dalam rangka efisiensi biaya operasional Perseroan.
5. Mereviu Laporan Berkala (laporan kwartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
6. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya yang dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
7. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan masukan dan reviu atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBBS*).

that the business success is not only determined by good management, operational and marketing performance, but also due to stakeholders support in the Company's business environment. Through the CSR program actualization, the Company is committed to encouraging the potential of communities around the Company's project sites, synergizing with the implementation of CSR programs from the Company's clients as mining area owners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [102-28]

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of Board of Commissioners is carried out every year at the GMS based on evaluations conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the supervisory duties that have been implemented during the fiscal year.

Throughout the 2019 fiscal year, supervisory duties carried out by the Board of Commissioners include:

1. Providing advice on Long-Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors.
2. Conducting review and providing advice to Board of Directors' proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
3. Conducting review and providing advice on Human Resources management and development to increase the Company's productivity.
4. Conducting review and providing advice on the Company's strategy to create efficiency in the Company's operational costs.
5. Reviewing Periodical Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance which is submitted by the Board of Directors and providing advices needed on the course of the Company's performance.
6. Conducting review and providing advices on Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by Audit Committee that is supervised by the Board of Commissioners.
7. Through Audit Committee, the Board of Commissioners provide advices and review on the effectiveness of the Company's Internal Audit, including Whistleblowing System.

8. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
9. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
10. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
11. Melalui Komite Audit mereviu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Manual Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Komite Manajemen Risiko.
12. Melakukan kajian dan memberikan nasihat bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tugasnya.
13. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan yang efektif sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
14. Memiliki komite penunjang Dewan Komisaris dan memastikan komite tersebut melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.
15. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2019 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dalam RUPS. Penilaian kinerja Direksi Perseroan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), pengembangan bisnis, dan pertumbuhan perusahaan.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Direksi menyusun strategi untuk mencapai target Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan

8. Through Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and review on work effectiveness of the Company's Internal Audit.
9. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Financial Statements periodically submitted to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
10. Monitoring and ensuring that the practice of Good Corporate Governance has been applied effectively and sustainably.
11. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Good Corporate Governance Manual Policy, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, and Risk Management Committee Charter.
12. Conducting review and providing advices for Nomination and Remuneration Committee in implementing its roles, powers, and duties.
13. Holding effective Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting in accordance with applicable laws and regulations.
14. Establishing supporting committees of the Board of Commissioners and ensuring that the committees carry out its roles, powers, and responsibilities effectively.
15. Submitting reports on supervisory duties that have been carried out during the 2019 fiscal year in the Annual Report to be reported at the GMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance of the Company's Board of Directors is assessed in several sectors, namely financial perspectives, operations, human resource development, investment development, good corporate governance (GCG), business development, and company growth. In its implementation, the President Director is responsible for all operational activities at the Company.

In general, performance assessment of the Board of Directors in carrying out the Company's operations includes the following:

1. The Board of Directors prepares the Company's annual budget planning and work plan.
2. The Board of Directors devises a strategy to achieve the Company's target.
3. The Board of Directors carries out operations, financial control, business and investment development in

- investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perusahaan.
4. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
 5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya.
 6. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
 7. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
 8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.
 9. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
 10. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*).
 11. Direksi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.
 12. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.
 13. Direksi berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*), termasuk dalam hal pelestarian lingkungan.
- accordance with the Company's annual work plan.
4. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
 5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties.
 6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
 7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
 8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
 9. The Board of Directors ensures that corporate secretary function can run properly in accordance with applicable regulations.
 10. The Board of Directors ensures that the Company carries good corporate governance.
 11. The Board of Directors plays a role in human resources development within the Company.
 12. The Board of Directors plays a role in providing added value to shareholders and Company stakeholders.
 13. The Board of Directors is responsible for implementing corporate social responsibility, including in environmental preservation.

MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-15] [GRI 102-30] [GRI 201-2]

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pencapaian sasaran utama, Perseroan senantiasa mengelola risiko-risiko yang berasal dari bidang usahanya, kondisi perekonomian global, serta dari dalam industri pertambangan batubara. Penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif dan berkelanjutan oleh Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kepastian dan menekan kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas target yang telah ditetapkan.

RISK MANAGEMENT [GRI 102-15] [GRI 102-30] [GRI 201-2]

RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

In achieving its main targets, the Company continues to manage risks arising from its business sectors, global economic conditions, as well as coal mining industry. The Company's implementation of comprehensive and sustainable risk management aims to increase certainty and minimize risks of unwanted events in order to help prevent significant deviations of the targets set.



Pada pelaksanaannya, pengelolaan profil risiko yang bersifat tetap maupun insidental dilakukan setelah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara material. Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan berharap mampu membangun kepercayaan yang lebih kuat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis Perseroan.

JENIS RISIKO YG DIHADAPI DI TAHUN 2019 DAN CARA PENGELOLAANNYA

Untuk menghadapi peluang ketidakpastian, Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif. Berikut adalah gambaran risiko-risiko utama Perseroan yang telah diidentifikasi dan upaya pengelolaan yang telah dilakukan di tahun 2019:

1) Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa pertambangan dengan jumlah alat produksi dan *support*-nya yang sangat besar, Perseroan menghadapi risiko yang muncul dari kegiatan operasional, yaitu:

a. Risiko Kerusakan Alat

Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan *support*-nya. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, akan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan produktivitas Perseroan.

In practice, the management of risk profile that is either permanent or incidental is carried out after identifying risks that could materially affect the Company's business. Through the implementation of well-structured and sustainable risk management, the Company expects to be able to build stronger trust from shareholders and other stakeholders in making decisions and managing the Company's business.

TYPES OF RISKS FACED IN 2019 AND ITS MITIGATION

To deal with uncertain opportunities, the Company carries out effective risk management. The following is overview of the Company's identified main risks along with the management efforts made in 2019:

1) Operational Risk

As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

a. Risk of Equipment Damage

As a mining contractor, the Company is largely dependent on production equipment and transport/hauling vehicles. As such, any damage or shortage of equipment spare part will adversely affect the Company's operations and productivity.



- b. Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi
Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena tidak cukupnya alat-alat berat yang digunakan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.
- c. Risiko Sumber Daya Manusia
Produktivitas Perseroan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, mengurangi pendapatan dan sebaliknya meningkatkan biaya operasional akibat terjadinya inefisiensi produksi.

2) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

- a. Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas mencakup kemampuan Perseroan untuk memenuhi pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.
- b. Risiko Kredit
Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

- b. Risk of Failure to Achieve Production Target
Risk of failure to achieve production target may arise when there is shortage of heavy equipment used, which disrupted the production process to run optimally as normal.
- c. Human Resources Risk
The Company's productivity highly depends on its human resources to support the achievement of operational target in a safe and controlled manner. The failure to achieve safe operational activity will affect the Company's production attainment, which subsequently will reduce income and increase operational costs due to inefficient production.

2) Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

- a. Liquidity Risk
The Board of Directors is fully responsible for establishing an appropriate liquidity risk management framework covering the Company's short, medium and long-term funding.
- b. Credit Risk
Credit risk faced by the Company is a result of the failure of one party to fulfill its financial instrument liabilities which results in a loss for the other party.



3) Risiko Eksternal

- a. Risiko Persaingan Usaha
Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa *Perusahaan* domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.
- b. Risiko Bencana Alam
Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.
- c. Risiko Lingkungan
Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perseroan.
- d. Risiko Perkembangan Teknologi
Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perseroan untuk memperoleh kontrak baru.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara periodik.

Berdasarkan evaluasi tahun 2019, Perseroan menilai implementasi sistem manajemen risiko yang telah ada sudah efektif dan memadai dengan turut mencakup langkah

3) External Risk

- a. Business Competition Risk
The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. The Company's reputation is at risk if the Company fails to effectively and efficiently run its business and to maintain quality and punctuality of its project completion. This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.
- b. Natural Disaster Risk
Among the natural disasters that have high potential to cause damage on the Company's operations are forest fire, flood and landslide. These risks can ultimately hinder the Company's production process due to paralyzed transportation access. These risks will also surge operational costs to cover necessary repair in the affected mining areas. Financially, these risks will contribute to a decrease in the Company's revenue.
- c. Environmental Risk
The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment nearby the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. If the Company does not fulfill this, the Company will face mining closure and damaged reputation risk.
- d. Technology Development Risk
Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually cause production cost to rise, which at the end will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, size and complexity of the Company, the Company needs to periodically evaluate the effectiveness of risk management system.

Based on evaluation in 2019, the Company viewed that the existing risk management system has been effectively and properly implemented, along with the anticipatory measures



antisipatif terhadap kondisi internal dan eksternal sesuai kapabilitasnya.

Dalam melaksanakan evaluasi atas sistem pengendalian risikonya, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama yakni:

1) Risiko Operasional

Dalam hal pencapaian produktivitas dilakukan mitigasinya antara lain sebagai berikut:

- a. Menerapkan strategi penggunaan alat secara efektif dengan biaya yang lebih efisien.
- b. Evaluasi biaya yang optimal dilakukan melalui pemangkasan biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target *maintenance cost*.
- c. Melakukan *monitoring of conditioning* yang berhubungan dengan *major component*.

2) Risiko Keuangan

- i) Risiko Likuiditas, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan memonitor dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dari aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan.

made according to its capabilities against internal and external conditions.

In performing evaluation of its risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

1) Operational Risk

In order to achieve productivity, the Company carries out the following mitigation:

- a. Implement the strategy of effectively using equipment that is cost efficient.
- b. Evaluation on optimal cost is done by cutting inefficient cost to meet maintenance cost target.
- c. Conduct monitoring of conditioning related to major component.

2) Financial Risk

- i. Liquidity Risk, the mitigation is among others by monitoring and ensuring sufficient cash and cash equivalent, including maturity date profile of loan from assets and financial liabilities, which is estimated to suffice the financing of the Company's operational activities.

- ii) Risiko kredit, mitigasinya antara lain sebagai berikut:
Diatasi dengan melakukan negosiasi kepada kreditur dan pemasok utama dalam hal jangka waktu kredit dan pembayaran.

3) Risiko Eksternal

- i) Risiko Persaingan Usaha, mitigasinya antara lain sebagai berikut:
 - a. Melakukan diversifikasi usaha dengan membentuk divisi non-coal yang menangani proyek-proyek di luar batubara.
 - b. Selain itu untuk menjaga reputasi perseroan, dilakukan kerja profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu yang dilakukan di semua area kerja.

- ii) Risiko Bencana Alam, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi di atas perkiraan, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan *sediment pond* dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.

- iii) Risiko Lingkungan, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

Untuk mengatasi risiko lingkungan penambangan terbuka, maka diterapkan mitigasi-mitigasi yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, monitoring dan pengawasan yang terukur, pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama melakukan kontrol terhadap lingkungan sekitar.

- iv) Risiko Perkembangan Teknologi, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

Untuk menunjang efektivitas kinerja alat produksi di lapangan dan juga efisiensi kerja di *Head Office*, telah dilakukan beberapa perubahan dan perbaikan sistem yaitu:

- a. Penerapan *Fleet Management System (FMS)*
Sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 ini telah dilakukan penggunaan metode FMS (*Fleet Management System*), yaitu suatu sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja alat produksi dan support maupun kinerja operatornya. Dengan adanya *Fleet Management System* ini, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang

- ii. Credit risk, the mitigation is among others through negotiation of loan tenor and payment with creditors and key suppliers.

3) External Risk

- i. Business Competition Risk, the mitigation is as follows:

- a. Diversify business by establishing non-coal division that handles projects outside of coal.

- b. In addition to maintaining the Company's reputation, the Company continues to perform professional, effective, and efficient work while maintaining the quality and timely completion of projects in all work areas.

- ii. Natural Disaster Risk, the mitigation is as follows:

The increasing rain intensity is very likely to cause flood and halt the Company's operations as well as decrease its production even further. To alleviate this risk, the Company built sediment ponds and water channels while improving its water management system by installing the appropriate pump and using it at the right time.

- iii. Environmental Risk, the mitigation is as follows:

To address environmental risk arising from open mining business activities, the Company performs mitigation efforts by adhering to applicable laws and regulations, performing measurable monitoring and supervision, and closely interacting with the community to jointly control the surrounding environment.

- iv. Technology Development Risk, the mitigation is as follows:

To support work effectiveness of production equipment in the field and work efficiency at Head Office, the Company made changes and improvements at several systems as follows:

- a. Fleet Management System (FMS) Implementation
From 2018 to 2019, the Company has adopted FMS (*Fleet Management System*) method, which is a system to monitor and control the performance of production equipment and its supporting tools as well as its operator performance. With this Fleet Management System, the company can minimize the risks associated with vehicle investment,

terkait dengan investasi alat, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya untuk transportasi dan operator.

b. Penerapan system berbasis EAM/ERP *Ellipse Enterprise Software*

Dalam rangka menunjang efektifitas dan efisiensi proses bisnis, pada tahun akhir 2019 telah disetujui penggunaan EAM/ERP *Ellipse Enterprise Software*, yaitu aplikasi yang terintegrasi dan data base yang terpusat, dimana proses untuk menganalisa data menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen secara cepat dan akurat.

increase efficiency and productivity, and optimize costs for transportation and operators.

b. Implementation of Enterprise Application Maintenance (EAM)/Enterprise Resources Planning (ERP) of Ellipse Enterprise Software system based on Ellipse Enterprise Software In order to support the effectiveness and efficiency of business processes, at Quarter IV of 2019, the Company agreed to use EAM/ERP Ellipse Enterprise Software; an integrated application and a centralized database, where data analysis process produces information needed by management in quick and accurate manner.

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan di tahun 2019 ini membuat risiko menjadi lebih dikenali dari sejak dini dan dapat diantisipasi dari awal kegiatan. Dalam pengambilan keputusan, unsur risiko sudah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

Various risk management programs carried out in 2019 have helped the Company identify and anticipate risks earlier from the start of the activities taken. In decision-making process, risks also have been included as one of the controlling tools that can affect the final outcome.

KODE ETIK [GRI 102-16] [GRI 102-17]

Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Darma Henwa (Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Darma Henwa) dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan. Pedoman Perilaku mengatur bagaimana insan Darma

CODE OF CONDUCT [GRI 102-16] [GRI 102-17]

Pedoman Code of Conduct is a behavioral guideline for Darma Henwa's people (the Board of Commissioners, Directors, Management, and all Darma Henwa employees) in carrying out business activities in accordance with the Company's values, vision, and mission. Code of Conduct regulates how Darma Henwa's people act with integrity, by



Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.

Komitmen seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini dalam jangka pendek diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memecahkan masalah eksternal dan internalnya, dan dalam jangka panjang akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Tujuan adanya Etika Usaha dan Pedoman Perilaku adalah:

- Tersedianya petunjuk praktis bagi Darma Henwa dan seluruh insannya dalam menjalankan aktivitas bisnis yang memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
- Tersedianya panduan untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan;
- Tersedianya acuan bagi insan Darma Henwa untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Pokok-Pokok isi etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Etika Usaha merupakan standar perilaku yang diharapkan dari Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, pemegang saham, media, pesaing, dan masyarakat sekitar.

Pedoman perilaku merupakan standar perilaku yang wajib diwujudkan oleh setiap insan Darma Henwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja. Pedoman Perilaku berlaku untuk semua insan Darma Henwa. Pedoman Perilaku didesain untuk memastikan bahwa insan Darma Henwa selalu berperilaku etis dan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Apabila ada ketentuan di dalam Pedoman Perilaku yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka ketentuan hukum yang lebih tinggi yang akan berlaku.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh insan Darma Henwa adalah:

- Mematuhi Pedoman Perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku
- Menjunjung tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

complying with applicable laws, being honest in all respects, being professional, caring about their environment, being quick to act, and being responsible for all their actions.

The commitment of all Darma Henwa's people to implement the Business Ethics and Code of Conduct in the short term is believed to boost the Company's capability in solving external and internal problems. In the long term, it is expected to increase the Company's competitiveness and ability to grow and develop.

The objectives of Business Ethics and Code of Conduct are:

- The availability of practical instructions for Darma Henwa and all of its people in carrying out business activities that meet the principles of Good Corporate Governance (GCG);
- The availability of guidelines to achieve the Company's values;
- The availability of references for Darma Henwa's people to avoid conflicts of interest in carrying out their roles and responsibilities in the work environment.

Main Highlight of the Code of Business Ethics and the Code of Conduct

Business Ethics is the Company's behavioral standard in interacting and dealing with stakeholders, such as employees, customers, suppliers, creditors, the government, shareholders, the media, competitors, and the surrounding community.

Code of conduct is the standard of behavior expected to be applied by every Darma Henwa employee in carrying out their duties and responsibilities as well as in interacting at workplace. The Code of Conduct applies to all people of Darma Henwa. The Code of Conduct is designed to ensure that Darma Henwa's people always behave ethically and in accordance with laws and regulations in force. If there are provisions in the Code of Conduct that conflict with applicable laws and regulations, then higher legal provisions will prevail.

Various standard behaviors that must be implemented by Darma Henwa's people are:

- Complying with the Code of Conduct and the applicable laws and regulations.
- Respecting occupational health and safety as a top priority

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan 4. Menjaga Informasi Perusahaan 5. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi 6. Penggunaan aset Perusahaan yang optimal 7. Menghindari benturan kepentingan 8. Pengaturan dan pelarangan penerimaan hadiah 9. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kesusilaan serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku 10. Penetapan pelanggaran dan sanksi 11. Penyampaian laporan tentang pelanggaran Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Etika Usaha. Pedoman ini secara berkesinambungan dan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Compliance with environmental safety 4. Maintaining Company information 5. Discrimination-free work environment 6. Proper supervision and use of Company assets 7. Avoid conflict of interest 8. Regulation and prohibition of gifts gratification 9. Creating a work environment that upholds moral values and decency and adherence to applicable laws and regulations 10. Determination of violations and sanctions 11. Submitting reports on violations of the Company periodically evaluating the application of Business Ethics. This Code is continuously and will continue to be improved according to the development and needs of the Company, and with reference to applicable laws and regulations. |
|--|--|

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Jajaran Perseroan, Pelanggan dan Mitra Kerja dan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan.
- Melakukan evaluasi atau penerapan Pedoman Perilaku. Langkah sosialisasi yang dilakukan secara berkesinambungan juga diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.

ANTI KORUPSI [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Perseroan menyadari besarnya dampak negatif yang timbul akibat tindak pidana korupsi dan suap. Oleh sebab itu, Perseroan ikut berperan aktif dan berkomitmen untuk memberantas korupsi di negeri ini. Langkah yang diambil sebagai prioritas utama Perseroan adalah mencegah tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internalnya.

Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang bebas korupsi, Perseroan melakukan penandatanganan deklarasi Pakta Integritas pada tahun 2017. Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan tersebut berisi tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan.

Code of Conduct Socialization

The Company is committed to implementing the Business Ethics and Code of Conduct with the following steps:

- Conduct socialization to all levels of the Company, Customers and Business Partners, as well as carry out socialization on an ongoing basis.
- Evaluate or apply the Code of Conduct. The continuous socialization is also followed by an implementation that is accompanied by the impose of sanctions for any committed violations.

ANTI-CORRUPTION [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

The Company is fully aware of the negative impact caused by corruption and bribery. Therefore, the Company actively engaged and is committed to eradicate corruption in the country. Step taken by the Company as its main priority is to prevent corruption and bribery as part to create anti corruption culture in internal environment.

To support the corruption free corporate governance, the Company issued an Integrity Pact in 2017. The Integrity Pact, which was signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's management, set forth commitments to comply with applicable laws and regulations, not to carry out corruption, collusion, nepotism, and accept bribes, nor abuse power for personal, family or group interests.



Komitmen yang tercantum dalam Pakta Integritas meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan melaksanakan peran dan tanggung jawab secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan secara pribadi, keluarga, dan/atau golongan tertentu.
3. Tidak akan melakukan praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), suap, gratifikasi atau menerima pemberian apapun sehubungan dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Tidak mempunyai jabatan lain pada badan usaha atau perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
5. Bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk penerapan Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).
6. Mengajak kepada seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggungjawab.

The commitments set out in the Integrity Pact include the following matters:

1. Will implement duties and obligations clearly and professionally in accordance with GCG principles by carrying out duties and responsibilities maximally to provide the best results to the Company.
2. Never and will never make decision and/or give command that is aimed to exploit the Company, both directly and indirectly, for personal, family, and/or certain groups gain.
3. Will not conduct Corruption, Collusion, and Nepotism practices, bribery, gratification nor receive any gift in connection with his/her position.
4. Does not hold position in other business entities or companies that may cause conflict of interest, both directly and indirectly, to the Company.
5. Willing to implement the Corporate Governance Policy, Business Ethics and Code of Conduct to achieve Good Corporate Governance, including the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment System.
6. Encourage all personnel of Darma Henwa to implement the Integrity Pact consistently and responsibly.

- | | |
|---|--|
| <p>7. Mengajak seluruh mitra usaha yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Darma Henwa Tbk untuk ikut serta mendukung pelaksanaan Pakta Integritas.</p> <p>8. Mematuhi segala ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangannya.</p> <p>9. Bersedia dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran atas Pakta Integritas ini sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.</p> | <p>7. Encourage all business partners that are directly/indirectly related to PT Darma Henwa Tbk to participate in supporting the implementation of Integrity Pact.</p> <p>8. Comply with the prevailing laws and regulations related to his/her responsibilities and authorities.</p> <p>9. Willing to be imposed to sanction if he/she violates the Integrity Pact in accordance with Company Regulations and the prevailing laws and regulations.</p> |
|---|--|

Dengan adanya komitmen tersebut, Perseroan tidak akan memberikan, menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan apabila terpaksa menerima gratifikasi. Hal ini tentunya disambut baik oleh KPK, karena Perseroan dianggap telah mengantisipasi aksi korupsi di lingkungan perusahaan sejak dini.

With this commitment, the Company will not give, accept all forms of gratuity, and report if forced to accept gratuities. This is certainly welcomed by the Corruption Eradication Committee because the Company is considered to have early anticipation toward corruption in the corporate environment.

Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak korupsi dan gratifikasi di Perseroan sehingga tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan masalah korupsi. **[GRI 205-3]**

During 2019, there were no reports of corruption and gratuity in the Company, thus so no action was taken relating to the corruption issues. **[GRI 205-3]**

Pelatihan Anti Korupsi [GRI 205-2]

Kebijakan anti korupsi tercantum di dalam keseluruhan isi Kode Etik Perseroan. Seluruh jajaran manajemen Perseroan juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung kebijakan anti korupsi.

Anti-Corruption Training [GRI 205-2]

The anti-corruption policies are in overall contemplated in the Company's Code of Ethic in chapter Business Ethic and Work Ethic, specifically in the point of conflict of interest, granting and receiving, unusual payment, and monitoring and utilization of asset. All employees are obligated to sign Integrity Agreement to support anti-corruption policy.

Sebagai bagian dari komitmen untuk turut memerangi korupsi, Perseroan memiliki Unit Internal Audit yang bertanggung jawab terhadap pengawasan mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan.

As part of its commitment to fight against corruption, the Internal Audit Unit is responsible to supervise audit procedures and detection of risk irregularities.

Dalam Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- 1) Membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pengevaluasian dan pemantauan ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal Perusahaan
- 2) Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola dan pengelolaan risiko dengan melakukan pengevaluasian dan memberikan asurans terhadap proses manajemen risiko

In the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- 1) Assist management in fulfilling the management responsibilities of the Company by evaluating and monitoring the accuracy of the design and effectiveness of the Company's internal control operations
- 2) Assist management in improving governance and risk management by evaluating and providing insurance for the risk management process

- 3) Memberikan penilaian dan rekomendasi perbaikan atas kinerja Perusahaan agar misi Perusahaan dapat dilaksanakan dan visi Perusahaan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien

Sesuai rumusan di atas dan standar profesi yang menjadi acuan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan mencakup:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelatihan dan Sertifikasi

Untuk mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan yang optimal, dilakukan proses pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi personil Unit Audit Internal Perseroan, yang meliputi program pelatihan dan sertifikasi. Satu auditor telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

- *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari The Institute of Internal Auditor (IIA).
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DSQIA)-Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
- *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

- 3) Provide assessment and recommendations for improvement of the Company's performance so that the Company's mission can be carried out and the Company's vision can be realized effectively and efficiently

In accordance with the above formulation and professional standards as references, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit include:

- a. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- g. Cooperate with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
- i. Conducting special inspection if needed.

Training and Certification

To drive an increase in optimum quality of the Company's internal audit results, the Company continuously holds training and development program for the Company's Internal Audit Unit personnel, which includes training and certification programs. One auditor has the following certification:

- *Certified Internal Auditor* (CIA) and *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) from The Institute of Internal Auditors (IIA).
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) from the *Qualified Internal Auditor Certification Board* (DSQIA) – Internal Audit Education Foundation (YPIA)
- *Chartered Accountant* (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI)

Satu auditor lainnya sedang dalam proses sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA).

Auditor internal dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keterampilan audit. Dalam tahun 2019, pelatihan yang diikuti oleh personil Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- IIA Indonesia *National Conference* 2019
- *Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR* 2019
- Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73: Sewa
- Peranan dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite (Diskusi Panel)
- *Finance for Non Finance*

Di samping mengirimkan peserta untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain, Unit Audit Internal Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan sendiri mengenai dasar dan konsep audit internal. Dalam tahun 2019, pelatihan internal ini telah membahas topik-topik: *fraud risk and internal audit's role, audit sampling techniques, introduction to internal auditing* dan *authoritative guidance for the internal audit profession*.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 102-25]

Setiap individu Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan, investasi, pendanaan, pengalokasian dana, dan pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan terhindar dari praktik penyimpangan dan benturan kepentingan.

Perseroan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam piagam Komisaris dan Direksi. Hal ini termasuk pengelolaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti Kebijakan Transaksi Benturan

One other auditor is in the process of obtaining the Certified Internal Auditor (CIA) certification. Internal auditors are required to constantly improve their knowledge and audit skills. In 2019, training programs attended by the Company's Internal Audit Unit personnel are as follows:

- IIA Indonesia *National Conference* 2019
- *Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR* 2019
- Application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73: Leases
- Role and Responsibilities of the Independent Commissioner as Head of the Committee (Panel Discussion)
- Finance for Non Finance

In addition to sending participants to attend training organized by other parties, the Company's Internal Audit Unit also organizes its own training to discuss the basis and concept of internal audit. In 2019, this internal training discussed the following topics: *fraud risk and internal audit's role, audit sampling techniques, introduction to internal auditing* and *authoritative guidance for the internal audit profession*.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 102-25]

All members of the Company must avoid all types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. To avoid the possibility of any conflict of interest, members of the Company who hold the positions that have any conflict of interest must release themselves of the situation or disclose it to the superior or any party which is responsible to manage it.

As a public company, the Company also implements an internal control system to ensure that all Company activities, investments, funding, allocation of funds, and reporting carried out by the Company are protected from the practice of deviations and conflicts of interest.

The Company explicitly states the rules/authority of corporate decision making in the charter of the Commissioners and Directors. This includes professional management without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. In addition, the Company also implements various policies in the Corporate Governance Guidelines, such as Conflict of Interest Transaction Policy, Prohibition of Giving and Receiving Gifts

Kepentingan, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, penerapan E-Procurement dalam proses pengadaan Barang/Jasa, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.

REMUNERASI [GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37] [GRI 102-38] [GRI 102-39]

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun buku. Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja sesuai hasil analisis atas kinerja dan kemampuan Perusahaan. Dalam menyusun penetapan dan rekomendasi tentang remunerasi tersebut, Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil studi konsultan independen maupun hasil survey mengenai remunerasi dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha sebagai benchmark remunerasi. **[GRI 102-36] [GRI 102-37]**

and Donations, the application of E-Procurement in the process of procurement of Goods/Services, and several other similar policies.

REMUNERATION [GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37] [GRI 102-38] [GRI 102-39]

Remuneration for the Company's Board of Directors is determined through GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders grant authority to the Board of Commissioners to plan, determine and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year period. The Board of Directors' remuneration is determined based on performance achievement and the Company's financial capability. In preparing and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, determination of remuneration also takes into account study and survey results from independent consultant, as well as business scale and type of mining service industry as a remuneration benchmark. **[GRI 102-36] [GRI 102-37]**



PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku.

Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi [GRI 102-38] [GRI 102-39]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- a. Gaji/Honorarium;
- b. Tunjangan;
- c. Fasilitas; dan
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, Perseroan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp17.163.098.267 (setara dengan USD1,234,666), meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp13.021.278.933 (setara dengan USD899,198).

Sedangkan struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- a. Gaji/Honorarium;
- b. Tunjangan;
- c. Fasilitas; dan
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, Perseroan memberikan kompensasi kepada Direksi sebesar Rp16.286.471.316 (setara dengan USD1,171,604), meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp16.286.470.416 (setara dengan USD 1,124,679).

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided through a GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to develop, determine, and apply a remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

In preparing and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure [GRI 102-38] [GRI 102-39]

The Company's Board of Commissioners' remuneration structure consists of:

- a. Salary/Honorarium;
- b. Allowance;
- c. Facilities; and
- d. Tantiem/Performance Incentives.

In the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, the Company provided compensation to the Board of Commissioners of Rp17,163,098,267 (Equivalent to USD1,234,666), an increase compared to the same period in the previous year which amounted to Rp13,021,278,933 (equivalent to USD899.198).

While the remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows

- a. Salary/Honorarium;
- b. Allowance;
- c. Facilities; and
- d. Tantiem/Performance Incentives.

As stated in the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, the Company provided compensation to Board of Directors at the amount of Rp16,286,471,316 (Equivalent to USD USD1.171.604), an increase compared to the same period in the previous year which was Rp16,286,470,416 (equivalent to USD1.124.679).



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 102-17]

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan secara resmi menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan perusahaan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-17]

On December 9, 2019 the Company officially adopted the Whistle Blowing System (WBS).

Whistle Blowing System (WBS) is a system that manages complaints/reports regarding illegal behavior, improper conduct done secretly, anonymously, and independently which is used to optimize the participation of individuals of the company and other external parties in disclosing violations occurred in the Company's environment.

Through WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violation to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company, to be conveyed to parties within the Company who can take action on these violations.

Landasan Penyusunan WBS

Perseroan menyusun WBS sebagai salah satu media untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kebutuhan akan adanya Pedoman WBS tersebut dilandasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perseroan untuk terus menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lingkungan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan integritas, kejujuran, dan transparansi.
2. Komitmen Perseroan untuk menyediakan sarana pelaporan bagi insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya untuk mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan.

Maksud dan Tujuan Penerapan WBS

Maksud dan tujuan penerapan WBS di Perseroan adalah:

- a. Terciptanya iklim kerja yang kondusif, bersih dan bertanggungjawab yang didukung oleh adanya sarana untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, baik finansial maupun non finansial, serta merusak citra dan keberlangsungan usaha perusahaan.
- b. Sebagai acuan bagi insan Darma Henwa dan pihak internal lainnya dalam menangani pengaduan atau laporan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
- c. Tersedianya kesempatan bagi insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.
- d. Tersedianya mekanisme pencegahan akumulasi atau akselerasi pelanggaran.
- e. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
- f. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena adanya pengawasan oleh semua pihak.

Basis of WBS Development

The Company prepares WBS as one of the media to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The needs for WBS Guidelines is based on the following matters:

1. The desire of the Company to continuously uphold Good Corporate Governance principles throughout the Company, especially those relating to integrity, honesty, and transparency.
2. The Company's commitment to provide reporting facilities for Darma Henwa's employees and other external parties to support Good Corporate Governance principles, thus creating a clean and responsible work environment.
3. As one of the tools in preventing and detecting potential violations in the Company.

Purpose and Objectives of WBS Implementation

The purpose and objectives of implementing WBS in the Company are as follows:

- a. Creating a conducive, clean and responsible working climate that is supported by facilities to report suspected violations that can cause company losses, both financial and non-financial, and damage the company's image and business sustainability.
- b. As a reference for Darma Henwa's people and other internal parties in handling complaints or reports that can cause harm to the company.
- c. Availability of opportunity for Darma Henwa people and other external parties to submit reports of alleged violations to Good Corporate Governance principles, as well as applicable ethical values based on reliable and accountable evidence, which is done in good faith for the interest of the Company.
- d. Availability of mechanisms to prevent the accumulation or acceleration of violations.
- e. Availability of opportunities to handle violations internally first before the problems are exposed publicly.
- f. Creating reluctance feeling to commit violations because of supervision by all parties.

Ruang Lingkup WBS

Ruang lingkup WBS meliputi sebagai berikut:

- a. Sistem pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh insan Darma Henwa dan semua pemangku kepentingan Perusahaan.
- b. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran.
- c. Direksi membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terdiri atas perwakilan dari Divisi Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, dan Human Resources (HRD).
- d. Ketua Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
- e. Direksi menerbitkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai pedoman bagi insan Darma Henwa dalam menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.
- f. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran akan ditinjau paling tidak sekali dalam 2 tahun, sesuai dengan perkembangan usaha Perusahaan, perubahan lingkungan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Dasar WBS

Penyampaian pengaduan oleh pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - 1) Pelanggaran yang diajukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). Satu pengaduan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran, agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - 2) Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
 - 3) Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau lokasi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - 4) Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
 - 5) Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
- b. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan / penyingkapan, maka pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/nomor telepon/*handphone*/*email*.

Scope of WBS

The scope of WBS includes the following:

- a. Whistleblowing system applies to all Darma Henwa people and all y stakeholders.
- b. The Board of Directors is responsible for implementing whistleblowing system.
- c. The Board of Directors forms a Whistleblowing System Team which consists of representatives from the Internal
- d. Head of the Whistleblowing System Team is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree.
- e. The Board of Directors issues a whistleblowing system policy as a guideline for Darma Henwa's people in implementing whistleblowing system.
- f. Whistleblowing system policy will be reviewed at least once in 2 years, in accordance with the Company's business development, changes in the business environment and applicable laws and regulations.

Basic Principles of WBS

Submission of complaints by the whistleblower must pay attention to the following matters:

- a. The whistleblower must provide accountable initial indications that consist of:
 - 1) Reported violation, including the amount of loss (if it can be calculated). One complaint should consist of 1 (one) violation only, so that the Company can be more focused on handling the complaint.
 - 2) The parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who have benefited or suffered from the violation.
 - 3) Location of violation, which includes the name, place, or location of the violation.
 - 4) Time of violation, i.e. the period of violation either in the form of a day, or a specific date when the violation occurs.
 - 5) How the violation occurs and whether there is supporting evidence of the violation.
- b. To expedite and simplify the following up process on complaints/disclosure, the whistleblower is recommended to provide information about personal data, which at least contains address/telephone number/mobile phone/*email*.

Perlindungan terhadap Pelapor:

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan melindungi pelapor, saksi, maupun pihak-pihak lain yang melakukan penyelidikan terhadap pelaporan pelanggaran. Mekanisme perlindungan tersebut diatur sebagai berikut:

- a. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
- b. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
- c. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan / penyingkapan tersebut.
- d. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
 - 1) Pemecatan yang tidak adil;
 - 2) Penurunan jabatan atau pangkat;
 - 3) Tuntutan pidana dan / atau perdata;
 - 4) Penundaan kenaikan pangkat atau jabatan;
 - 5) Pelecehan dan/atau diskriminasi dan / atau intimidasi dalam segala bentuknya;
 - 6) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Tim WBS

Untuk menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*). Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit, *Human Resources* (HRD), dan *Corporate Secretary* yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Tugas Tim WBS adalah sebagai berikut:

- a. Menerima laporan pelanggaran dan melakukan evaluasi lebih lanjut yang mencakup aspek administratif, operasional, dan legal atas laporan tersebut.
- b. Mencatat identitas pelapor dan melakukan komunikasi secara aktif dengan pelapor untuk membahas tindak lanjut pelaporan. Untuk pelaporan tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perseroan untuk memberikan tanggapan terhadap laporan tersebut.
- c. Melakukan aktivitas dalam pengumpulan bukti awal dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa laporan tersebut cukup untuk dapat dinaikkan ke dalam tahapan investigasi.

Protection for Whistleblower:

To support the effectiveness of whistleblowing system implementation, the Company protects whistleblowers, witnesses, and other parties who conduct investigations of the reported violations. The protection mechanism is regulated as follows:

- a. The confidentiality of the whistleblower is guaranteed by the Company.
- b. The company guarantees protection against whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation that is reported to any party.
- c. Protection for the whistleblower also applies to the parties conducting the investigation as well as those who provide information related to the complaint/report.
- d. The company provides protection to the whistleblower against the following adverse treatment:
 - 1) Unfair dismissal;
 - 2) Demotion;
 - 3) Criminal and/or civil claims;
 - 4) Postponement of promotion or position;
 - 5) Harassment and/or discrimination and/or intimidation in any form;
 - 6) Adverse notes in his personal data file.

The Whistleblowing System Team

The Company established a Whistleblowing System (WBS) Team to operate Whistleblowing System. The WBS team consists of at least representatives from the Internal Audit, Human Resources (HRD) Divisions, and Corporate Secretary is appointed according to Board of Directors' Decree.

Tasks of WBS team are as follows:

- a. Receive reports of violations and conduct further evaluations that include administrative, operational, and legal aspects of the report.
- b. Record the identity of the reporter and carry out active communication with the whistleblower to discuss reporting follow-up. The Company is not obliged to respond to anonymous report.
- c. Carry out preliminary evidence collection in order to ensure that the report is sufficient to be raised to the investigation stage.

- d. Memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan. Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran juga dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten berkaitan dengan laporan yang diterima.
- e. Merahasiakan identitas pelapor, laporan, maupun data-data yang terkait dengan laporan yang diterima.
- f. Memberikan laporan secara khusus ke Komite Audit untuk laporan pelanggaran tentang Laporan Keuangan.
- g. Menyampaikan laporan berkala triwulanan mengenai tindak lanjut pelaporan sistem pelaporan pelanggaran kepada Direksi, dengan tembusan kepada Komite Audit. Laporan berkala mencantumkan pelaporan yang ditindaklanjuti, dan pelaporan yang dihentikan prosesnya.
- h. Pada akhir tahun buku, Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran menyampaikan tindak lanjut pelaporan sistem pelaporan pelanggaran dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Investigasi Pelaporan

- a. Proses investigasi pelaporan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Investigasi dilakukan dengan mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran. Hasil investigasi selanjutnya disampaikan ke Direksi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
- b. Jika terjadi pelaporan dugaan pelanggaran yang melibatkan anggota Tim WBS, maka anggota tim bersangkutan harus diberhentikan dari keanggotaan Tim WBS untuk mempermudah dan menjaga independensi dalam proses investigasi. Proses investigasi selanjutnya dilakukan oleh Tim WBS lainnya yang tidak terlibat.

Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah yang berhubungan dengan:

- a. Korupsi
- b. Kecurangan (*fraud*);
- c. Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
- d. Pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
- e. Pelanggaran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- f. Benturan kepentingan;
- g. Gratifikasi atau tindakan penyuapan;
- h. Pemasaran
- i. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan;
- j. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau nonkeuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan;

- d. Monitor the follow-up of complaint settlement. The Whistleblowing System Team can also invite human sources who are considered competent in relation to the reports received.
- e. Keep the identity of the whistleblower, report, or data related to the report received.
- f. Provide reports specifically to the Audit Committee for reports of violations regarding the Financial Statements.
- g. Periodically submit quarterly reports on the whistleblowing system follow-up to the Board of Directors with a copy thereof to the Audit Committee. Periodic reports include both followed-up reports and reports of which investigation process is terminated.
- h. At the end of the financial year, the Whistleblowing System Team submits a follow-up of the whistleblowing system in the Company's Annual Report.

Report Investigation

- a. The investigation process of reports from whistleblowing system is carried out by the Internal Audit Division. Investigation is made by searching other relevant supporting evidence and witnesses related to violation reports. The results of the investigation are then submitted to the Board of Directors as one of the basis for decision making.
- b. If there is a report on alleged violations involving members of the WBS Team, the relevant team member must be dismissed from the WBS Team structure to ease and maintain independence in the investigation process. The investigation process is then carried out by other WBS Teams that are not involved.

Violations to Be Reported

Violations that can be reported through WBS are those related to:

- a. Corruption;
- b. Fraud;
- c. Violations to the applicable laws and regulations;
- d. Violation to the Company's regulation;
- e. Violation to the Code of Conduct;
- f. Conflict of Interest;
- g. Gratification or bribery;
- h. Blackmailing;
- i. Acts that can endanger occupation health and safety and/or security of the Company;
- j. Acts that can cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests;

- | | |
|--|---|
| <p>k. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa;</p> <p>l. Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan.</p> | <p>k. Violations to the company's standard operating procedures (SOP), mainly related to the procurement of goods and services;</p> <p>l. Counterfeiting, hiding or destroying Company documents and reports.</p> |
|--|---|

Pelaporan Pelanggaran

a. Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1) Surat yang ditujukan kepada:

Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower Lantai 8

Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,

Jakarta 12950

2) Surat elektronik (e-mail) kepada: WBS@ptdh.co.id

3) Formulir Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran di website www.ptdh.co.id

4) SMS dan Whatsapp.

b. Pelaporan pelanggaran wajib memuat hal-hal sebagai berikut:

1) Identitas pelapor, yang mencakup:

- Nama pelapor
- Alamat e-mail atau nomor telepon pelapor

2) Kategori pelanggaran

3) Pihak yang dilaporkan

4) Jabatan dari pihak yang dilaporkan

5) Penjelasan tentang pelanggaran yang terjadi:

- Dimana kejadian terjadi
- Kapan kejadian terjadi
- Bagaimana kejadian terjadi

6) Lampiran bukti-bukti awal dugaan pelanggaran (foto, dokumen, rekaman, dll.)

7) Tim WBS wajib memberikan tanda terima kepada pelapor untuk pelaporan pelanggaran. Pelapor dapat mengetahui perkembangan laporannya berdasarkan tanda terima tersebut.

8) Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas Pelapor, laporan, maupun data-data yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS. Perlindungan ini diberikan bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Walaupun diperbolehkan, namun penyampaian pelaporan secara anonim, yaitu tanpa identitas, tidak direkomendasikan. Pelaporan secara anonim menyulitkan dilakukannya komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.

Violation Reporting

a. The following are a number of channels to submit violation report:

1) Letter addressed to:

Whistleblowing System Team of

PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower 8th Floor

Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,

Jakarta 12950

2) Electronic mail (e-mail) to: WBS@ptdh.co.id

3) Whistleblowing System Report Form at the website www.ptdh.co.id

4) SMS and Whatsapp to 08111803398

b. Violation report must contain the following:

1) Whistleblower identity, which includes:

- Whistleblower's name
- E-mail address or telephone number of the whistleblower

2) Violation category

3) Party reported

4) Position of the party's reported

5) Explanation of violations that occurred:

- Where the event occurred
- When the event occurred
- How the event occurred

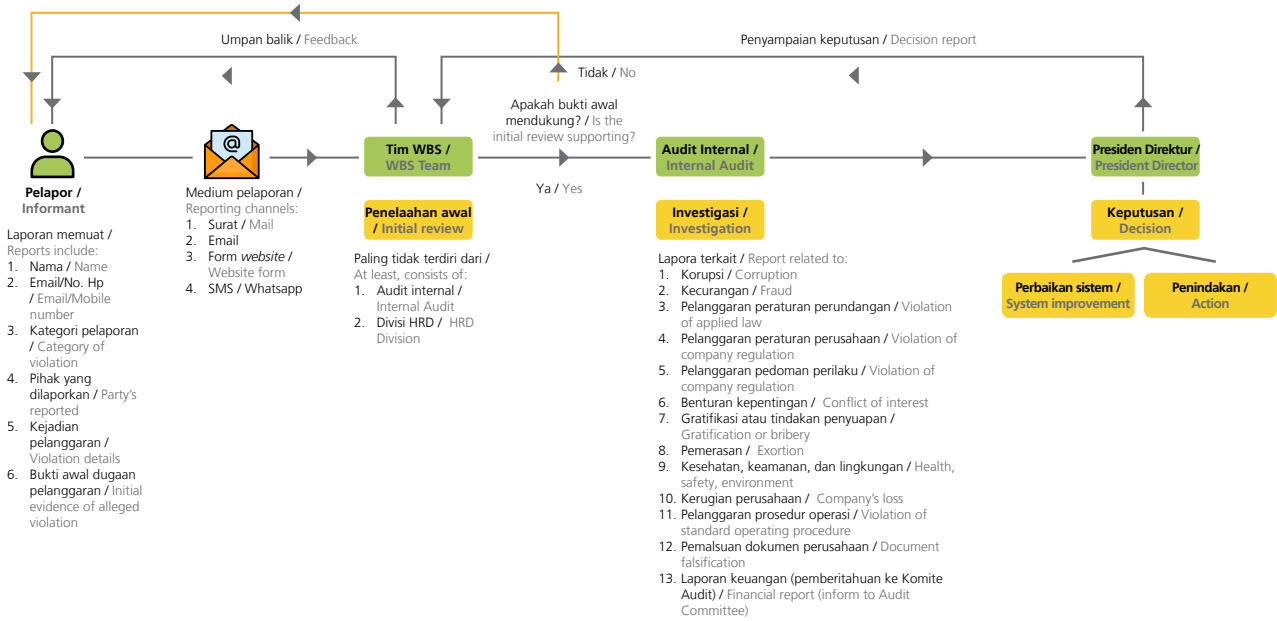
6) Attachments to initial evidence of alleged violations (photos, documents, records, etc.)

7) The WBS team must provide a receipt to the whistleblower for reporting violations. The whistleblower can find out the development of the report based on the receipt.

8) The company will protect the confidentiality of the Whistleblower's identity, reports, and data related to reports submitted through WBS. This protection is provided if the whistleblower provides identity and information that can be used to contact the whistleblower. Although permitted, anonymous reporting (done without identity) is not recommended. Anonymous reporting will impede the communication to follow up reports.

Alur Pelaporan WBS

WBS Reporting Flow



Sanksi

Bentuk sanksi atas pelaporan yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Setiap keputusan dan sanksi yang diberikan atas pelaporan pelanggaran dilaporkan kepada Komite Audit dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

Sanctions

The form of sanctions for reports that have been proven to have committed violations will be determined in accordance with the applicable provisions and regulations in the Company. Sanctions can be in the form of verbal reprimands, warning letters, up to termination of employment.

Every decision and sanction given on violation reports is reported to the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Indeks GRI Standards “Core”

GRI Standard “Core” Content Index

Indeks / Index	Aspek dan Indikator / Aspects and Indicators	Halaman / Page
Pengungkapan Topik Umum / General Topic Disclosure		
Strategi dan Analisis / Strategy and Analysis		
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior / Statement from senior decision-maker	2-11
102-15	Uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang / Key impacts, risks, and opportunities	5-11
Pendekatan Manajemen / Management Approach		
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Its Components	38, 47, 67, 79
Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	142-144
102-42	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	14-16, 17-19
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan / Key topics and concerns raised	17-19
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary / Defining report content and topic boundaries	14-16
102-47	Daftar Topik Material / List of material topics	16
102-53	Umpan Balik dan Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan / Contact point for questions regarding the report	19
102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	14
102-56	Pemastian Eksternal / External Assurance	19
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Explanation of the material topic and its boundary	16-17
Profil Organisasi / Organization Profile		
102-1	Nama Organisasi / Name of the organization	22
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa / Activities, brands, products, and services	22,33
102-3	Lokasi Kantor Pusat / Location of headquarters	22
102-4	Lokasi Operasi / Location of operations	22, 34
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum / Ownership and legal form	22
102-6	Pasar Yang Dilayani / Markets served	36-38
102-7	Skala Organisasi / Scale of the organization	22,32
102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain / Information on employees and other workers	22
102-9	Rantai Pasokan / Supply Chain	38
102-10	Perubahan Signifikan selama Masa Pelaporan / Significant changes to the organization and its supply chain	17
102-11	Prinsip Kehati-hatian / Precautionary Principle or approach	39-41
102-12	Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional / External initiatives	43
102-13	Keanggotaan Organisasi/Asosiasi / Membership in Organization/Association	42
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	23, 125-127
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Engagement		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	17-19
102-42	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	14-16
102-43	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	17-19
102-44	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan / Key topics and concerns raised	17-19
Profil Laporan / Reporting Profile		
102-50	Periode pelaporan / Reporting period	14
102-51	Penerbitan laporan tahun lalu / Date of most recent report	14
102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	14
102-53	Kontak untuk pertanyaan terkait laporan / Contact point for questions regarding the report	19
Tata Kelola / Governance		
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika / Ethics, Mechanisms for advice and concerns about ethics	125-127, 134-140
102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	30-31, 112-113
102-20	Struktur Pengelola CSR / CSR Management Structure	116-117

Indeks / Index	Aspek dan Indikator / Aspects and Indicators	Halaman / Page
102-32	Ketua Badan Kelola Tertinggi / The Highest Governance Body	112-113
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluating the highest governance body's performance	117-119
102-25	Benturan Kepentingan / Conflict of Interest	131-132
102-15	Manajemen Risiko / Risk Management	119-125
102-30	Efektivitas Proses Manajemen Risiko / Effectiveness of risk management processes	122-125
102-35	Remunerasi / Remuneration	132-133
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	133
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi / Stakeholders' involvement in remuneration	132
102-39	Kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan / Increase in annual total compensation ratio	133
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	127-131
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	129-131
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	129
415-1	Keterlibatan Politik / Political contributions	78-79
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	79, 87
206-1	Anti Persaingan, Monopoli dan Kepatuhan / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	79
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume / Materials used by weight or volume	56
301-2	Daur Ulang / Recycled input materials used	56
302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi / Energy consumption within the organization	48-50
302-3	Intensitas Energi / Energy intensity	50
302-5	Upaya Efisiensi Penggunaan Energi / Reductions in energy requirements of products and services	48-50
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	57
307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan / Non-compliance with environmental laws and regulations	57
Kinerja Sosial / Social Performance		
413-1	Masyarakat Lokal / Local community engagement	65-66
413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Signifikan Aktual dan Potensial terhadap Masyarakat Lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	98-106
Kepegawaian / Employment		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / Average hours of training per year per employee	70-71
401-2	Manfaat yang Diterima oleh Karyawan Tetap / Benefits provided to full-time employees	70,73
401-3	Cuti / Leave	62-63, 70
403-1	Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	73-75
403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan / Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	73-74
404-2	Program Peningkatan Kompetensi Karyawan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	72
405-1	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / Diversity of governance bodies and employees	71
405-2	Remunerasi / Remuneration	132-133
406-1	Non Diskriminasi / Non-Discrimination	78
408-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	78
409-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	78
410-1	Hak Asasi Manusia / Human Rights	60-63
411-1	Hak Adat / Rights of Indigenous People	78

Indeks / Index	Aspek dan Indikator / Aspects and Indicators	Halaman / Page
414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	38
201-3	Program Pensiun / Defined retirement plans	75-76
103-2	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan / The management approach and its components	79
Komitmen Kepada Pelanggan / Commitment to Customers		
416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Kategori Produk dan Layanan / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	82-83
417-3	Pemasaran / Marketing	83-84
416-2	Insiden Ketidapatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	82-83
418-1	Privasi Pelanggan / Customer Privacy	85-87
419-1	Ketidapatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	87
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi / Direct economic value generated and distributed	97
201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Rencana Pensiun Lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	75-76
201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah / Financial assistance received from government	97
202-1	Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	98
203-1	Investasi dan Dukungan terhadap Infrastruktur / Infrastructure investments and services supported	106
203-2	Dampak Ekonomi yang Signifikan / Significant indirect economic impacts	108
204-1	Proporsi Belanja untuk Pemasok Lokal / Proportion of spending on local suppliers	107-108
413-1	Pelibatan Masyarakat Lokal / Operations with local community engagement	65-66, 98
413-2	Dampak Operasi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Masyarakat Lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	108



PT DARMA HENWA, TBK

Bakrie Tower 8th Floor,
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350
Fax : +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id